



**PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERBAHASA LISAN (MENYIMAK DAN BERBICARA)
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV
SDN KEMUNINGSARI KIDUL 02 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Oleh

**Rieska Dwi Arianti
NIM 110210204108**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERBAHASA LISAN (MENYIMAK DAN BERBICARA)
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV
SDN KEMUNINGSARI KIDUL 02 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Rieska Dwi Arianti
NIM 110210204108**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puja dan puji syukur kehadiran Allah Swt, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) orang tuaku tercinta, Bapak Darsuki dan Ibu Triningsih yang selalu saya hormati dan saya sayangi. Terima kasih atas doa, dukungan, dan motivasi yang diberikan kepada saya selama ini;
- 2) guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala ilmu, keterampilan, bimbingan, serta doa yang diberikan; dan
- 3) almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

Barang siapa menginginkan kebahagiaan di dunia maka haruslah dengan ilmu, barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di akhirat haruslah dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan pada keduanya maka haruslah dengan ilmu.
(HR. Tirmidzi)¹⁾

¹⁾ Elisa Suzzana. 2013. Motto Skripsi Arab dan Terjemahannya.
<http://CamkohaMottoskripsiarabdanterjemahannya.html> [31 Maret 2015]

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rieska Dwi Arianti

NIM : 110210204108

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan (Menyimak dan Berbicara) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 April 2015

Yang menyatakan,

Rieska Dwi Arianti
NIM 110210204108

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERBAHASA LISAN (MENYIMAK DAN BERBICARA)
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV
SDN KEMUNINGSARI KIDUL 02 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh
Rieska Dwi Arianti
NIM 110210204108

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERBAHASA LISAN (MENYIMAK DAN BERBICARA)
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV
SDN KEMUNINGSARI KIDUL 02 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Rieska Dwi Arianti
NIM : 110210204108
Angkatan Tahun : 2011
Daerah Asal : Gresik
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 18 April 1993
Jurusan/ Program : Ilmu Pendidikan/ S1 PGSD

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

NIP 19601217 198802 2 001

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.

NIP 19610729 198802 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan (Menyimak dan Berbicara) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Jum’at
Tanggal : 10 April 2015
Jam : 09.00 – 10.00
Tempat : Ruang 35A 310 Gedung III FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. Hari Satrijono, M.Pd

NIP 19580522 198503 1 011

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

NIP 19610729 198802 2 001

Anggota:

1. **Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd** (.....)

NIP 19540917 198010 1 002

2. **Dra. Suhartiningsaih, M.Pd** (.....)

NIP 19601217 198802 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd

NIP 19540501 198303 1 005

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, kesehatan, serta kekuatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan (Menyimak dan Berbicara) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015" dengan baik.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu saya ingin menyampaikan terima kasih, terutama kepada pihak-pihak sebagai berikut.

- 1) Drs. Moh Hasan, M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Nanik Yulianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Drs. Nuriman, Ph.D selaku Ketua Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 5) Dra. Suhartiningsih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Nanik Yulianti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini;
- 6) Drs. Hari Satrijono, M.Pd sebagai dosen pembahas dan Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan pada skripsi ini;
- 7) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
- 8) Bapak Drs. Laelatul Munir, M.M. selaku Kepala Sekolah SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember dan Bapak Sugiono, S.Pd selaku Guru Kelas IV yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan untuk mengadakan penelitian;

- 9) kedua orangtua saya Bapak Darsuki dan Ibu Triningsih serta keluarga besar saya yang selama ini selalu membantu dan memberikan dukungan;
- 10) Renata, Qory, Dayat, dan Sigit, yang menjadi “*My Team Success*” sebelum saya seminar proposal skripsi;
- 11) Sahabat-sahabatku “*Geng Gong*”, yaitu Jeni, Renata, Pratiwi, Fanny, Nur Aini, Risqa, Dea, dan Wendi;
- 12) teman-teman KK-PPL SDN Karangrejo 01 Jember, Qory, Fanny, Renata, Sigit, Nita, Ovi, Ita, Risqa, Ratih yang tidak lelah selalu membantu saya dan selalu mendukung saya selama ini;
- 13) teman-teman mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan tahun 2011 yang selalu memberikan motivasi untuk mencapai kesuksesan bersama;
- 14) semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah mereka berikan, mendapatkan balasan dari Allah SWT. Tiada gading yang tak retak, saya menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Berkenaan dengan hal tersebut, dengan segala kerendahan hati saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya akademisi di lingkungan Universitas Jember tercinta.

Jember, 10 April 2015

Penulis

RINGKASAN

Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan (Menyimak dan Berbicara) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015; Rieska Dwi Arianti; 110210204108; 2015; 73 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Keterampilan berbahasa lisan penting diajarkan karena dengan keterampilan itu seorang siswa akan mampu mengembangkan kemampuan berpikirnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 19 Desember 2014 diperoleh bahwa penekanan pembelajaran berbahasa umumnya masih terletak pada keterampilan membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara lebih dikesampingkan sehingga masih terdapat siswa yang tidak dapat menyampaikan pesan dalam bahasa lisan secara baik. Sering kali siswa malu dan berkeringat dingin ketika berbicara di depan kelas. Menyebabkan hasil belajar siswa pada keterampilan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) masih tergolong rendah. Salah satu solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan variasi metode pembelajaran. Penerapan metode bermain peran dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan berbahasa lisan siswa dirasa cocok, karena dengan menerapkan metode tersebut dapat melatih siswa memecahkan masalah, melatih siswa berpikir tingkat tinggi, dan melatih keberanian siswa dalam berbicara di depan kelas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimanakah penerapan metode bermain peran yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) pada siswa kelas IV di SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember dan 2) bagaimanakah peningkatan kemampuan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) pada siswa kelas IV setelah diterapkan metode bermain peran di SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember. Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan metode bermain peran yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) pada siswa kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember dan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa lisan (menyimak dan

berbicara) pada siswa kelas IV setelah diterapkan metode bermain peran di SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember.

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 sebanyak 33 siswa yang terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Data diperoleh dari siswa dan guru kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif.

Penerapan metode bermain peran yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) siswa kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 dilakukan melalui: a) menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, b) membentuk kelompok secara heterogen dengan jumlah 3 orang, c) setiap kelompok mengambil undian isi pesan yang akan disampaikan melalui telepon dalam kotak undian, d) memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi membuat naskah bermain peran, e) memilih kelompok lain sebagai kelompok pengamat, f) memberikan LKS kepada siswa dan meminta siswa untuk menyimak penampilan kelompok dengan baik, g) kelompok bermain peran di depan kelas, h) mengevaluasi penampilan kelompok, dan i) melakukan refleksi terhadap kekurangan siswa saat bermain peran.

Peningkatan kemampuan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) pada siswa kelas IV setelah diterapkan metode bermain peran di SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember dapat diketahui dari hasil belajar pada tahap prasiklus 67 menjadi 69,34 pada siklus 1 dan 80 pada siklus 2. Atas dasar itu, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) siswa kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember.

Saran yang dapat diberikan yaitu hendaknya metode bermain peran dapat dioptimalkan penggunaannya sehingga dapat memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran khususnya dalam materi keterampilan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara).

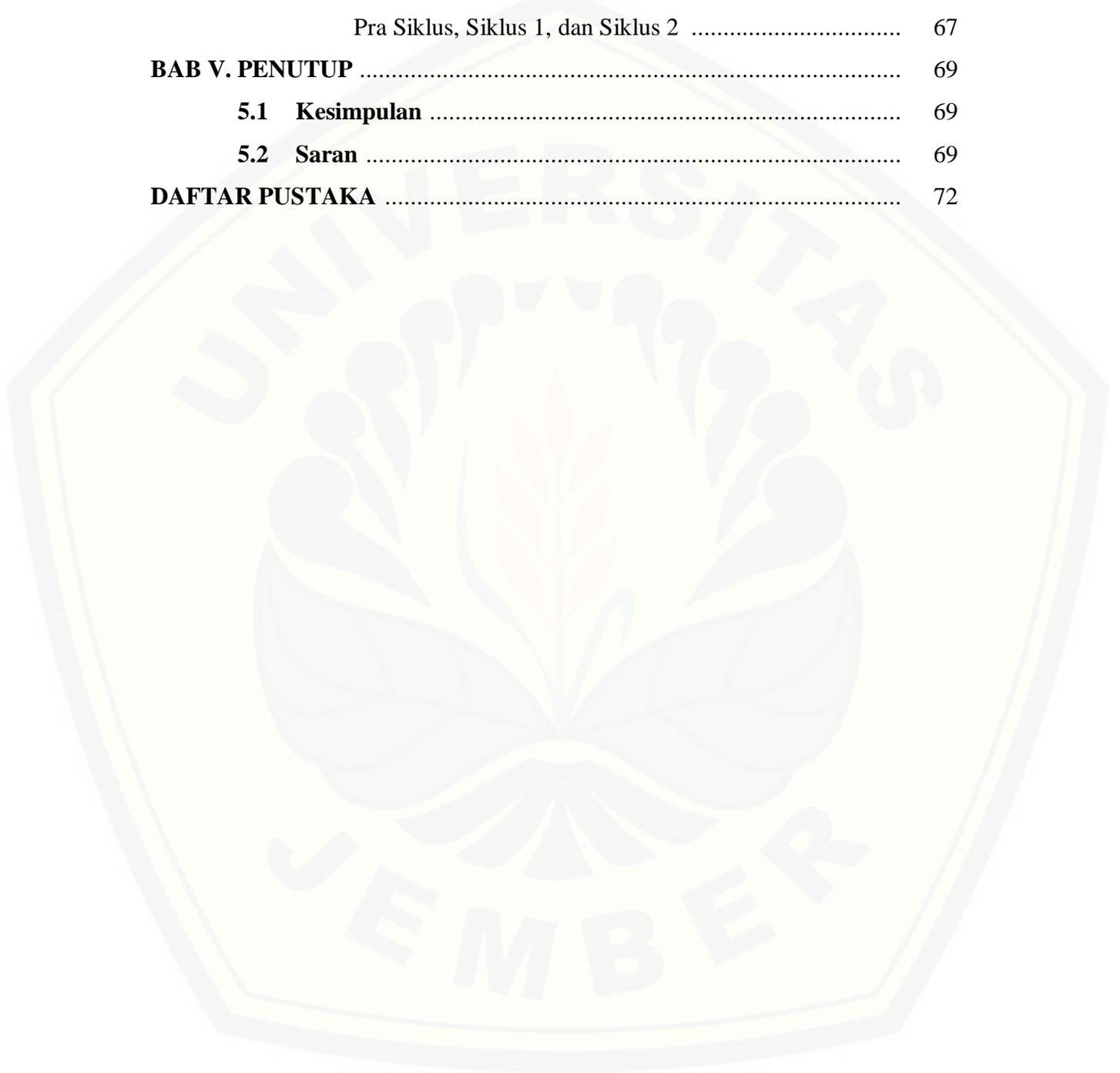
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
PRAKATA	ix
RINGKASAN	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	7
2.2 Hakikat Menyimak dan Berbicara	8
2.2.1 Menyimak	8
2.2.2 Berbicara	10
2.3 Faktor-Faktor Penunjang Keefektifan Menyimak dan Berbicara	13

2.3.1 Faktor Kebahasaan	13
2.3.2 Faktor Nonkebahasaan	13
2.4 Hubungan Antara Menyimak dan Berbicara dengan Keterampilan Bahasa Lainnya	14
2.4.1 Hubungan Antara Menyimak dengan Berbicara	15
2.4.2 Hubungan Antara Menyimak dengan Membaca	16
2.4.3 Hubungan Antara Berbicara dengan Membaca	17
2.5 Metode Pembelajaran	18
2.5.1 Macam – Macam Metode Pembelajaran	19
2.6 Metode Bermain Peran	20
2.6.1 Pengertian Metode Bermain Peran	20
2.6.2 Tahap – Tahap Metode Pembelajaran Bermain Peran ...	21
2.6.3 Aplikasi Tahap – Tahap Metode Pembelajaran Bermain Peran dalam Penelitian	22
2.6.4 Kelebihan dan Kekurangan Metode Bermain Peran	23
2.7 Penelitian Terdahulu	25
2.8 Kerangka Berpikir	27
2.9 Implementasi Pembelajaran Metode Bermain Peran pada Pembelajaran Keterampilan Menyimak dan Berbicara Kompetensi Dasar Menyampaikan Pesan yang Diterima melalui Telepon	30
2.10 Hipotesis Tindakan	33
BAB III. METODE PENELITIAN	34
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.2 Subjek Penelitian	34
3.3 Definisi Operasional	35
3.4 Jenis Penelitian	35
3.5 Rancangan Penelitian	37
3.5.1 Tindakan Pendahuluan	39

3.5.2 Pelaksanaan Siklus	39
3.6 Data dan Sumber Data	43
3.7 Metode Pengumpulan Data	43
3.7.1 Metode Observasi	43
3.7.2 Metode Wawancara	43
3.7.3 Metode Tes	44
3.7.4 Metode Dokumentasi	44
3.8 Analisis Data	44
3.9 Instrumen Penelitian	45
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Penerapan Metode Bermain Peran yang Dapat Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan (Menyimak dan Berbicara) pada Siswa Kelas IV di SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015	46
4.1.1 Pra Siklus	46
4.1.2 Siklus 1	48
4.1.3 Siklus 2	53
4.2 Peningkatan Hasil Belajar Kemampuan Berbahasa Lisan (Menyimak dan Berbicara) pada Siswa Kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015 Setelah Diterapkan Metode Bermain Peran	59
4.2.1 Keterampilan Berbahasa Lisan (Menyimak dan Berbicara)	59
4.2.1 Keterampilan Berbahasa Lisan (Menyimak dan Berbicara) Siklus 1	61
4.2.2 Keterampilan Berbahasa Lisan (Menyimak dan Berbicara) Siklus 2	64

4.2.3 Perbandingan Persentase Ketuntasan Kemampuan Berbahasa	
Lisan (Menyimak dan Berbicara) Siswa secara Klasikal Tahap	
Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2	67
BAB V. PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	72



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran Menyimak dan Berbicara dengan Metode Bermain Peran	32
3.1 Kriteria Presentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa	44
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	46
4.2 Hasil Kemampuan Berbahasa Lisan (Menyimak dan Berbicara) Siswa pada Pra Siklus	59
4.3 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pra Siklus	60
4.4 Hasil Kemampuan Berbahasa Lisan (Menyimak dan Berbicara) Siswa pada Siklus 1	62
4.5 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus 1	63
4.6 Hasil Kemampuan Berbahasa Lisan (Menyimak dan Berbicara) Siswa pada Siklus 2	64
4.7 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus 2	66
4.8 Perbandingan Persentase Ketuntasan Kemampuan Berbahasa Lisan (Menyimak dan Berbicara) Siswa secara Klasikal Tahap Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir	29
3.1 Gambar Skema Penelitian Hopkins	37
4.1 Diagram Kemampuan Berbahasa Lisan (Menyimak dan Berbicara) Siswa Pra Siklus	61
4.2 Diagram Kemampuan Berbahasa Lisan (Menyimak dan Berbicara) Siswa Siklus 1	63
4.3 Diagram Kemampuan Berbahasa Lisan (Menyimak dan Berbicara) Siswa Siklus 2	66
4.4 Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	74
B. Pedoman Pengumpulan Data	76
C. Pedoman Observasi	77
D. Hasil Wawancara	87
E. Silabus Pra Siklus	93
F. RPP Pra Siklus	94
G. Silabus Siklus 1 Pertemuan ke 1	99
H. RPP Siklus 1 Pertemuan ke 1	101
I. Silabus Siklus 1 Pertemuan ke 2	117
J. RPP Siklus 1 Pertemuan ke 2	119
K. Silabus Siklus 2 Pertemuan ke 1	143
L. RPP Siklus 2 Pertemuan ke 1	145
M. Silabus Siklus 2 Pertemuan ke 2	161
N. RPP Siklus 2 Pertemuan ke 2	163
O. Daftar Nama dan Nilai Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2	187
P. Lembar Hasil Belajar Siswa	194
Q. Foto Kegiatan	243
R. Surat Izin Penelitian	246
S. Surat Keterangan Penelitian	247
T. Daftar Riwayat Hidup	248

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini dibahas tentang: 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Setiap individu akan saling membutuhkan bantuan individu lainnya dalam melakukan sesuatu untuk menunjang hidup mereka. Menurut Santosa (2009:2) mengungkapkan bahwa manusia bisa saling mengerti dan memahami satu sama lain, manusia berinteraksi melalui media komunikasi. Kegiatan tersebut membutuhkan alat, sarana, atau media yaitu bahasa. Sedangkan menurut KBBI (dalam Alwi, 2002:88) menyatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi bersifat arbitrer atau manasuka yang berarti tidak terdapat suatu keharusan bahwa suatu rangkaian bunyi tertentu harus mengandung arti tertentu pula dan digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan, tingkah laku, dan sopan santun yang baik. Adanya bahasa membuat manusia dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan, atau informasi kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan.

Bahasa memiliki empat keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara dikategorikan dalam keterampilan berbahasa lisan, sedangkan keterampilan menulis dan membaca dikategorikan dalam keterampilan berbahasa tulis. Dalam proses interaksi dan komunikasi diperlukan keterampilan berbahasa aktif, kreatif, produktif, dan reseptif apresiatif yang salah satu unsurnya adalah keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara. Dalam memperoleh

keterampilan berbahasa biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang teratur. Mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak berbahasa, kemudian berbicara, setelah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah. Menurut Tarigan (2008:1) keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan atau catur tunggal.

Dalam komunikasi lisan, pembicara dan penyimak berpadu dalam suatu kegiatan berganti peran secara spontan, mudah, dan lancar dari pembicara menjadi penyimak, dan dari penyimak menjadi pembicara. Kegiatan berbicara dan menyimak saling mengisi dan melengkapi. Tidak ada gunanya apabila orang berbicara bila tidak ada orang yang menyimaknya. Tidak mungkin orang menyimak bila tidak ada orang yang berbicara. Melalui kegiatan menyimak seseorang mengenal ucapan kata, struktur kata, dan struktur kalimat.

Menurut Tarigan (2008:31) menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Kemampuan menyimak ini pada umumnya telah dimiliki oleh setiap manusia sejak dilahirkan, namun tidak semua orang memiliki kemampuan menyimak yang memadai, sehingga guru perlu meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Menurut Tarigan (2008:16) berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Di sekolah menyimak diajarkan sebagai suatu keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk menangkap dan memahami pesan, ide, serta gagasan yang terdapat pada materi atau bahasa simakan. Berbicara bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada orang lain sehingga orang yang mendengar dapat memahami informasi yang disampaikan.

Menyimak dan berbicara merupakan keterampilan berbahasa lisan yang fungsional dalam kehidupan manusia sehari-hari. Dengan keterampilan menyimak

dan berbicara manusia dapat memperoleh dan menyampaikan informasi secara langsung. Kegiatan menyimak dan berbicara tidak dapat dipisahkan. Oleh sebab itu, seseorang dituntut untuk mampu menyimak dan berbicara dengan baik. Tetapi tidak semua memiliki kemampuan menyimak dan berbicara secara baik dan benar. Pembelajaran keterampilan menyimak dan berbicara seharusnya mendapat perhatian dalam pembelajaran keterampilan berbahasa di pendidikan formal khususnya di Sekolah Dasar. Keterampilan menyimak dan berbicara di Sekolah Dasar merupakan inti dari proses pembelajaran bahasa di sekolah karena dengan pembelajaran di sekolah siswa dapat berkomunikasi di dalam dan di luar kelas. Keterampilan berbahasa lisan penting diajarkan karena dengan keterampilan itu seorang siswa akan mampu mengembangkan kemampuan berpikirnya. Kemampuan berpikir tersebut akan terlatih ketika mereka mengorganisasikan, mengkonsepkan, dan menyederhanakan pikiran, perasaan, dan ide kepada orang lain secara lisan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 19 Desember 2014 dengan guru kelas IV di SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember diperoleh bahwa penekanan pembelajaran berbahasa umumnya masih terletak pada keterampilan membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara lebih dikesampingkan sehingga masih terdapat siswa yang tidak dapat menyampaikan pesan atau informasi dalam bahasa lisan secara baik. Hal ini juga menunjukkan dari 33 siswa pada keterampilan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) ada 19 siswa tuntas belajar (sesuai SKM ≥ 68) dan 14 siswa tidak tuntas belajar. Jadi, persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada keterampilan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) siswa tuntas 58% dan 42% siswa tidak tuntas belajar. Sering kali siswa malu ketika diminta berbicara atau bercerita di depan kelas. Siswa masih merasa takut berdiri dan berbicara di hadapan teman sekelasnya. Bahkan beberapa siswa berkeringat dingin, berdiri kaku, lupa segalanya jika berdiri di depan kelas untuk berbicara. Kondisi ini dimungkinkan karena rendahnya penguasaan siswa dalam menyimak topik yang dibahas sehingga tidak mampu memfokuskan hal-hal yang ingin diucapkan. Akibatnya, arah pembicaraan menjadi kurang jelas sehingga inti dari bahasan tersebut

tidak tersampaikan dan siswa tidak bisa mencapai kompetensi yang diinginkan sehingga guru perlu memberikan remedial kepada siswa tersebut.

Kondisi di atas tidak boleh dibiarkan berlarut-larut karena pada hakikatnya, tujuan pembelajaran bahasa adalah agar siswa mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis. Seorang siswa disebut terampil berbahasa jika keempat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis mampu dikuasai secara baik.

Sebagai salah satu solusinya seorang guru dituntut kemampuannya untuk menggunakan metode pembelajaran secara tepat. Selama ini, guru kelas IV di SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember lebih dominan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran di kelas, sehingga tidak sedikit siswa yang merasa bosan. Metode dalam pembelajaran memang banyak dan baik tetapi tidak semua metode tepat digunakan dalam pencapaian tujuan pembelajaran tertentu. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru agar timbul proses belajar mengajar sehubungan dengan strategi yang digunakan oleh guru. Kegiatan belajar mengajar di kelas diperlukan menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar tercipta kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan materi tersampaikan secara efektif sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan optimal. Salah satu bentuk metode yang dapat diterapkan secara tepat dan melibatkan siswa aktif untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara siswa Sekolah Dasar adalah metode bermain peran.

Penelitian ini menggunakan metode bermain peran sebagai metode pembelajaran keterampilan menyimak dan berbicara. Adapun alasan pemilihan metode bermain peran adalah metode ini sesuai dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam KTSP yang bertujuan untuk mengembangkan sikap dan perilaku positif dalam berbahasa, khususnya Bahasa Indonesia. Selain itu, metode ini dirasa lebih efektif dan efisien untuk diterapkan dalam pembelajaran menyimak dan berbicara. Metode bermain peran diterapkan untuk menjawab permasalahan berbagai penyebab rendahnya kemampuan berbahasa lisan siswa. Metode bermain peran

dikatakan efektif karena penerapan metode bermain peran akan lebih menghemat waktu, hal ini disebabkan siswa dapat menghilangkan perasaan takut dan malu karena mereka dapat tampil dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya. Sedangkan dikatakan efisien karena proses belajar di Sekolah Dasar lebih menyenangkan dilakukan dengan belajar sambil bermain.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini adalah “Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan (Menyimak dan Berbicara) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah, diantaranya:

- 1) bagaimanakah penerapan metode bermain peran yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) pada siswa kelas IV di SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember ?
- 2) bagaimanakah peningkatan kemampuan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) pada siswa kelas IV setelah diterapkan metode bermain peran di SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1) untuk mendeskripsikan penerapan metode bermain peran yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) pada siswa kelas IV di SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember
- 2) untuk meningkatkan kemampuan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) pada siswa kelas IV setelah diterapkan metode bermain peran di SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) bagi guru kelas
 - a. dapat dijadikan referensi untuk membuat metode pembelajaran yang lebih menarik lagi
 - b. dapat menjadi bahan acuan dalam menyusun rencana pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran serupa
- 2) bagi siswa
 - a. dapat dijadikan sebagai sarana peningkatan kemampuan berbahasa lisan dan pemahaman terhadap materi yang telah diberikan
 - b. dapat dijadikan sarana peningkatan motivasi belajar
- 3) bagi sekolah
 - a. hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama di SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember
- 4) bagi peneliti
 - a. dapat dijadikan dasar untuk mempersiapkan diri menghadapi kesulitan siswa dalam pembelajaran di sekolah
 - b. dapat dijadikan pengalaman dalam mengembangkan pengetahuan tentang metode-metode pembelajaran
 - c. merupakan referensi untuk dapat mengembangkan diri menjadi calon guru yang professional
- 5) bagi peneliti lain
 - a. hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk mengembangkan penelitian

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas beberapa kajian pustaka yang meliputi: 1) pengajaran Bahasa Indonesia di SD, 2) hakikat menyimak dan berbicara, 3) faktor penunjang keefektifan menyimak dan berbicara, 4) hubungan antara menyimak dan berbicara dengan kemampuan bahasa lainnya, 5) metode pembelajaran, 6) metode bermain peran, 7) penelitian terdahulu, 8) kerangka berpikir, 9) implementasi pembelajaran metode bermain peran pada pembelajaran keterampilan menyimak dan berbicara kompetensi dasar menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon, dan 10) hipotesis tindakan.

2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar menurut Depdiknas 2003 (dalam Muslich, 2011:115) secara umum dikembangkan menjadi keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut harus mampu dikuasai oleh siswa dan harus mendapatkan porsi yang sama di dalam penyampaian. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ini pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Secara umum tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia menurut Depdiknas 2003 (dalam Muslich, 2011:118) di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

- a. Siswa menghargai dan membanggakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu (nasional) dan bahasa negara
- b. Siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan

- c. Siswa memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial
- d. Siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis)
- e. Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
- f. Siswa menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia

Jika dilihat dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa ini difokuskan pada keterampilan menyimak dan berbicara.

2.2 Hakikat Menyimak dan Berbicara

Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak lepas dari kegiatan menyimak dan berbicara. Hal ini dikarenakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah menyimak dan berbicara. Berikut akan dibahas mengenai hakikat menyimak dan berbicara secara lebih jelas.

2.2.1 Menyimak

a. Pengertian Menyimak

Menurut Tarigan (2008:31) mengungkapkan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Sedangkan menurut Haryadi (1996:23) menyimak dengan istilah mendengarkan dapat dilihat dari tiga aspek yaitu aspek bunyi bahasa, aspek kegiatannya yang dilakukan secara sengaja atau terencana, dan aspek makna atau arti sarannya

adalah informasi yang disimak diusahakan untuk dapat memahami atau dinikmati.

Dari kedua pengertian menyimak di atas, dapat disimpulkan bahwa menyimak adalah suatu kegiatan mendengarkan bunyi bahasa atau lambang-lambang lisan yang dilakukan secara sengaja atau terencana dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, dan interpretasi untuk memperoleh suatu informasi, dimana penyimak berusaha untuk memahami atau menikmati informasi yang telah disampaikan pembicara.

b. Fungsi dan Tujuan Menyimak

Fungsi utama menyimak menurut Hunt (dalam Tarigan, 2008:59) mengungkapkan bahwa fungsi dalam melaksanakan kegiatan menyimak adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh informasi yang berkaitan dengan profesi
- b. Membuat hubungan antar pribadi lebih efektif
- c. Agar dapat memberikan respon yang positif
- d. Mengumpulkan data agar dapat membuat keputusan yang masuk akal

Tujuan utama menyimak adalah untuk mendapatkan informasi. Agar mendapatkan informasi yang akurat, penyimak harus mampu menyimak informasi yang disampaikan dengan baik. Menurut Tarigan (2008:60) tujuan menyimak yaitu:

- a. Dapat memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran pembicara, dengan perkataan lain menyimak untuk belajar
- b. Menikmati keindahan audial, biasanya dalam bidang seni
- c. Menyimak untuk mengevaluasi
- d. Menyimak untuk mengapresiasi materi simakan
- e. Dapat mengkomunikasikan ide, gagasan, ataupun perasaan kepada orang lain dengan lancar dan tepat
- f. Dapat memecahkan masalah secara kreatif dan analisis, sebab dari pembicara, dia mungkin memperoleh banyak masukan berharga

- g. Dapat meyakinkan dirinya terhadap suatu masalah atau pendapat yang selama ini di ragukan.

Penelitian ini memfokuskan tujuan menyimak yaitu dapat memperoleh informasi. Artinya melalui menyimak di depan kelas dengan menggunakan metode bermain peran siswa diharapkan memperoleh informasi dari kegiatan bermain peran. Selain itu, di akhir kegiatan bermain peran guru memberikan LKS untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyimak.

2.2.2 Berbicara

a. Pengertian Berbicara

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Dalam kehidupan sehari-hari kita lebih sering memilih berbicara untuk berkomunikasi. Komunikasi akan lebih efektif jika dilakukan dengan berbicara. Oleh karena itu, berbicara memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa ahli bahasa telah mendefinisikan pengertian berbicara, diantaranya adalah Tarigan (2008:16) menyatakan bahwa berbicara adalah kemampuan seseorang dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata yang bertujuan untuk mengekspresikan, menyatakan, atau menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan orang tersebut. Berbicara merupakan sistem tanda-tanda yang *audible* (dapat didengar) dan *visible* (dapat dilihat) dengan memanfaatkan otot dan jaringan tubuh manusia untuk menyampaikan maksud dan tujuan, gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan.

Sejalan dengan pendapat di atas, Slamet (2008:33) mengungkapkan bahwa berbicara merupakan suatu penyampaian maksud bisa berupa gagasan, pikiran, isi hati seseorang kepada orang lain. Selain itu, dijelaskan juga berbicara merupakan bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologi, neurologi, semantik, dan linguistik sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting terutama bagi kontrol sosial.

Menurut Mulgrave (dalam Tarigan 2008:16) berbicara bukan sekedar pengucapan bunyi-bunyi atau kata-kata tetapi berbicara merupakan suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun sesuai dengan kebutuhan pendengar. Melalui berbicara seseorang berusaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya kepada orang lain secara lisan. Tanpa berbicara, seseorang akan mengucilkan diri sendiri dan akan terkucilkan dari orang disekitarnya.

Berbicara memiliki peranan penting di dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Melalui komunikasi seseorang dapat menyampaikan informasi kepada orang lain dengan baik. Komunikasi dapat berjalan dengan lancar apabila pembicara memahami makna atau isi informasi yang ingin disampaikan. Jadi, berbicara adalah kemampuan mengucapkan suatu bunyi artikulasi kata-kata untuk menyampaikan, mengekspresikan atau menyatakan suatu gagasan, pikiran, dan perasaan.

b. Fungsi dan Tujuan Berbicara

Berbicara memiliki berbagai macam fungsi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut PGMI (dalam Wahyuni, 2012:9) mengemukakan bahwa fungsi berbicara secara khusus sebagai berikut:

- a. Berbicara berfungsi mengungkapkan perasaan
- b. Berbicara berfungsi untuk memotivasi orang lain agar bersikap dan berbuat sesuatu
- c. Berbicara berfungsi untuk membicarakan suatu permasalahan dengan topik tertentu
- d. Berbicara berfungsi untuk menyampaikan pendapat, amanat, dan pesan
- e. Berbicara berfungsi untuk membicarakan masalah dengan bahasa tertentu
- f. Berbicara berfungsi sebagai alat penghubung antar daerah dan budaya

Tarigan (2008:16) mengungkapkan bahwa kegiatan berbicara memiliki tujuan utama untuk berkomunikasi. Untuk menyampaikan pikiran secara

efektif, berbicara harus memahami makna sesuatu hal yang akan dikomunikasikan. Dia juga harus dapat mengevaluasi efek komunikasinya terhadap para pendengar dan harus mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari segala situasi pembicaraan, baik secara umum maupun perorangan.

Keraf (dalam Slamet, 2008:37) mengemukakan bahwa berbicara memiliki lima tujuan umum yaitu:

- a. Menyenangkan atau menghibur
- b. Mendorong pembicara untuk memberi semangat
- c. Meyakinkan pendengar
- d. Berbuat atau bertindak
- e. Memberitahukan

Brooks (dalam Tarigan, 2008:17) mengungkapkan beberapa prinsip umum yang mendasari kegiatan berbicara, antara lain:

- a. Membutuhkan paling sedikit dua orang
- b. Mempergunakan suatu sandi linguistik yang dipahami bersama
- c. Menerima atau mengakui suatu daerah referensi umum
- d. Merupakan suatu pertukaran antar partisipan
- e. Menghubungkan setiap pembicara dengan yang lainnya dan kepada lingkungannya dengan segera
- f. Berhubungan atau berkaitan erat dengan masa kini
- g. Hanya melibatkan aparat atau perlengkapan yang berhubungan dengan suara/bunyi bahasa dan pendengaran (*vocal and auditory apparatus*)
- h. Secara tidak pandang bulu menghadapi serta memperlakukan apa yang nyata dan apa yang diterima sebagai dalil

Penelitian ini memfokuskan fungsi menyimak dan berbicara yaitu mengungkapkan perasaan serta untuk menghibur. Melalui menyimak dan berbicara di depan kelas nantinya siswa dilatih untuk mengungkapkan perasaan yang dirasakan saat ini, baik senang, sedih, gundah, dan lain sebagainya melalui watak yang diperankan oleh siswa.

2.3 Faktor-Faktor Penunjang Keefektifan Menyimak dan Berbicara

Untuk dapat berkomunikasi secara baik, pembicara harus mempunyai kemampuan menyimak dan berbicara yang baik pula. Oleh karena itu, agar pesan atau gagasan pembicara dapat diterima oleh pendengar, maka pembicara harus mampu menyampaikan isi pembicaraan secara baik dan efektif. Sebagaimana diungkapkan oleh Arsjad dan Mukti (1991:17) bahwa untuk keefektifan menyimak dan berbicara, pembicara perlu memperhatikan faktor kebahasaan dan faktor nonkebahasaan.

2.3.1 Faktor Kebahasaan

Arsjad dan Mukti (1991:17) mengungkapkan beberapa faktor kebahasaan yang dapat menunjang keefektifan berbicara, antara lain:

1. Ketepatan ucapan, meliputi ketepatan pengucapan vokal dan konsonan
2. Penempatan tekanan
3. Penempatan persendian
4. Penggunaan nada atau irama
5. Pilihan kata (diksi)
6. Pilihan ungkapan
7. Variasi kata
8. Tata bentukan
9. Struktur kalimat
10. Ragam kalimat

2.3.2 Faktor Nonkebahasaan

Selain faktor kebahasaan keefektifan menyimak dan berbicara juga ditunjang oleh faktor nonkebahasaan. Berikut ini Arsjad dan Mukti (1991:20) mengungkapkan faktor nonkebahasaan yang mempengaruhi keefektifan berbicara, meliputi:

1. Keberanian atau semangat
2. Kelancaran
3. Kenyaringan suara
4. Pandangan mata harus diarahkan kepada lawan bicara
5. Gerak-gerak dan mimik yang tepat
6. Kesiediaan menghargai pendapat orang lain
7. Penalaran
8. Penguasaan topik

Kedua faktor menyimak dan berbicara tersebut sangat menunjang keberhasilan seseorang di dalam berkomunikasi kepada orang lain. Dalam pembicaraan formal aspek nonkebahasaan sangat diperlukan, karena faktor nonkebahasaan akan menjadi modal utama dan mempermudah penerapan faktor kebahasaan. Faktor nonkebahasaan ditanamkan kepada siswa terlebih dahulu sebelum faktor kebahasaan karena keberanian dan mental anak sangat berpengaruh terhadap keefektifan berbicara. Berdasarkan beberapa faktor yang menunjang keefektifan menyimak dan berbicara, baik faktor kebahasaan maupun faktor nonkebahasaan diambil beberapa indikator berbicara yang akan diteliti dalam penelitian ini. Indikator tersebut disesuaikan dengan masalah-masalah yang ditemui dalam observasi awal, antara lain:

1. Ketepatan ucapan
2. Pilihan kata atau diksi
3. Gerak-gerak dan mimik yang tepat
4. Kelancaran
5. Keberanian
6. Kenyaringan suara

2.4 Hubungan Antara Menyimak dan Berbicara dengan Keterampilan Bahasa Lainnya

Empat keterampilan bahasa, yaitu menyimak dan berbicara (bahasa lisan) serta membaca dan menulis (bahasa tulis) memiliki keterkaitan yang sangat erat. Satu keterampilan akan mendukung keterampilan bahasa yang lainnya. Berikut dibahas mengenai hubungan antara menyimak dan berbicara dengan keterampilan bahasa lainnya.

2.4.1 Hubungan Antara Menyimak dengan Berbicara

Jika dilihat dalam kehidupan sehari-hari, menyimak tidak dapat dipisahkan dengan peristiwa berbicara, atau peristiwa menyimak pasti ada peristiwa berbicara.

Menurut Brooks (dalam Tarigan, 2008:3) mengungkapkan bahwa menyimak dan berbicara merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang berlangsung serta merupakan komunikasi tatap muka atau *face to face*. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa menyimak merupakan proses memahami pesan yang disampaikan melalui lisan, sedangkan berbicara merupakan proses penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa lisan. Pesan yang diterima oleh penyimak bukan wujud asli tetapi berupa bunyi bahasa yang kemudian dialihkan menjadi bentuk semula yaitu ide atau gagasan. Disinilah adanya kaitan antara menyimak dan berbicara. Berdasarkan bahasa yang digunakan menyimak dan berbicara termasuk dalam keterampilan bahasa lisan.

Menurut Tarigan (2008:3) menyimak dan berbicara terdapat hubungan yang erat, ternyata dari hal-hal berikut ini:

- a. ujaran (*speech*) biasanya dipelajari melalui menyimak dan menirukan (imitasi). Oleh karena itu, model atau contoh yang disimak serta direkam oleh sang anak sangat penting dalam penguasaan serta kecakapan berbicara.
- b. kata-kata yang akan dipakai serta dipelajari oleh sang anak biasanya ditentukan oleh perangsang (stimulus) yang ditemuinya (misalnya kehidupan desa dan kota) dan kata-kata yang paling banyak memberi bantuan atau pelayanan dalam penyampaian gagasan-gagasannya.
- c. ujaran sang anak mencerminkan pemakaian bahasa di rumah dan dalam masyarakat tempatnya hidup. Misalnya terlihat nyata dalam ucapan, intonasi, kosa kata, penggunaan kata-kata, dan pola kalimatnya.
- d. anak yang masih kecil lebih dapat memahami kalima-kalimat yang jauh lebih panjang dan rumit ketimbang kalimat-kalimat yang dapat diucapkannya.
- e. meningkatkan keterampilan menyimak berarti pula membantu meningkatkan kualitas berbicara seseorang.
- f. bunyi suara merupakan suatu faktor penting dalam peningkatan cara pemakaian kata-kata sang anak. Oleh karena itu maka sang anak akan tertolong kalau dia mendengar serta menyimak ujaran-ujaran yang baik dan benar dari para guru, rekaman-rekaman yang bermutu, cerita-cerita yang bernilai tinggi, dan lain-lain.
- g. berbicara dengan bantuan alat-alat peraga (*visual aids*) akan menghasilkan penangkapan informasi yang lebih baik pada pihak

penyimak. Umumnya sang anak mempergunakan bahasa yang didengar serta disimaknya.

Hubungan antara menyimak dan berbicara dalam penelitian ini diaplikasikan pada saat siswa tergabung dalam kelompok masing-masing. Siswa menyimak pendapat dari teman-temannya ketika pembuatan naskah berlangsung. Aplikasi yang lain terletak pada saat siswa bermain peran di depan kelas. Siswa berhadapan secara langsung dengan lawan main. Secara tidak langsung telah terjadi kegiatan menyimak dan berbicara dalam bermain peran tersebut.

2.4.2 Hubungan Antara Menyimak dengan Membaca

Menurut Brooks (dalam Tarigan, 2008:4) mengungkapkan bahwa menyimak dan membaca mempunyai persamaan, kedua-duanya bersifat reseptif, bersifat menerima. Perbedaannya menyimak menerima informasi dari kegiatan berbicara, sedangkan membaca menerima informasi dari kegiatan menulis. Keterampilan menyimak juga merupakan faktor penting bagi keberhasilan seseorang dalam belajar membaca.

Menurut Tarigan (2008:5) hubungan antara menyimak dengan membaca sebagai berikut:

- a. pengajaran serta petunjuk-petunjuk dalam membaca disampaikan oleh sang guru melalui bahasa lisan dan kemampuan sang anak untuk menyimak dengan pemahaman ternyata penting sekali.
- b. menyimak merupakan cara atau metode utama bagi pelajaran lisan selama tahun-tahun permulaan di sekolah.
- c. walaupun menyimak pemahaman (*listening comprehension*) lebih unggul daripada membaca pemahaman (*reading comprehension*), namun anak-anak sering gagal untuk memahaminya, dan tetap menyimpan, memakai, menguasai sejumlah fakta yang mereka dengar atau simak.
- d. siswa membutuhkan bimbingan dalam belajar menyimak lebih efektif dan lebih teratur lagi agar hasil pengajaran itu baik.
- e. kosa kata simak (*listening vocabulary*) yang sangat terbatas mempunyai kaitan dengan kesukaran-kesukaran dalam belajar membaca secara baik.

- f. siswa yang lebih besar atau lebih tinggi kelasnya, korelasi antara kosa kata baca dan kosa kata simak (*reading vocabulary* dan *listening vocabulary*) memang sangat tinggi, mungkin 80% atau lebih.
- g. pembeda-bedaan atau deskriminasi pendengaran yang jelek sering kali dihubungkan dengan membaca yang tidak efektif dan mungkin merupakan suatu faktor pendukung atau faktor tambahan dalam ketidakmampuan membaca (*poor reading*).
- h. menyimak turut membantu sang anak untuk menangkap ide pokok atau gagasan utama yang diajukan oleh sang pembicara.

Hubungan antara menyimak dengan membaca dalam penelitian ini diaplikasikan dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. Setelah kelompok selesai bermain peran di depan kelas, siswa menjawab pertanyaan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan guru. Apabila siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar maka dapat dikatakan siswa sudah menyimak kegiatan dengan baik.

2.4.3 Hubungan Antara Berbicara dengan Membaca

Berbicara dengan membaca memiliki hubungan sangat erat. Menurut Tarigan (2008:5) ada beberapa hubungan yang memperlihatkan berbicara dan membaca memiliki kaitan erat, antara lain:

- a. performansi atau penampilan membaca berbeda sekali dengan kecakapan berbahasa lisan.
- b. pola-pola ujaran orang yang tuna aksara atau buta huruf mungkin sekali mengganggu pelajaran membaca bagi anak-anak.
- c. kalau pada tahun-tahun permulaan sekolah, ujaran membentuk suatu dasar bagi pelajaran membaca, maka membaca bagi anak-anak yang lebih tinggi kelasnya turut membantu meningkatkan bahasa lisan mereka. Misalnya kesadaran linguistik mereka terhadap kata-kata baru atau istilah baru, struktur kalimat yang baik dan efektif, serta penggunaan kata-kata yang tepat.
- d. kosa kata khusus mengenai bahan bacaan haruslah diajarkan secara langsung. Seandainya muncul kata-kata baru dalam buku bacaan siswa, maka hendaklah sang guru mendiskusikannya dengan siswa agar mereka memahami maknanya sebelum mereka mulai membacanya.

Hubungan antara berbicara dengan membaca dalam penelitian ini diaplikasikan pada saat siswa membaca naskah bermain peran yang akan dimainkan. Siswa membaca dan memahami isi naskah yang akan ditampilkan di depan kelas, setelah siswa memahaminya maka isi naskah tersebut diungkapkan dengan berbicara. Membaca dianggap penting agar siswa mampu memahami apa yang akan diperankan nantinya. Dilihat dari aplikasinya dalam penelitian dapat diketahui bahwa keterampilan berbicara dengan keterampilan membaca sangat erat kaitannya.

2.5 Metode Pembelajaran

Metode di dalam pembelajaran memegang peranan penting karena merupakan tata cara dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan. Melalui penggunaan metode secara tepat dan akurat, guru akan mampu mencapai tujuan dalam pembelajaran. Sumantri dan Permana (2001:114) mengemukakan bahwa metode adalah cara yang ditempuh guru untuk menciptakan situasi pembelajaran yang benar-benar menyenangkan dan mendukung bagi kelancaran proses belajar dan tercapainya prestasi belajar anak yang memuaskan. Menurut Gagne, Briggs, dan Wager (dalam Winataputra, 2007:19) mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.

Dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan cara kerja atau prosedural pembelajaran yang dibuat oleh guru secara sadar dan bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu proses pembelajaran yang membuat siswa agar belajar. Hal ini diharapkan terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa dan perubahan itu didapatkan dengan kemampuan baru dalam waktu yang relatif lama dan adanya usaha.

2.5.1 Macam-Macam Metode Pembelajaran

Menurut Yamin (2005:71), macam metode pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. metode diskusi yaitu proses interaksi dua atau lebih individu saling tukar pengalaman, informasi, dan memecahkan masalah bersama
- b. metode kerja kelompok yaitu cara mengajar guru dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan tugas
- c. metode penemuan yaitu proses mental sehingga siswa mampu mengasimilasi suatu konsep
- d. metode simulasi yaitu tingkah laku seseorang untuk berlaku seperti orang yang dimaksud
- e. metode *brain storming* (sumbang saran) yaitu suatu teknik atau cara mengajar yang dilakukan guru di dalam kelas dengan cara melontarkan suatu masalah kemudian siswa menjawab
- f. metode eksperimen yaitu cara guru mengajar dengan siswa melakukan percobaan suatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobannya kemudian disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru
- g. metode demonstrasi yaitu cara mengajar guru dengan menunjukkan suatu proses siswa melihat, mengamati, mendengar mungkin meraba dan merasakan proses yang dipertunjukkan oleh guru tersebut
- h. metode karya wisata yaitu cara mengajar yang dilakukan dengan cara mengajak siswa ke suatu tempat di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu
- i. metode bermain peran yaitu siswa mendramatisasikan tingkah laku atau ungkapan gerak-gerik wajah seseorang dalam hubungan sosial antarmanusia
- j. metode latihan atau *driil* yaitu cara mengajar guru dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan, sehingga memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari pada yang telah dipelajari
- k. metode tanya jawab yaitu suatu metode untuk memberi motivasi kepada siswa agar bangkit pemikirannya untuk bertanya atau guna mengajukan pertanyaan kemudian siswa menjawab
- l. metode ceramah yaitu usaha menularkan pengetahuan kepada siswa secara lisan atau ceramah di depan kelas

Berdasarkan uraian di atas, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode bermain peran sebagai salah satu metode yang dapat diterapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2.6 Metode Bermain Peran

Pembelajaran di dalam kelas yang cenderung konvensional hendaknya diperbaiki dengan menggunakan metode-metode yang lebih kreatif, tetapi juga harus disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. Metode yang bervariasi akan menambah ketertarikan siswa dalam belajar. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru adalah metode bermain peran. Berikut dipaparkan lebih jelas mengenai metode bermain peran.

2.6.1 Pengertian Metode Bermain Peran

Menurut Mulyono (2012:44) menyatakan bahwa metode bermain peran adalah metode pembelajaran yang didalamnya menampakkan adanya perilaku pura-pura dari siswa yang terlihat menirukan situasi dari tokoh sejarah sedemikian rupa. Siswa melakukan peran masing-masing sesuai dengan tokoh yang dilakoninya. Mereka berinteraksi dan melakukan peran terbuka. Siswa diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk memerankan sehingga menemukan masalah yang akan dihadapi dalam pelaksanaan sesungguhnya.

Sejalan dengan pendapat Hamalik (2003:199) mengungkapkan bahwa metode bermain peran adalah teknik simulasi yang umumnya digunakan untuk pendidikan sosial dan hubungan antarinsani. Para siswa berpartisipasi sebagai pemain dengan peran tertentu atau sebagai pengamat bergantung dari tujuan penerapan metode tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran merupakan salah satu metode pembelajaran dengan menempatkan peserta didik untuk melakukan kegiatan bermain atau memainkan peran tokoh lain dengan penuh penghayatan dan kreativitas berdasarkan peran suatu kasus yang sedang dibahas sebagai materi pembelajaran bermain peran pada saat itu.

2.6.2 Tahap-Tahap Metode Pembelajaran Bermain peran

Keberhasilan pembelajaran menggunakan metode bermain peran sangat ditentukan oleh pengarahan guru dalam membimbing siswa ketika memerankan suatu peran. Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator siswa pada saat metode bermain peran diterapkan, sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui penerapan metode bermain peran dapat tercapai dengan maksimal.

Menurut Shaftel (dalam Mulyono, 2012:48) tahap-tahap yang harus dilalui dalam metode bermain peran antara lain:

- a. membangkitkan semangat kelompok. Memperkenalkan siswa dengan masalah sehingga mereka mengenalnya sebagai suatu bidang yang harus dipelajari
- b. pemilihan peserta. Guru dan siswa menggambarkan berbagai karakter/bagaimana rupanya, bagaimana rasanya, dan apa yang mungkin mereka kemukakan. Guru dapat menentukan berbagai kriteria dalam memilih siswa untuk peran tertentu
- c. mempersiapkan pengamat. Melibatkan pengamat secara aktif sehingga seluruh anggota kelompok mengalami kegiatan itu dan kemudian dapat menganalisisnya. Siswa yang tidak maju bermain peran diberikan tugas mengamati atau menanggapi hasil unjuk kerja bermain peran kelompok yang maju terutama dari segi kemampuan berbicara
- d. pelaksanaan kegiatan pemeranan. Para pemeran mengansumsikan perannya dan menghayati situasi secara spontan dan saling merespon secara realistik
- e. berdiskusi dan mengevaluasi. Apakah masalahnya penting dan apakah peserta dari pengamat terlibat secara intelektual dan emosional
- f. memerankan kembali. Siswa dan guru dapat berbagi interpretasi baru tentang peran dan menentukan apakah harus dilakukan oleh individu-individu baru atau tetap oleh orang semula. Dengan demikian, permainan peran ini menjadi kegiatan konseptual yang dramatis
- g. berdiskusi dan mengevaluasi tahap dua. Tahap ini sama seperti tahap pertama, hanya dimaksudkan untuk menganalisis hasil pemeranan ulang, dan pemecahan masalah pada tahap ini mungkin sudah lebih jelas
- h. saling berbagi untuk mengembangkan pengalaman. Guru harus mencoba untuk membentuk diskusi, setelah mengalami strategi bermain peran yang cukup lama, untuk dapat menggeneralisasi

mengenai pendekatan terhadap masalah serta akibat dari pendekatan itu

2.6.3 Aplikasi Tahap-Tahap Metode Pembelajaran Bermain Peran dalam Penelitian

Berdasarkan pendapat Shaftel (dalam Mulyono, 2012:48) terdapat beberapa tahap-tahap metode bermain peran yang dapat dilakukan saat pembelajaran di kelas. Tahap-tahap tersebut diaplikasikan dalam penelitian ini, namun tidak semua tahap-tahap tersebut diterapkan pada saat penelitian. Tahap-tahap metode bermain peran yang akan diterapkan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Menghangatkan suasana dan memotivasi peserta didik
Kegiatan pada langkah pertama ini dilakukan oleh guru dengan melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa pada saat itu siswa akan belajar tentang materi menyampaikan pesan yang di terima melalui telepon
- b. Pembuatan naskah bermain peran
Guru membagi kelas menjadi 12 kelompok yang terdiri dari 2-3 siswa. Jika semua siswa telah masuk ke dalam kelompoknya masing-masing, guru mulai menjelaskan apa yang harus siswa kerjakan yaitu membuat naskah bermain peran dengan topik yang telah ditentukan oleh peneliti. Siswa mulai berdiskusi dalam kelompok untuk membuat naskah dan menentukan siapa saja yang akan memerankan tokoh dalam naskah tersebut
- c. Menyiapkan pengamat
Tahap ini guru memilih tiap-tiap kelompok untuk menjadi pengamat. Jika salah satu kelompok tampil ke depan kelas maka kelompok yang lain mengamati. Setiap pengamat mengamati kekurangan dan kelebihan dari kelompok yang maju, kemudian hasil pengamatan tersebut didiskusikan dengan kelompok masing-masing
- d. Tahap pemeranan
Tahap ini tiap-tiap kelompok mulai menampilkan apa yang telah mereka diskusikan. Siswa mulai memerankan tokoh sesuai dengan karakter masing-masing
- e. Evaluasi pembelajaran
Tahap ini guru dan siswa secara bersama-sama membahas apa yang telah dipelajari. Guru bertanya kepada siswa kesulitan apa yang dialami selama proses pembelajaran yang telah dilewati. Jika kemampuan berbahasa lisan sudah baik pada pemeranan tersebut,

maka pemeranan selanjutnya tidak perlu dilakukan. Sebaliknya, jika kemampuan berbahasa lisan siswa masih kurang memuaskan maka perlu dipertimbangkan untuk melakukan pemeranan lanjutan

Penerapan metode bermain peran sesuai dengan salah satu bentuk tugas untuk melatih kemampuan berbahasa lisan siswa, yaitu pembicaraan menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan. Dengan metode bermain peran, siswa dilatih terampil dalam menyimak dan berbicara. Selain itu, dengan metode bermain peran siswa akan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

2.6.4 Kelebihan dan Kekurangan Metode Bermain Peran

Metode bermain peran memiliki kelebihan dan kekurangan seperti halnya dengan metode-metode pembelajaran yang lain. Berikut akan dijelaskan bagaimana kelebihan dan kekurangan metode bermain peran serta cara mengatasi kekurangan pada metode tersebut.

a. Kelebihan Metode Bermain Peran

Roestiyah (2001:92) menyatakan bahwa kelebihan metode bermain peran antara lain:

- 1) Siswa akan lebih tertarik perhatiannya, karena masalah-masalah sosial sangat berarti untuk siswa
- 2) Siswa lebih mudah memahami materi ataupun masalah-masalah sosial itu karena siswa bermain peran sendiri
- 3) Menumbuhkan sikap saling pengertian tenggang rasa, toleransi, dan cinta kasih terhadap sesama karena siswa berperan seperti orang lain, maka siswa dapat menempatkan diri seperti watak orang lain, dapat merasakan perasaan orang lain, dan dapat mengakui pendapat orang lain
- 4) Menimbulkan diskusi yang hidup, karena merasa menghayati sendiri permasalahannya
- 5) Siswa yang tidak bermain peran atau penonton tidak pasif, tetapi aktif mengamati dan mengajukan saran serta kritik

Kelebihan lain metode bermain peran yang diungkapkan oleh Djamarah dan Zain (2002:89) antara lain:

- 1) Siswa melatih dirinya untuk memahami dan mengingat isi bahan yang akan diperankan. Sebagai pemain harus memahami, menghayati isi cerita secara keseluruhan, terutama untuk materi yang harus diperankannya. Dengan demikian daya ingatan siswa harus tajam dan tahan lama
- 2) Siswa akan berlatih untuk berinisiatif dan berkreasi. Pada waktu bermain peran para pemain dituntut untuk mengemukakan pendapatnya sesuai dengan waktu yang tersedia
- 3) Bakat yang terdapat pada siswa dapat dipupuk sehingga dimungkinkan akan muncul atau tumbuh bibit seni drama dari sekolah
- 4) Kerjasama antar pemain dapat ditumbuhkan dan dibina dengan sebaik-baiknya
- 5) Siswa memperoleh kebiasaan untuk menerima dan membagi tanggung jawab dengan sesamanya
- 6) Bahasa lisan siswa dapat dibina menjadi bahasa yang lebih baik agar mudah dipahami orang lain

b. Kekurangan Metode Bermain Peran

Selain memiliki kelebihan, metode ini juga memiliki kekurangan.

Menurut Roestiyah (2001:92) kekurangan metode bermain peran antara lain:

- 1) Jika guru tidak menguasai tujuan instruksional penggunaan teknik ini untuk sesuatu unit pelajaran, maka bermain perannya juga tidak akan berhasil
- 2) Dengan bermain peran jangan menjadi kesempatan untuk menumbuhkan sifat prasangka yang buruk, ras diskriminasi, balas dendam, dan sebagainya sehingga menyimpang dari tujuan semula
- 3) Dalam hubungan antar manusia selalu memperhatikan norma-norma kaidah sosial, adat istiadat, kebiasaan dan keyakinan seseorang jangan sampai ditinggalkan, sehingga tidak menyinggung perasaan orang lain
- 4) Jika guru tidak memahami tahap-tahap pelaksanaan metode ini, sehingga akan mengacaukan berlangsungnya bermain peran, karena yang memegang peranan atau penonton tidak tahu arah bersama-sama

Kekurangan lain dari metode ini juga diungkapkan oleh Djamarah dan Zain (2002:89) antara lain:

- 1) Sebagian anak yang tidak ikut bermain peran menjadi kurang aktif
- 2) Banyak memakan waktu
- 3) Memerlukan tempat yang cukup luas
- 4) Sering kelas lain merasa terganggu oleh suara para pemain dan tepuk tangan penonton atau pengamat

c. Cara mengatasi kekurangan

Metode bermain peran adalah metode pembelajaran dengan memerankan tokoh sesuai dengan karakter masing-masing. Dalam hal ini yaitu pembelajaran berbicara dengan kompetensi dasar menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan. Metode bermain peran digunakan untuk melatih siswa berani berbicara di depan kelas dengan bermain peran bersama kelompok untuk melatih siswa menyampaikan pesan melalui telepon. Sehingga materi pembelajaran mudah diterima dan dipahami siswa. Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelemahan. Untuk mengatasi kelemahan dari metode bermain peran yaitu, guru harus terampil dalam menggunakan metode bermain peran dan guru harus mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan efektif dan efisien.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Distiningrum yaitu Implementasi *Role Playing* Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Peristiwa Sekitar Proklamasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VA SDN Ajung 03 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013. Metode *role playing* oleh peneliti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Terbukti dengan adanya peningkatan presentase aktivitas dan hasil dan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Presentase aktivitas pada siklus I yaitu 57,11% pada siklus II meningkat menjadi 69,26%,

sedangkan persentase belajar pada siklus I mencapai 52,63% pada siklus II meningkat menjadi 76,31%.

Penelitian yang lain juga pernah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan metode yang sama yaitu *role playing* atau bermain peran adalah penelitian dilakukan oleh Aprilianti. Judul penelitian tersebut ialah Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V SDN Karang Kedawung 01 dengan Menggunakan Strategi Bermain Peran Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian tersebut membuktikan bahwa metode *role playing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, dari 8% pada pra siklus menjadi 32% pada siklus I dan meningkat mencapai 88% pada siklus II.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Haryati judul penelitiannya adalah Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN Tegalsari 04 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2013/2014. Persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I mencapai 41% dinyatakan tuntas, sedangkan 59% lainnya masih belum tuntas. Terjadi peningkatan sekitar 18% dari hasil belajar pada pra siklus. Persentase ketuntasan belajar pada siklus II mencapai 91% siswa yang tuntas dan 9% siswa yang tidak tuntas. Terjadi peningkatan dari siklus I, yaitu sekitar 50%.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode yang digunakan yaitu metode bermain peran. Beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa metode bermain peran mampu meningkatkan kemampuan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) pada siswa kelas IV di SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada peningkatan keterampilan berbahasa. Pada penelitian terdahulu penggunaan metode bermain peran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penggunaan metode bermain peran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa lisan siswa yaitu keterampilan menyimak dan berbicara.

2.8 Kerangka Berpikir

Keterampilan bahasa lisan merupakan salah satu keterampilan yang harus diajarkan dan dikuasai oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar, karena keterampilan bahasa lisan sangat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan baik dan mengembangkan kemampuan siswa dalam berbahasa. Keterampilan bahasa lisan ini meliputi keterampilan menyimak dan berbicara. Menyimak dan berbicara adalah dua kegiatan yang berbeda namun berkaitan erat dan tak terpisahkan. Kegiatan menyimak didahului oleh kegiatan berbicara. Kegiatan menyimak dan berbicara saling melengkapi dan berpadu menjadi komunikasi lisan.

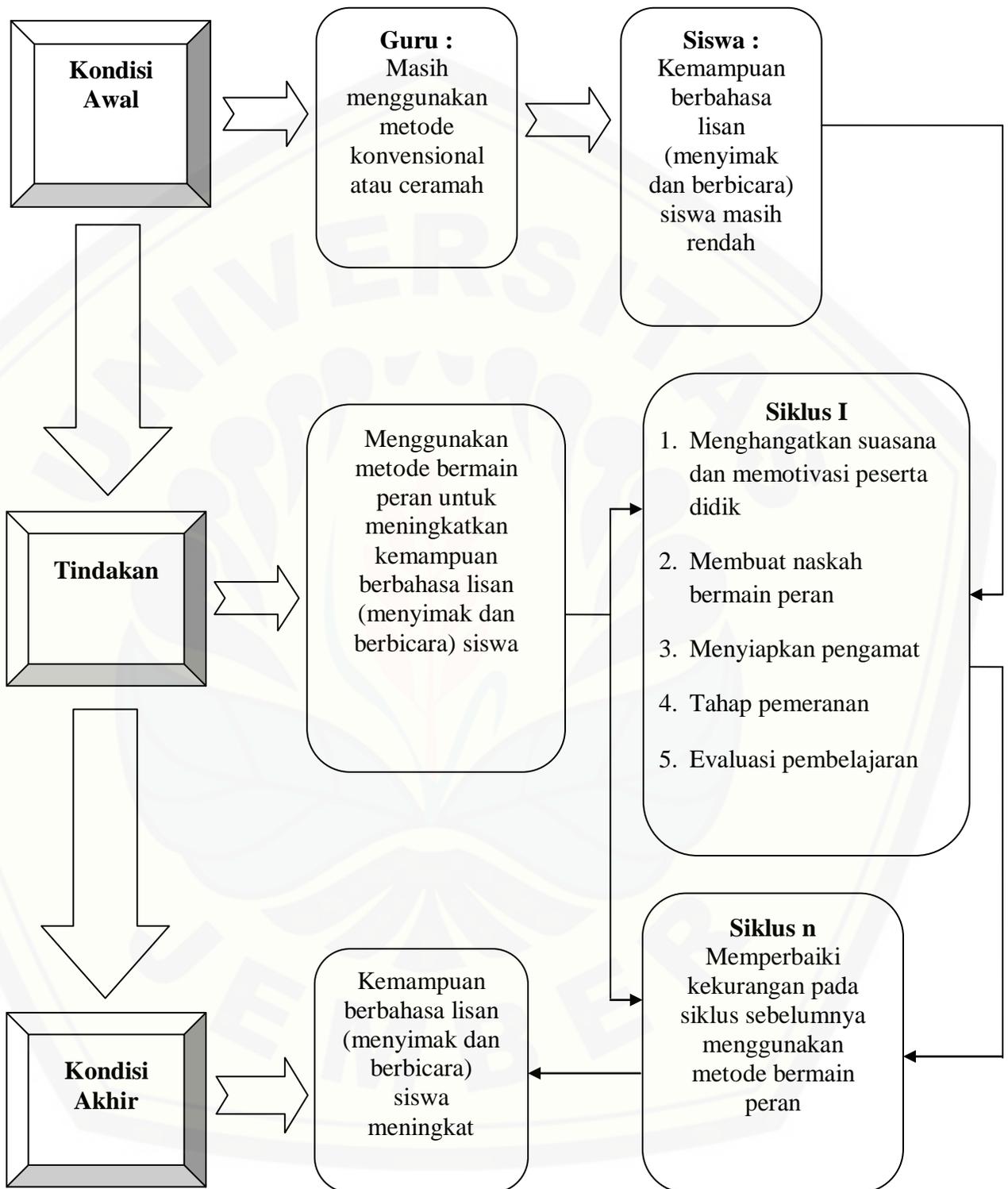
Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa keterampilan bahasa lisan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember diidentifikasi masih mengalami kesulitan dan tergolong rendah maka diperlukan suatu tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan bahasa lisan siswa. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode bermain peran. Dengan metode pembelajaran ini keterampilan berbahasa lisan siswa dapat meningkat karena metode ini menyajikan cara yang lebih efektif dan efisien untuk membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Dikatakan efektif karena penerapan metode bermain peran akan lebih menghemat waktu, hal ini disebabkan karena siswa dapat tampil untuk mempraktikkan berbahasa lisan secara berkelompok. Dikatakan efisien, karena dengan bermain peran siswa seolah-olah dihadapkan pada situasi belajar sambil bermain, pada umumnya permainan merupakan hal menarik untuk anak-anak usia Sekolah Dasar.

Pelaksanaan dari metode bermain peran ini guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi menyampaikan pesan yang di terima melalui telepon sesuai dengan isi pesan. Kemudian membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan perwakilan kelompok mengambil undian topik yang telah ditentukan. Kelompok berdiskusi untuk membuat naskah bermain peran sesuai dengan topik yang mereka

dapatkan. Mereka kemudian berlatih memerankan tokoh sesuai dengan naskah yang telah dibuat. Di samping itu, guru menyiapkan kelompok pengamat untuk mengamati kegiatan kelompok lain bermain peran di depan kelas dan mengisi lembar pengamatan. Setiap kelompok menampilkan peran sesuai dengan tokoh dalam naskah. Setelah selesai bermain peran di depan kelas, penampilan kelompok akan dianalisis dan dievaluasi oleh guru dan siswa.

Dari penampilan siswa saat bermain peran bersama kelompok, guru dapat menilai penampilan siswa mulai dari ketepatan ucapan, pilihan kata atau diksi, mimik atau gerak-gerik, kelancaran, keberanian, dan kenyaringan suara.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang menggunakan siklus yaitu siklus berkelanjutan. Diawali kegiatan pada siklus I adalah dibentuk kelompok untuk melaksanakan prosedur pembelajaran melalui metode bermain peran. Masing-masing kelompok melakukan kegiatan bermain peran dan menjadi kelompok pengamat. Setelah bermain peran akan dilakukan evaluasi dengan kelompok pengamat dan guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk mengetahui sejauh mana siswa menyimak pada saat kegiatan berlangsung. Apabila penampilan kelompok belum memenuhi kriteria guru, maka dilakukan siklus selanjutnya tetapi lebih berfokus pada memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siklus I hingga tercapai nilai yang sesuai dengan kriteria.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.9 Implementasi Pembelajaran Metode Bermain Peran pada Pembelajaran Keterampilan Menyimak dan Berbicara Kompetensi Dasar Menyampaikan Pesan yang Diterima melalui Telepon

Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan metode bermain peran di kelas, langkah awal yang perlu dilakukan guru adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi, tugas-tugas, dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Adapun langkah-langkah atau alur pembelajaran dalam metode bermain peran adalah:

- a. Langkah ke 1 : Guru menyampaikan pertanyaan
Aktivitas : Guru melakukan apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan yaitu menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan.
- b. Langkah ke 2 : Guru menjelaskan materi pembelajaran
Aktivitas : Guru menjelaskan materi kepada siswa tentang menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan.
- c. Langkah ke 3 : Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok
Aktivitas : Guru membagi kelas menjadi 11 kelompok setiap kelompok beranggotakan 3 siswa. Kemudian guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil undian isi pesan yang akan disampaikan melalui telepon.
- d. Langkah ke 4 : Kelompok berdiskusi untuk membuat naskah bermain peran
Aktivitas : Setiap kelompok berdiskusi membuat naskah bermain peran sesuai dengan isi pesan yang akan mereka sampaikan melalui telepon. Mereka kemudian berlatih untuk memerankan tokoh-tokoh itu sesuai dengan naskah yang sudah dibuat. Latihan dilakukan beberapa hari sebelum tampil di depan kelas.

e. Langkah ke 5 : Guru menyiapkan kelompok pengamat

Aktivitas : Guru menunjuk kelompok untuk menjadi pengamat saat kelompok lain bermain peran di depan kelas dan memberikan lembar pengamatan kepada kelompok pengamat.

f. Langkah ke 6 : Kegiatan pemeranan

Aktivitas : Setiap kelompok menampilkan peran sesuai dengan karakter atau tokoh-tokoh dalam naskah yang sudah mereka buat. Sementara pertunjukan bermain peran dilakukan oleh kelompok, kelompok pengamat yang sudah ditunjuk oleh guru harus mengamati dan mencermati peran yang dimainkan serta mengisi lembar pengamatan.

g. Langkah ke 7 : Menganalisis dan mengevaluasi hasil pembelajaran

Aktivitas : Setelah kegiatan bermain peran di depan kelas selesai, maka setiap kelompok dapat mengajukan kesimpulan dari peran yang telah ditampilkan dan guru memberikan umpan balik. Guru juga memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada setiap siswa untuk mengukur kemampuan menyimak dan berbicara siswa.

Ketujuh tahapan dapat dinyatakan dalam tabel langkah-langkah pembelajaran dalam menggunakan metode bermain peran. Berikut langkah-langkah pembelajaran dengan metode bermain peran.

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran Menyimak dan Berbicara dengan Metode Bermain Peran

No.	Kegiatan	Langkah-langkah Bermain peran	Kegiatan Pembelajaran	
			Guru	Siswa
1.	Kegiatan Pembuka (10 menit)	<i>Langkah 1</i>	Salam dan berdoa bersama.	Menjawab salam guru dan berdoa bersama.
			Absensi.	Memperhatikan.
			Tanya jawab sebagai apersepsi.	Memperhatikan dan menanggapi.
			Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	Memperhatikan.
2	Kegiatan Inti (55 menit)	<i>Langkah 2</i>	Memberikan penjelasan umum tentang materi yang akan dipelajari yaitu menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon.	Memperhatikan penjelasan guru.
			<i>Langkah 3</i>	Membagi kelas menjadi beberapa kelompok.
		Meminta ketua kelompok mengambil undian isi pesan yang akan disampaikan melalui telepon.		Mengambil undian di depan kelas.
		<i>Langkah 4</i>	Meminta untuk membuat naskah bermain peran sesuai dengan isi pesan yang akan disampaikan melalui telepon.	Berdiskusi dengan kelompoknya.
			Memotivasi dan memantau kinerja siswa.	Berdiskusi membuat naskah bermain peran.

No.	Kegiatan	Langkah-langkah Bermain peran	Kegiatan Pembelajaran	
			Guru	Siswa
		<i>Langkah 5</i>	Menunjuk kelompok untuk menjadi pengamat.	Mengamati kelompok yang bermain peran
		<i>Langkah 6</i>	Memberi lembar pengamatan kepada kelompok pengamat.	Mengisi lembar pengamatan.
			Meminta siswa menampilkan peran sesuai dengan karakter atau tokoh-tokoh dalam naskah yang mereka buat.	Bermain peran di depan kelas.
		<i>Langkah 7</i>	Mengevaluasi dan memberi kesempatan siswa melakukan refleksi.	Melakukan refleksi tentang kegiatan yang sudah dilakukan
			Memberikan tes untuk mengukur kemampuan siswa.	Mengerjakan Lembar Kerja Siswa.
3.	Kegiatan Penutup (5 menit)		Memberi kesempatan siswa menyampaikan kesimpulan.	Menyampaikan kesimpulan hasil pembelajaran.
			Penutupan dengan Doa.	Berdoa bersama.

2.10 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika guru menerapkan metode bermain peran dalam pembelajaran menyimak dan berbicara, maka kemampuan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) pada siswa kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) subyek penelitian, 3) definisi operasional, 4) jenis penelitian, 5) rancangan penelitian, 6) data dan sumber data, 7) metode pengumpulan data, 8) analisis data, dan 9) instrumen penelitian.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Sekolah tersebut mengizinkan untuk dilaksanakan kegiatan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah
- b. Sekolah bersedia memberikan data yang diperlukan peneliti
- c. Kemampuan berbahasa lisan yaitu menyimak dan berbicara khususnya siswa kelas IV masih rendah
- d. Metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah kurang bervariasi

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV di SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015. Jumlah seluruh siswa kelas IV adalah 33 siswa, dengan rincian 18 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan dengan Bapak Sugiono, S.Pd sebagai guru kelas IV.

3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah persepsi terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

- a. Metode bermain peran adalah salah satu metode pembelajaran dengan menempatkan peserta didik untuk melakukan kegiatan bermain atau memainkan peran tokoh lain dengan penuh penghayatan dan kreativitas. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran adalah membangkitkan semangat kelompok, dapat menentukan berbagai kriteria dalam memilih siswa untuk peran tertentu, para pemain peran membuat garis besar skenario, mempersiapkan pengamat, pelaksanaan kegiatan pemeranan, berdiskusi dan mengevaluasi, memerankan kembali, berdiskusi dan mengevaluasi tahap dua, dan saling berbagi untuk mengembangkan pengalaman.
- b. Kemampuan berbahasa lisan siswa kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember adalah suatu kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember serta berfungsi untuk menyampaikan pesan dan berinteraksi dengan orang lain sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

3.4 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Masyhud (2012:157) mengungkapkan bahwa PTK dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Melalui PTK guru dapat meneliti sendiri masalah-masalah yang ada di dalam kelasnya dan mencari solusi yang tepat pula untuk memecahkan masalah yang dialaminya di dalam kelas.

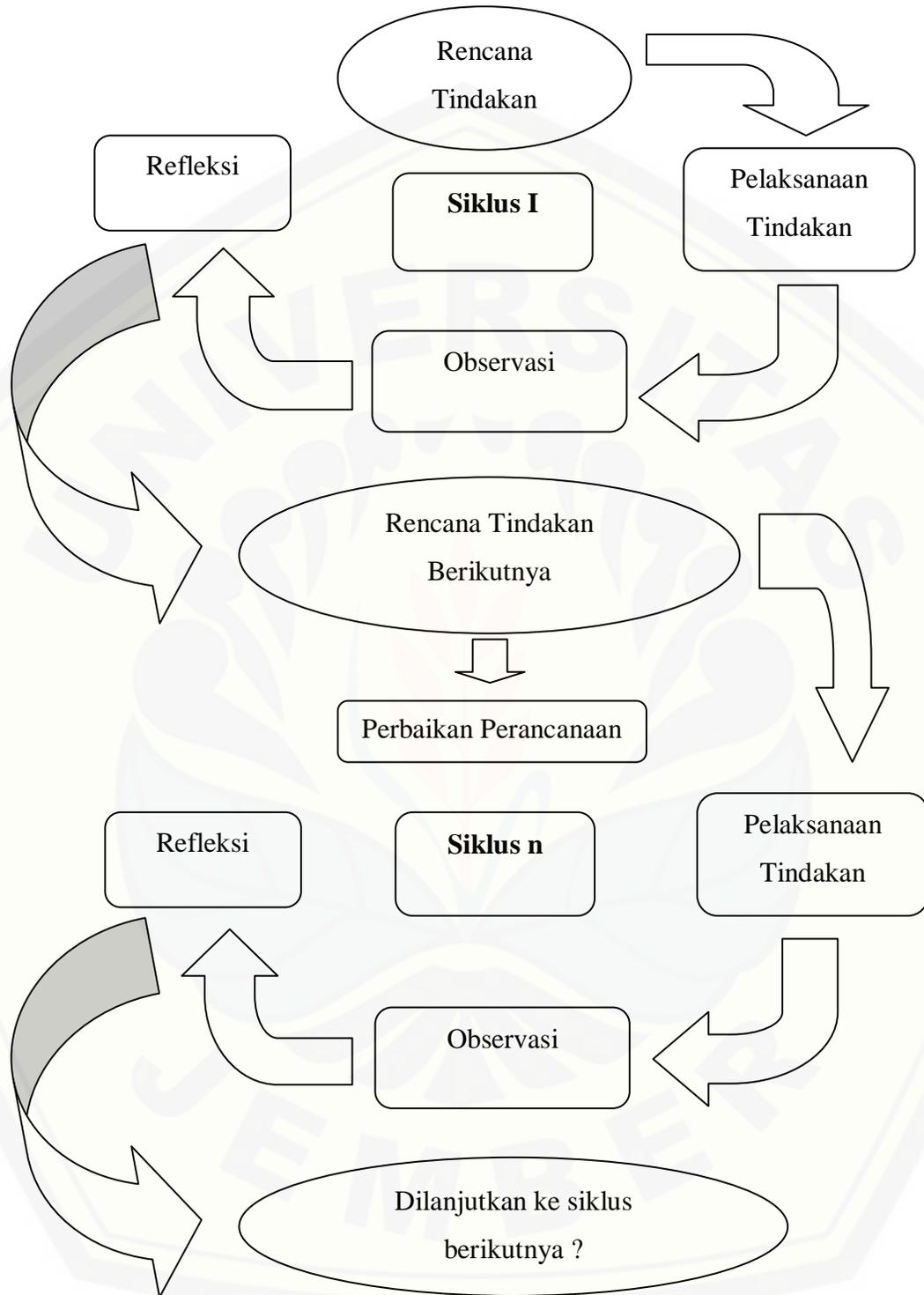
Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa PTK adalah tindakan yang diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk memecahkan

dan menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi di kelas. Melalui PTK tersebut diharapkan adanya peningkatan kemampuan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) siswa. Peningkatan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) siswa kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember setelah melalui kegiatan bermain peran.

3.5 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini menggunakan skema penelitian Hopkins yang dilakukan dalam n siklus. Artinya, dalam penerapannya nanti penelitian ini menggunakan beberapa siklus. Misalnya pada siklus 1 kemampuan menyimak dan berbicara siswa masih belum memuaskan maka akan dilakukan refleksi dan harus dilaksanakan tindakan selanjutnya yaitu siklus n . Jika pada siklus n kemampuan menyimak dan berbicara siswa sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, maka harus dilakukan refleksi pula. Refleksi yang dilakukan pada siklus n tersebut akan menentukan apakah peneliti harus melakukan siklus selanjutnya atau tidak, apabila hasilnya sudah memuaskan maka siklus selanjutnya tidak perlu diterapkan.

Menurut Iskandar (2012:67) menyatakan bahwa model Hopkins yaitu model skema yang menggunakan prosedur kerja yang dipandang sebagai siklus spiral yang terdiri dari perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses serta hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai. Skema penelitian Hopkins digambarkan lebih jelas pada gambar 3.1 berikut ini.



Gambar 3.1 Skema Penelitian Hopkins (dalam Iskandar, 2012:67)

3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Sebagai langkah awal sebelum melaksanakan siklus terlebih dahulu dilakukan tindakan pendahuluan. Tindakan pendahuluan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember;
2. mengadakan observasi dan wawancara dengan guru kelas IV dan siswa kelas IV untuk mengetahui proses pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) yang berlangsung sebelumnya;
3. meminta data siswa dan dokumen nilai siswa kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015; dan
4. menentukan jadwal pelaksanaan penelitian.

3.5.2 Pelaksanaan Siklus

Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini meliputi:

- 1) menyusun jadwal dan teknik pelaksanaan kegiatan tindakan;
- 2) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia kelas IV untuk kompetensi dasar menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan;
- 3) menyiapkan sarana pendukung seperti ruang kelas, materi, sumber, dan media pembelajaran;
- 4) menyusun instrumen penilaian keterampilan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) siswa;
- 5) menyusun pedoman dan lembar observasi;
- 6) menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara.

b. Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan tindakan yang telah direncanakan dalam skenario pembelajaran pada siklus 1. Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dilakukan 2 pertemuan. Langkah-langkah yang dilaksanakan pada tindakan siklus 1 sebagai berikut:

Pertemuan I

Kegiatan Awal :

Guru mengucapkan salam dilanjutkan mengkondisikan kelas. Berdoa bersama kemudian presensi kehadiran siswa. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Memotivasi siswa dan tanya jawab tentang materi bertelepon.

Kegiatan Inti :

Guru menunjukkan alat komunikasi telepon kepada siswa. Guru bertanya tentang apa fungsi alat komunikasi telepon serta menjelaskan tata cara bertelepon dan menyampaikan isi pesan melalui telepon. Kemudian guru membagi siswa ke dalam 12 kelompok dan membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) yang berisi tugas untuk menyusun naskah bermain peran. Setiap perwakilan kelompok mengambil undian judul naskah bermain peran yang sudah disediakan guru. Guru melakukan pendekatan dan membimbing diskusi kelompok siswa. Masing-masing kelompok menampilkan hasil naskah yang telah mereka buat di depan kelas. Siswa yang lain menanggapi presentasi kelompok tersebut. Pemberian *reward* (penghargaan) kepada masing-masing kelompok. Siswa diberikan kesempatan untuk menyatakan kesulitan yang dihadapi. Guru memberikan konfirmasi hasil belajar siswa dalam menyusun naskah bermain peran. Siswa diberi motivasi agar lebih semangat dan berpartisipasi aktif.

Kegiatan Akhir

Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran (refleksi). Siswa diberikan tugas untuk mempelajari peran tokoh masing-masing dari naskah yang telah dibuat untuk bermain peran pada pertemuan selanjutnya (tindak lanjut). Salam penutup.

Pertemuan 2

Kegiatan awal :

Guru mengucapkan salam dilanjutkan mengkondisikan kelas. Berdoa bersama kemudian presensi kehadiran siswa. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Memotivasi siswa dengan menunjukkan penggunaan alat komunikasi dan tanya jawab tentang materi bertelepon.

Kegiatan Inti :

Tanya jawab guru dengan siswa tentang hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan saat menyampaikan pesan melalui telepon. Melalui demonstrasi, siswa dijelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan saat bermain peran, diantaranya faktor-faktor penunjang keefektifan berbicara. Setiap kelompok diberikan waktu untuk mempersiapkan *setting* bermain peran (tahap menentukan *setting*). Guru menugaskan salah satu kelompok sebagai pengamat bermain peran (tahap mempersiapkan pengamat). Masing-masing kelompok memainkan peran (bermain peran) sesuai dengan naskah yang sudah dibuat sebelumnya (tahap bermain peran). Dengan lembar penilaian, dilakukan penilaian keterampilan berbahasa lisan oleh guru secara individu. Kelompok pengamat memberikan tanggapan dari kelompok yang sudah bermain peran. Pemberian *reward* (penguatan) kepada masing-masing kelompok dan pemberian hadiah kepada kelompok terbaik. Siswa diberikan kesempatan untuk menyatakan kesulitan yang dihadapi. Guru memberikan

konfirmasi hasil belajar siswa dalam bermain peran drama (tahap evaluasi). Siswa dimotivasi agar lebih semangat dan berpartisipasi aktif.

Kegiatan Akhir :

Siswa bersama guru mengevaluasi (refleksi) hasil pembelajaran. Siswa diberikan tugas rumah untuk belajar kelompok berlatih memainkan peran (bermain peran) agar semakin terbiasa sehingga penampilan berikutnya akan lebih baik lagi. Salam penutup.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam penelitian ini observasi adalah segala sesuatu yang terjadi selama pelaksanaan tindakan yang meliputi aktivitas siswa secara individu maupun kelompok. Kegiatan yang dilakukan observer adalah mengamati tindakan peneliti (menjelaskan, memantau kegiatan siswa, dan memandu jalannya presentasi secara kelompok oleh siswa). Dalam hal ini yang bertindak sebagai observer adalah guru kelas IV dan teman sejawat.

d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji segala yang terjadi dan telah dilaksanakan atau yang belum dicapai pada tahap sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil tes siswa dan hasil observasi. Jika pada siklus I persentase peningkatan ketuntasan hasil belajar secara klasikal masih rendah atau tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal 75% dari siswa yang telah mencapai nilai ≥ 68 , maka dilakukan siklus selanjutnya. Pelaksanaan siklus selanjutnya merupakan upaya perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya agar mencapai hasil yang lebih baik.

3.6 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Kegiatan observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa berpedoman pada pedoman yang telah disiapkan. Data tes diperoleh dari hasil nilai tes yang diberikan kepada siswa setelah tindakan dilaksanakan setiap akhir siklus. Data dokumentasi berupa daftar nama siswa dan nilai siswa.

Sumber data dari penelitian tindakan kelas ini adalah guru kelas dan siswa kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

3.7.1 Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk melihat seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi dilaksanakan selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Dari pengamatan tersebut diperoleh data pengamatan sikap siswa dan kegiatan guru saat proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan cara memberikan tanda *check list* (√) pada lembar observasi yang sudah dipersiapkan.

3.7.2 Metode Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang metode mengajar yang digunakan oleh guru kelas selama ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kendala yang sering dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, dan hasil belajar yang dicapai siswa sebelum diadakan penelitian. Wawancara ini dilakukan pada guru kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember untuk mengetahui tanggapan tentang proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran menggunakan metode bermain peran setelah kegiatan pembelajaran selesai.

Wawancara juga dilakukan pada perwakilan siswa yang memperoleh nilai tinggi dan perwakilan siswa yang memiliki nilai terendah untuk mengetahui kesulitan

yang dialami siswa yang belum tuntas belajar sebagai bahan refleksi dalam perbaikan pembelajaran dan juga untuk mengetahui tanggapan siswa tentang pembelajaran bermain peran.

3.7.3 Metode Tes

Teknis tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar keterampilan bahasa lisan siswa. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja dilaksanakan pada saat siswa melaksanakan kegiatan yang ditugaskan oleh guru, yaitu pada saat keterampilan berbicara siswa bermain peran bersama kelompok untuk menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon di depan kelas. Sedangkan pada keterampilan menyimak siswa mengisi lembar pengamatan dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa.

Kemampuan yang diukur dalam tes menyimak yaitu kemampuan literal (kemampuan memahami isi teks berdasarkan aspek kebahasaan yang tersurat), kemampuan inferensial (kemampuan memahami isi tuturan yang tersirat/menyimpulkan isi yang tidak langsung ada dalam teks), kemampuan reorganisasi (penataan kembali ide pokok dan ide penjelas dalam parafon maupun ide-ide pokok parafon yang mendukung tema pembicaraan), kemampuan evaluatif (untuk menilai keakuratan, kemanfaatan, kejelasan isi pembicaraan), dan kemampuan apresiasi (kemampuan menghargai isi pembicaraan). Setiap aspek di beri rentangan skor 2-0.

Aspek yang dinilai dalam tes berbicara yaitu aspek kebahasaan yang meliputi ketepatan ucapan, pilihan kata atau diksi, dan mimik atau gerak-gerik, sedangkan pada aspek nonkebahasaan terdiri atas kelancaran, keberanian, dan kenyaringan suara. Setiap aspek di beri rentangan skor 4-1.

3.7.4 Metode Dokumentasi

Data yang akan diperoleh melalui dokumentasi ini adalah daftar nama siswa, jadwal pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, dan daftar nilai semester 1 siswa

pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dijadikan acuan sebagai data awal sebelum dilaksanakannya penelitian. Hal ini dapat memberikan informasi bagi guru dan peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sehingga dapat membagi kelas dalam beberapa kelompok kecil dengan kemampuan yang heterogen pada masing-masing kelompok.

3.8 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan untuk mengkaji data yang didapat mengenai kegiatan pembelajaran sebelum dan sesudah diterapkannya metode bermain peran. Analisis data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui keterampilan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) siswa dalam menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan setelah diterapkan metode bermain peran yang didapat dari tes menyimak dan berbicara siswa.

Analisis data yang dilakukan untuk rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada keterampilan berbahasa lisan siswa melalui metode bermain peran menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal

n = jumlah siswa sesuai kategori

N = jumlah seluruh siswa

Kriteria persentase peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Kriteria persentase peningkatan hasil belajar siswa

No.	Persentase	Kriteria
1.	$P \geq 90\%$	Sangat baik
2.	$80\% \leq P < 90\%$	Baik

No.	Persentase	Kriteria
3.	$65\% \leq P < 80\%$	Cukup baik
4.	$55\% \leq P < 65\%$	Kurang baik
5.	$P < 55\%$	Sangat kurang baik

Sumber: Nurkancana dan Sunartana (dalam Wirianto, 2012:57)

Adapun kriteria ketuntasan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember dinyatakan sebagai berikut:

- a. Daya serap perorangan, seorang siswa dapat dikatakan tuntas dalam belajar apabila telah mencapai skor ≥ 68 dari skor maksimal 100
- b. Daya serap klasikal, suatu kelas dapat dikatakan telah tuntas dalam belajar apabila kelas tersebut minimal 75% yang telah mencapai skor maksimal 100

3.9 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan hasil yang baik dan sistematis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. lembar observasi terhadap kegiatan guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran
- b. lembar pedoman wawancara untuk mempermudah pelaksanaan wawancara
- c. lembar penilaian hasil belajar siswa

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini dibahas tentang penutup dari penelitian penerapan metode bermain peran yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) pada siswa kelas IV di SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember. Adapun penutup dalam penelitian ini meliputi: 1) kesimpulan dan 2) saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Penerapan metode bermain peran yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) siswa kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 adalah siswa bersama kelompoknya memerankan tokoh sesuai dengan naskah yang telah dibuat kemudian bermain peran di depan kelas dengan disaksikan oleh temannya. Sedangkan siswa lainnya menyimak kelompok yang bermain peran dan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS. Apabila siswa menyimak dengan baik, mereka dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Dengan bermain peran bersama kelompok siswa lebih berani dan percaya diri untuk berbicara di depan kelas. Penerapan metode bermain peran ini dilaksanakan dalam 2 siklus dimana tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 terlaksana dengan baik. Siswa dapat membuat naskah bermain peran dengan baik. Hanya saja ketika praktik menyampaikan isi pesan melalui telepon bersama kelompok di depan kelas siswa masih belum berani dan berbicara terbata-bata. Dalam hal menyimak sudah cukup baik karena siswa dapat mengisi pertanyaan dalam LKS. Kekurangan siklus 1 tidak terjadi kembali pada pembelajaran siklus 2.

Pada siklus 2 guru menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan ketika berbicara. Guru memberikan contoh cara berbicara menggunakan Bahasa Indonesia yang baik saat bertelepon. Guru juga memberi motivasi kepada siswa agar siswa tidak malu lagi ketika praktik di depan kelas dan lebih berani untuk berbicara. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus 2 ini, siswa dapat memahami tata cara bertelepon dan menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon. Siswa berani dalam berbicara di depan kelas dan lancar dalam menyampaikan isi pesan melalui telepon. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan peningkatan kemampuan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) siswa dari pra siklus ke siklus 1 dan ke siklus 2.

5.1.2 Peningkatan kemampuan berbahasa lisan setelah diterapkan metode bermain peran adalah siswa lebih berani dan percaya diri untuk berbicara di depan kelas serta nilai berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) siswa meningkat dari tahap prasiklus, siklus 1, dan siklus 2. Hal ini dapat diketahui perbandingan nilai siswa dari prasiklus, siklus 1, dan siklus 2. Pada tahap prasiklus siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 68 sebanyak 19 siswa dengan persentase 58%. Kemampuan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) siswa pada siklus 1 mengalami peningkatan yaitu siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 68 sebanyak 22 siswa dengan persentase 67%. Siklus 2 juga mengalami peningkatan yaitu nilai siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 68 sebanyak 27 siswa dengan persentase 82%. Berdasarkan hasil perbandingan nilai dari setiap siklus dapat membuktikan bahwa penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) siswa kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka disimpulkan saran sebagai berikut:

5.2.1 bagi siswa

- a. siswa seharusnya memahami bahwa keterampilan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) merupakan hal penting yang harus dikuasai, untuk itu siswa perlu mengikuti pembelajaran dengan penuh kesungguhan agar siswa memiliki keterampilan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) yang baik.
- b. dengan adanya penerapan metode bermain peran sebaiknya siswa dapat memanfaatkan dengan baik untuk bekerja sama dalam satu kelompok baik dalam diskusi maupun bermain peran sehingga hasilnya lebih optimal.

5.2.2 bagi guru

- a. guru sekolah dasar hendaknya dapat menjadikan metode bermain peran sebagai salah satu alternatif metode untuk meningkatkan kemampuan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) siswa.
- b. guru hendaknya memahami dan menganalisis kelemahan dan keberhasilan dalam setiap pembelajaran dengan penerapan metode bermain peran untuk dijadikan perbaikan dalam pembelajaran selanjutnya.

5.2.3 bagi sekolah

- a. menginformasikan kepada guru untuk menjadikan metode bermain peran sebagai alternatif metode pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. dapat memotivasi guru untuk menerapkan metode bermain peran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran keterampilan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara).

5.2.4 bagi peneliti lain

- a. peneliti lain hendaknya menganalisis kelemahan dan keberhasilan dari penelitian sejenis untuk dijadikan pertimbangan dan perbaikan dalam penelitian selanjutnya.
- b. apabila akan melaksanakan penelitian sejenis, peneliti hendaknya mempersiapkan segala sesuatu dengan matang supaya memperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Aprilianti, R. A. 2011. Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN Karang Kedawung 01 dengan Menggunakan Strategi Bermain Peran Tahun Pelajaran 2012/2013. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Arsjad, G. M. & Mukti, U. S. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Dahlan, Alwi., dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah dan Zain, A. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryadi, Z. 1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Haryati, A. Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN Tegalsari 04 Ambulu Jember. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Jember, U. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember*. Edisi Ketiga. Jember: Jember University Press.
- Masyhud, S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi Ketiga. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Moleong, L. J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Globalisasi*. Malang: UIN-Maliki Press.

- Muslich, M. 2011. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santosa, P. 2009. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slamet, Y. St. 2008. *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Sumantri, Mulyani, dan Johar, P. 2001. *Metode Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana.
- Tarigan, G. H. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, G. H. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, S. 2012. Peningkatan Keterampilan Berdialog dengan Menggunakan Metode Sosiodrama untuk Siswa Kelas V SDN Tukum 01 Kecamatan Tekung Lumajang. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Waluyo, H. J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wirianto, R. 2012. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 01 Wonorejo Mata Pelajaran IPS Melalui Model *Cooperative Learning* Teknik Berkirim Salam dan Soal Tahun Pelajaran 2011/2012. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Winataputra, U. S., dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiyanto, A. 2004. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: Grasindo.
- Yamin, M. 2005. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gunung Persada Press.

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan (Menyimak dan Berbicara) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah penerapan metode bermain peran yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) siswa kelas IV di SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember ? 2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) siswa kelas IV setelah diterapkan metode bermain peran di SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember ? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Bermain Peran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik metode bermain peran : <ol style="list-style-type: none"> f. Guru menjelaskan materi tentang pokok bahasan yang telah disiapkan g. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok h. Siswa membuat naskah bermain peran sesuai dengan undian isi pesan yang akan disampaikan melalui telepon i. Guru menyiapkan kelompok bermain peran dan kelompok pengamat j. Siswa bermain peran di depan kelas k. Guru bersama siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek Penelitian : Siswa kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember 2. Informan : <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Guru Kelas 3. Dokumen 4. Referensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat penelitian: SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember 2. Subjek penelitian: siswa kelas IV Kemuningsari Kidul 02 Jember 3. Desain penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 4. Prosedur penelitian: <ol style="list-style-type: none"> a. perencanaan b. tindakan c. observasi d. refleksi 5. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. observasi b. wawancara c. tes d. dokumentasi 6. Analisis Data : Kuantitatif dan 	<p>Jika guru menerapkan metode bermain peran maka kemampuan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) siswa kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember akan meningkat</p>

		<p>2. Kemampuan Berbahasa Lisan (Menyimak dan Berbicara)</p>	<p>mengevaluasi jalannya bermain peran tersebut</p> <p>2. Skor hasil belajar kemampuan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) siswa</p>		<p>kualitatif</p> <p>a. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada keterampilan berbahasa lisan</p> $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ <p>Keterangan:</p> <p>P = persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal</p> <p>n = jumlah siswa sesuai kategori</p> <p>N = jumlah seluruh siswa</p>	
--	--	--	---	--	--	--

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

B.1 Pedoman Observasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Proses mengajar yang diterapkan guru di kelas	Guru kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember
2.	Hasil belajar siswa dalam keterampilan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) menggunakan metode bermain peran	Siswa kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember

B.2 Pedoman Wawancara

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Model pembelajaran yang digunakan guru ketika mengajar di kelas	Guru kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember
2.	Kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran	Guru kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember
3.	Tanggapan guru kelas IV tentang pembelajaran keterampilan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) dengan menerapkan metode bermain peran	Guru kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember
4.	Kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia	Siswa kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember
5.	Tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran	Siswa kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember

B.3 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember	Dokumen
2.	Daftar nilai siswa kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember	Dokumen

B.4 Pedoman Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan metode bermain peran	Siswa Kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember

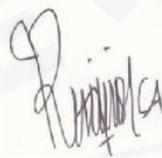
Lampiran C. Pedoman Observasi

C.1 Lembar Observasi Kegiatan Guru Saat Pra Siklus

No.	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
II.	Kegiatan Inti		
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	√	
4.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
5.	Menguasai kelas		√
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	√	
7.	Menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran		√
8.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
9.	Merespon positif partisipasi	√	
10.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
11.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
12.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		√
III.	Kegiatan Akhir		
1.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
2.	Menyimpulkan hasil pembelajaran	√	
3.	Melaksanakan tindak lanjut	√	

Jember, 22 Desember 2014

Observer



Rieska Dwi Arianti

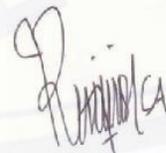
NIM 110210204108

C.2 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Saat Pra Siklus

No.	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
2.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
II.	Kegiatan inti		
1.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	√	
2.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		√
3.	Adanya interaksi positif antar siswa		√
4.	Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran	√	
5.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar		√
6.	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan		√
7.	Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran		√
8.	Siswa merasa senang menerima pelajaran	√	
9.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan	√	
10.	Siswa merasa senang dengan metode pembelajaran yang digunakan guru		√
11.	Siswa merasa terbimbing		√
12.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar		√
13.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		√
III.	Kegiatan Akhir		
1.	Siswa secara aktif memberi rangkuman	√	
2.	Siswa menerima tindak lanjut dengan senang	√	

Jember, 22 Desember 2014

Observer



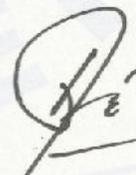
Rieska Dwi Arianti
NIM 110210204108

C.3 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus 1

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
II.	Kegiatan Inti		
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	√	
4.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
5.	Menguasai kelas		√
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	√	
7.	Menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran	√	
8.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
9.	Merespon positif partisipasi	√	
10.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
11.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
12.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
III.	Kegiatan Akhir		
1.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
2.	Menyimpulkan hasil pembelajaran		√
3.	Melaksanakan tindak lanjut	√	

Jember, 9 Februari 2015

Observer



Sugiono, S.Pd

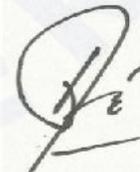
NIP 19650629 198511 1 001

C.4 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus 1

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
2.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
II.	Kegiatan inti		
1.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	√	
2.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		√
3.	Adanya interaksi positif antar siswa	√	
4.	Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran	√	
5.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	√	
6.	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan		√
7.	Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran		√
8.	Siswa merasa senang menerima pelajaran	√	
9.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan	√	
10.	Siswa merasa senang dengan metode pembelajaran yang digunakan guru	√	
11.	Siswa merasa terbimbing	√	
12.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar		√
III.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		√
1.	Kegiatan Akhir		
2.	Siswa secara aktif memberi rangkuman	√	
3.	Siswa menerima tindak lanjut dengan senang	√	

Jember, 9 Februari 2015

Observer



Sugiono, S.Pd

NIP 19650629 198511 1 001

C.5 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus 2

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
II.	Kegiatan Inti		
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	√	
4.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
5.	Menguasai kelas	√	
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	√	
7.	Menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran	√	
8.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
9.	Merespon positif partisipasi	√	
10.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
11.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
12.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
III.	Kegiatan Akhir		
1.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
2.	Menyimpulkan hasil pembelajaran		√
3.	Melaksanakan tindak lanjut	√	

Jember, 16 Februari 2015

Observer



Sugiono, S.Pd

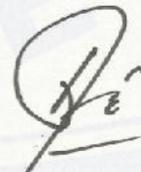
NIP 19650629 198511 1 001

C.6 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus 2

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
2.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
II.	Kegiatan inti		
1.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	√	
2.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		√
3.	Adanya interaksi positif antar siswa	√	
4.	Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran	√	
5.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	√	
6.	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	√	
7.	Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran	√	
8.	Siswa merasa senang menerima pelajaran	√	
9.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan	√	
10.	Siswa merasa senang dengan metode pembelajaran yang digunakan guru	√	
11.	Siswa merasa terbimbing	√	
12.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar		√
III.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar	√	
1.	Kegiatan Akhir		
2.	Siswa secara aktif memberi rangkuman	√	
3.	Siswa menerima tindak lanjut dengan senang	√	

Jember, 16 Februari 2015

Observer



Sugiono, S.Pd

NIP 19650629 198511 1 001

C.7 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus 1

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
II.	Kegiatan Inti		
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	√	
4.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
5.	Menguasai kelas		√
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	√	
7.	Menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran	√	
8.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
9.	Merespon positif partisipasi		√
10.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
11.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
12.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		√
III.	Kegiatan Akhir		
1.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
2.	Menyimpulkan hasil pembelajaran		√
3.	Melaksanakan tindak lanjut	√	

Jember, 9 Februari 2015

Observer

Lutfiana Indah
NIM 110210204039

C.8 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus 1

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
2.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
II.	Kegiatan inti		
1.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	√	
2.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		√
3.	Adanya interaksi positif antar siswa	√	
4.	Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran	√	
5.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	√	
6.	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	√	
7.	Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran	√	
8.	Siswa merasa senang menerima pelajaran	√	
9.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan	√	
10.	Siswa merasa senang dengan metode pembelajaran yang digunakan guru	√	
11.	Siswa merasa terbimbing	√	
12.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar		√
III.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		√
1.	Kegiatan Akhir		
2.	Siswa secara aktif memberi rangkuman	√	
3.	Siswa menerima tindak lanjut dengan senang	√	

Jember, 9 Februari 2015

Observer

Lutfiana Indah
NIM 110210204039

C.9 Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus 2

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
II.	Kegiatan Inti		
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	√	
4.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
5.	Menguasai kelas	√	
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	√	
7.	Menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran	√	
8.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
9.	Merespon positif partisipasi	√	
10.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
11.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
12.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
III.	Kegiatan Akhir		
1.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
2.	Menyimpulkan hasil pembelajaran		√
3.	Melaksanakan tindak lanjut	√	

Jember, 16 Februari 2015

Observer

Fanny Dea Kartika Yuli
NIM 110210204114

C.10 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus 2

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
2.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
II.	Kegiatan inti		
1.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	√	
2.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		√
3.	Adanya interaksi positif antar siswa	√	
4.	Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran	√	
5.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	√	
6.	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	√	
7.	Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran	√	
8.	Siswa merasa senang menerima pelajaran	√	
9.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan	√	
10.	Siswa merasa senang dengan metode pembelajaran yang digunakan guru	√	
11.	Siswa merasa terbimbing	√	
12.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar	√	
III.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar	√	
1.	Kegiatan Akhir		
2.	Siswa secara aktif memberi rangkuman	√	
3.	Siswa menerima tindak lanjut dengan senang	√	

Jember, 16 Februari 2015

Observer

Fanny Dea Kartika Yuli
NIM 110210204114

Lampiran D. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

D.1 Wawancara Guru Sebelum Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan pada siswa, dan mengetahui informasi hasil belajar.

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Guru Kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember

Nama Guru : Sugiono, S.Pd

NIP : 196506291985111001

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Metode pembelajaran apa yang Bapak gunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Yang jelas pertama adalah ceramah, kedua penugasan, dan ketiga tanya jawab dengan siswa.
2.	Bagaimana aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut?	Ada yang proaktif dan tidak karena kemampuan IQ kurang. Siswa juga sering ramai.
3.	Apakah siswa berani dan mampu menyampaikan pendapatnya terkait dengan materi yang sedang Bapak jelaskan?	Berani tetapi hanya satu dua anak yang mampu menyampaikan pendapatnya. Kalau satu berani biasanya yang lain mengikuti.
4.	Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran menyimak dan berbicara?	Masih kurang karena siswa masih malu untuk berbicara dan hampir 50% kemampuan siswa dibawah rata-rata.
5.	Apakah kendala yang dihadapi Bapak ketika proses pembelajaran berlangsung?	Kemampuan siswa yang rendah membuat mereka kurang aktif dan keterbatasan media yang dimiliki sekolah. Jika berceramah saja siswa merasa bosan. Mungkin kalau ada media disertai ceramah siswa lebih tertarik untuk belajar.

Jember, 19 Desember 2014
Pewawancara,



Rieska Dwi Arianti
NIM 110210204108

D.2 Wawancara Guru Setelah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan pada siswa, dan mengetahui informasi hasil belajar.

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Guru Kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember

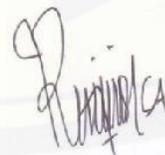
Nama Guru : Sugiono, S.Pd.

NIP : 196506291985111001

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Bagaimana tanggapan Bapak terhadap pembelajaran keterampilan bahasa lisan (menyimak dan berbicara) dengan menerapkan metode pembelajaran bermain peran?	Metode bermain peran dapat membantu siswa untuk lebih tertarik dalam pembelajaran di kelas. Siswa terlihat lebih bersemangat dan tidak tegang saat proses belajar mengajar.
2.	Menurut Bapak apa saja kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang telah diterapkan tersebut?	Kekurangannya masih ada saja siswa yang ramai sendiri dan kelebihannya siswa sebagian besar senang dan sangat memperhatikan instruksi yang diberikan oleh guru.
3.	Bagaimanakah hasil belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung setelah diterapkan metode pembelajaran bermain peran?	Hasil belajar siswa meningkat. Kemampuan menyimak dan berbicara siswa terlihat signifikan. Mereka lebih berani berbicara di depan kelas. Tidak malu lagi.
4.	Apa saran Bapak untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) dengan menerapkan metode pembelajaran bermain peran?	Saran saya guru harus tetap menerapkan metode-metode pembelajaran yang inovatif seperti metode bermain peran yang baru saja dilakukan. Sehingga siswa lebih tertarik dalam proses belajar mengajar.

Jember, 26 Februari 2015

Pewawancara,



Rieska Dwi Arianti
NIM 110210204108

D.3 Wawancara Siswa Sebelum Penelitian (Siswa 1)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran bahasa lisan (menyimak dan berbicara)

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Siswa Kelas IV

Nama Siswa : Muhamad Arif Wijaksono

Kelas/No.Absen : IV/9

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia? Apa alasannya?	Suka, karena pelajarannya mudah.
2.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam pembelajaran yang diberikan guru pada materi pelajaran Bahasa Indonesia?	Iya sedikit sulit.
3.	Kesulitan apa saja yang kamu hadapi ketika mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas?	Kalau disuruh pak guru untuk menulis karangan
4.	Menurut kamu bagaimana pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru kelasmu? Apakah guru mengajar menggunakan media atau hanya berceramah saja?	Hanya berceramah saja sama mengerjakan soal.

Jember, 19 Desember 2014

Pewawancara,



Rieska Dwi Arianti
NIM 110210204108

D.4 Wawancara Siswa Sebelum Penelitian (Siswa 2)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran bahasa lisan (menyimak dan berbicara).

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Siswa Kelas IV

Nama Siswa : Khairun Nisa

Kelas/No.Absen : IV/33

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia? Apa alasannya?	Suka, karena menyenangkan.
2.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam pembelajaran yang diberikan guru pada materi pelajaran Bahasa Indonesia?	Kadang-kadang merasa kesulitan.
3.	Kesulitan apa saja yang kamu hadapi ketika mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas?	Ketika mengerjakan tugas mengisi pertanyaan yang sulit biasanya saya kurang bisa.
4.	Menurut kamu bagaimana pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru kelasmu? Apakah guru mengajar menggunakan media atau hanya berceramah saja?	Berceramah saja.

Jember, 19 Desember 2014

Pewawancara,



Rieska Dwi Arianti
NIM 110210204108

D.5 Wawancara Siswa Setelah Penelitian (Siswa 1)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran bahasa lisan (menyimak dan berbicara) .

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Siswa Kelas IV

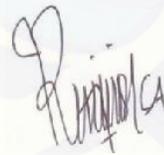
Nama Siswa : Lutvi Ana D. S.

Kelas/No.Absen : IV/7

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurutmu tentang pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode bermain peran yang baru saja dilakukan?	Belajarnya lebih menyenangkan dari sebelumnya.
2.	Apakah kamu senang dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang baru saja diterapkan?	Iya senang sekali. Belajarnya jadi menyenangkan.
3.	Apakah kamu bisa lebih mudah memahami isi pesan yang disampaikan melalui telepon dalam kegiatan bermain peran tadi?	Iya lebih mudah karena kita bisa praktik langsung bermain peran dengan teman.

Jember, 26 Februari 2015

Pewawancara,



Rieska Dwi Arianti
NIM 110210204108

D.6 Wawancara Siswa Setelah Penelitian (Siswa 2)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran bahasa lisan (menyimak dan berbicara)

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Siswa Kelas IV

Nama Siswa : Riko Ardika Irawan

Kelas/No.Absen : IV/14

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurutmu tentang pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode bermain peran yang baru saja dilakukan?	Menyenangkan karena kita dapat belajar sambil bermain dan tidak menakutkan.
2.	Apakah kamu senang dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang baru saja diterapkan?	Iya senang sekali karena bisa belajar bersama kelompok.
3.	Apakah kamu bisa lebih mudah memahami isi pesan yang disampaikan melalui telepon dalam kegiatan bermain peran?	Iya bisa lebih mudah paham karena belajar bertelepon secara langsung di depan kelas bersama kelompok.

Jember, 26 Februari 2015

Pewawancara,



Rieska Dwi Arianti
NIM 110210204108

Lampiran D. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

D.1 Wawancara Guru Sebelum Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan pada siswa, dan mengetahui informasi hasil belajar.

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Guru Kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember

Nama Guru : Sugiono, S.Pd

NIP : 196506291985111001

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Metode pembelajaran apa yang Bapak gunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Yang jelas pertama adalah ceramah, kedua penugasan, dan ketiga tanya jawab dengan siswa.
2.	Bagaimana aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut?	Ada yang proaktif dan tidak karena kemampuan IQ kurang. Siswa juga sering ramai.
3.	Apakah siswa berani dan mampu menyampaikan pendapatnya terkait dengan materi yang sedang Bapak jelaskan?	Berani tetapi hanya satu dua anak yang mampu menyampaikan pendapatnya. Kalau satu berani biasanya yang lain mengikuti.
4.	Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran menyimak dan berbicara?	Masih kurang karena siswa masih malu untuk berbicara dan hampir 50% kemampuan siswa dibawah rata-rata.
5.	Apakah kendala yang dihadapi Bapak ketika proses pembelajaran berlangsung?	Kemampuan siswa yang rendah membuat mereka kurang aktif dan keterbatasan media yang dimiliki sekolah. Jika berceramah saja siswa merasa bosan. Mungkin kalau ada media disertai ceramah siswa lebih tertarik untuk belajar.

Jember, 19 Desember 2014
Pewawancara,



Rieska Dwi Arianti
NIM 110210204108

D.2 Wawancara Guru Setelah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan pada siswa, dan mengetahui informasi hasil belajar.

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Guru Kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember

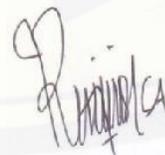
Nama Guru : Sugiono, S.Pd.

NIP : 196506291985111001

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Bagaimana tanggapan Bapak terhadap pembelajaran keterampilan bahasa lisan (menyimak dan berbicara) dengan menerapkan metode pembelajaran bermain peran?	Metode bermain peran dapat membantu siswa untuk lebih tertarik dalam pembelajaran di kelas. Siswa terlihat lebih bersemangat dan tidak tegang saat proses belajar mengajar.
2.	Menurut Bapak apa saja kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang telah diterapkan tersebut?	Kekurangannya masih ada saja siswa yang ramai sendiri dan kelebihannya siswa sebagian besar senang dan sangat memperhatikan instruksi yang diberikan oleh guru.
3.	Bagaimanakah hasil belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung setelah diterapkan metode pembelajaran bermain peran?	Hasil belajar siswa meningkat. Kemampuan menyimak dan berbicara siswa terlihat signifikan. Mereka lebih berani berbicara di depan kelas. Tidak malu lagi.
4.	Apa saran Bapak untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) dengan menerapkan metode pembelajaran bermain peran?	Saran saya guru harus tetap menerapkan metode-metode pembelajaran yang inovatif seperti metode bermain peran yang baru saja dilakukan. Sehingga siswa lebih tertarik dalam proses belajar mengajar.

Jember, 26 Februari 2015

Pewawancara,



Rieska Dwi Arianti
NIM 110210204108

D.3 Wawancara Siswa Sebelum Penelitian (Siswa 1)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran bahasa lisan (menyimak dan berbicara)

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Siswa Kelas IV

Nama Siswa : Muhamad Arif Wijaksono

Kelas/No.Absen : IV/9

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia? Apa alasannya?	Suka, karena pelajarannya mudah.
2.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam pembelajaran yang diberikan guru pada materi pelajaran Bahasa Indonesia?	Iya sedikit sulit.
3.	Kesulitan apa saja yang kamu hadapi ketika mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas?	Kalau disuruh pak guru untuk menulis karangan
4.	Menurut kamu bagaimana pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru kelasmu? Apakah guru mengajar menggunakan media atau hanya berceramah saja?	Hanya berceramah saja sama mengerjakan soal.

Jember, 19 Desember 2014

Pewawancara,



Rieska Dwi Arianti
NIM 110210204108

D.4 Wawancara Siswa Sebelum Penelitian (Siswa 2)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran bahasa lisan (menyimak dan berbicara).

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Siswa Kelas IV

Nama Siswa : Khairun Nisa

Kelas/No.Absen : IV/33

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia? Apa alasannya?	Suka, karena menyenangkan.
2.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam pembelajaran yang diberikan guru pada materi pelajaran Bahasa Indonesia?	Kadang-kadang merasa kesulitan.
3.	Kesulitan apa saja yang kamu hadapi ketika mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas?	Ketika mengerjakan tugas mengisi pertanyaan yang sulit biasanya saya kurang bisa.
4.	Menurut kamu bagaimana pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru kelasmu? Apakah guru mengajar menggunakan media atau hanya berceramah saja?	Berceramah saja.

Jember, 19 Desember 2014

Pewawancara,



Rieska Dwi Arianti
NIM 110210204108

D.5 Wawancara Siswa Setelah Penelitian (Siswa 1)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran bahasa lisan (menyimak dan berbicara) .

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Siswa Kelas IV

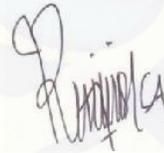
Nama Siswa : Lutvi Ana D. S.

Kelas/No.Absen : IV/7

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurutmu tentang pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode bermain peran yang baru saja dilakukan?	Belajarnya lebih menyenangkan dari sebelumnya.
2.	Apakah kamu senang dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang baru saja diterapkan?	Iya senang sekali. Belajarnya jadi menyenangkan.
3.	Apakah kamu bisa lebih mudah memahami isi pesan yang disampaikan melalui telepon dalam kegiatan bermain peran tadi?	Iya lebih mudah karena kita bisa praktik langsung bermain peran dengan teman.

Jember, 26 Februari 2015

Pewawancara,



Rieska Dwi Arianti
NIM 110210204108

D.6 Wawancara Siswa Setelah Penelitian (Siswa 2)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran bahasa lisan (menyimak dan berbicara)

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Siswa Kelas IV

Nama Siswa : Riko Ardika Irawan

Kelas/No.Absen : IV/14

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurutmu tentang pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode bermain peran yang baru saja dilakukan?	Menyenangkan karena kita dapat belajar sambil bermain dan tidak menakutkan.
2.	Apakah kamu senang dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang baru saja diterapkan?	Iya senang sekali karena bisa belajar bersama kelompok.
3.	Apakah kamu bisa lebih mudah memahami isi pesan yang disampaikan melalui telepon dalam kegiatan bermain peran?	Iya bisa lebih mudah paham karena belajar bertelepon secara langsung di depan kelas bersama kelompok.

Jember, 26 Februari 2015

Pewawancara,



Rieska Dwi Arianti
NIM 110210204108

Lampiran E. Silabus Pra Siklus

SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35menit

Standar Kompetensi : 6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan bertelepon

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Instrumen	Contoh Instrumen		
6.2 Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan	Pesan telepon	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat pesan penelepon • Siswa menyampaikan pesan yang diterima dari penelepon 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat pesan penelepon • Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik non tes: Perbuatan • Bentuk: Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja dan lembar penilaian unjuk kerja 	Bacalah percakapan bertelepon!	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Bina Bahasa Indonesia 4b • Telepon • Penelepon

Lampiran F. RPP Pra Siklus

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
Pra Siklus**

Sekolah : SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV(empat) / 2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI :

6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan bertelepon.

B. KOMPETENSI DASAR:

6.2 Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Siswa dapat menyampaikan pesan penelepon sesuai dengan yang diterima.
- Siswa dapat mencatat pesan penelepon.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)

D. MATERI:

- Pesan telepon

E. METODE PEMBELAJARAN:

- Ceramah, penugasan, latihan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN:

- Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Guru menjelaskan manfaat pesawat telepon dalam kehidupan sehari-hari.

- Inti

- 📖 *Eksplorasi*

- Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa dapat menyampaikan pesan penelepon sesuai dengan yang diterima.

- 📖 *Elaborasi*

- Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Guru meminta siswa membaca percakapan bertelepon yang terdapat pada Buku Bina Bahasa Indonesia 4b pada halaman 3 dengan teman sebangkunya.
 - ☞ Siswa secara bergantian membaca percakapan sebagai penelepon dan penerima telepon di bangkunya masing-masing.
 - ☞ Setelah melakukan percakapan, siswa mencatat pesan yang diterima ke dalam format Catatan Telepon Masuk seperti tampak di bawah ini.

Catatan Telepon Masuk

Hari dan tanggal terima: _____ pukul

Penelepon : _____

Penerima : _____

Ditujukan kepada : _____

Isi berita : 1. _____

2. _____

3. _____

Penerima,

- ☞ Selanjutnya guru meminta salah satu siswa untuk menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon pada percakapan.

📖 **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

• Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diberi tugas lanjutan.

G. ALAT DAN SUMBER:

- Standar isi
- Buku Bina Bahasa Indonesia 4b

H. PENILAIAN:

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Mencatat pesan penelepon• Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon	Teknik non tes:Perbuatan Bentuk : Unjuk kerja	Instrumen: Kinerja dan lembar penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none">• Bacalah percakapan bertelepon!

Catatan / saran:

.....

.....

.....

.....

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

 **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							

3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✕ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Jember, 19 Desember 2014

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

Guru Mapel Bahasa Indonesia



Drs. Lailatul Munir, M.M.
NIP. 19640707 198303 1 003

Sugiono, S.Pd
NIP. 19650629 198511 1 001

Lampiran G. Silabus Siklus 1 Pertemuan ke 1

SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35menit

Standar Kompetensi : 6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan bertelepon

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	
6.2 Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kognitif <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Kognitif Proses:</i> Menjelaskan tata cara bertelepon yang baik. 2. <i>Kognitif Produk:</i> Menyusun naskah bermain peran tentang kegiatan bertelepon. ➤ Psikomotor <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan naskah bermain peran tentang kegiatan bertelepon yang dibuat bersama 	<ul style="list-style-type: none"> • Tata cara bertelepon • Menyampaikan isi pesan yang diterima melalui telepon 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan dari guru • Membuat naskah bermain peran • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok 	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Tes • Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar rubrik produk (hasil diskusi) • Performansi 	Buatlah naskah bermain peran bersama kelompokmu sesuai dengan undian isi pesan yang kalian dapat.	<ul style="list-style-type: none"> • BSE SD Kaswan Darmadi dan Rita Nirbaya Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Siswa Kelas IV • Lembar Kerja Kelompok • Telepon

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	
	kelompok 2. Menanggapi naskah bermain peran tentang kegiatan bertelepon yang disampaikan oleh kelompok. ➤ Afektif 1. Mengembangkan perilaku tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan berani mengemukakan pendapat.							

Lampiran H. RPP Siklus I Pertemuan ke 1



**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Siklus 1

SD Negeri Kemuningsari Kidul 02 Jember

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : IV / 2

Oleh :
Rieska Dwi Arianti
NIM 110210204108

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV/2
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

Berbicara

6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun dan bertelepon.

II. Kompetensi Dasar

- 6.2 Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan.

III. Indikator

➤ **Kognitif**

Kognitif Proses:

- 6.2.1 Menjelaskan tata cara bertelepon yang baik.

Kognitif Produk:

- 6.2.2 Menyusun naskah bermain peran tentang kegiatan bertelepon.

➤ **Psikomotor**

- 6.2.3 Menyampaikan naskah bermain peran tentang kegiatan bertelepon yang dibuat bersama kelompok.

- 6.2.4 Menanggapi naskah bermain peran tentang kegiatan bertelepon yang disampaikan oleh kelompok.

➤ **Afektif**

- 6.2.5 Mengembangkan perilaku tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan berani mengemukakan pendapat.

IV. Tujuan Pembelajaran

➤ **Kognitif**

Kognitif Proses:

- 6.2.1 Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan tata cara bertelepon yang baik.

Kognitif Produk:

6.2.2 Siswa dapat menyusun naskah bermain peran tentang kegiatan bertelepon melalui kegiatan berdiskusi.

➤ **Psikomotor**

6.2.3 Setelah berdiskusi, siswa dapat menyampaikan naskah bermain peran tentang kegiatan bertelepon yang dibuat bersama kelompok dengan jelas.

6.2.4 Setelah mendengarkan penjelasan, siswa dapat menanggapi naskah bermain peran tentang kegiatan bertelepon yang disampaikan oleh kelompok lain dengan berani.

➤ **Afektif**

6.2.5 Mengembangkan perilaku tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan berani mengemukakan pendapat.

V. Materi Pembelajaran

- Etika bertelepon
- Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon

I. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Penugasan
- Tanya jawab

VI. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	
		Guru	Siswa
1.	Kegiatan Pembuka (10 menit)	Salam dan berdoa bersama.	Menjawab salam guru dan berdoa bersama.
		Absensi.	Memperhatikan.
		Memotivasi siswa dengan menunjukkan alat komunikasi (telepon) kepada siswa.	Memperhatikan.

No.	Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	
		Guru	Siswa
		Tanya jawab sebagai apersepsi. Misalnya, “apakah kalian pernah menggunakan alat komunikasi telepon?”	Memperhatikan dan menanggapi.
		Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan menjelaskan langkah pembelajaran .	Memperhatikan.
2	Kegiatan Inti (55 menit)	Memberikan penjelasan umum tentang materi etika bertelepon dan menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon.	Memperhatikan penjelasan guru.
		Membagi siswa ke dalam 11 kelompok.	Melakukan perintah guru.
		Membagikan LKK yang berisi tugas menyusun naskah bermain peran.	Menerima LKK.
		Menjelaskan rambu-rambu mengerjakan LKK.	Memperhatikan.
		Meminta siswa mengambil undian isi pesan.	Mengambil undian.
		Membimbing kelompok mengerjakan tugas.	Mengerjakan tugas LKK.
		Meminta kelompok untuk menyajikan hasil pekerjaannya di depan kelas.	Siswa menampilkan hasil diskusinya.
		Meminta kelompok lain untuk mengamati dan mengomentari.	Mengamati dan mengomentari kelompok yang telah presentasi.
		Mengevaluasi dan memberi kesempatan siswa melakukan refleksi.	Melakukan refleksi tentang kegiatan yang sudah dilakukan.
3.	Kegiatan Penutup (5 menit)	Memberi kesempatan siswa menyampaikan kesimpulan.	Menyampaikan kesimpulan hasil pembelajaran.

No.	Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	
		Guru	Siswa
		Memberi tugas tindak lanjut untuk berlatih memerankan naskah yang dibuat.	Menerima tugas tindak lanjut.
		Penutupan dengan doa.	Berdoa bersama.

VII. Sumber

- BSE SD Kaswan Darmadi dan Rita Nirbaya Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Siswa Kelas IV dan Lembar Kerja Kelompok

Media Pembelajaran

- Pesawat telepon

VIII. Penilaian

1. Teknik : Tes dan observasi
2. Bentuk Instrumen : Daftar rubrik produk (hasil diskusi) dan performansi

Pedoman Penilaian

Penilaian Kelompok 1 : Produk Hasil Diskusi (membuat naskah bermain peran)

No.	Kriteria	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Kesesuaian konsep					
2.	Penggunaan tanda baca					
3.	Pilihan kata baku					
Skor maksimal		15				
Skor yang dicapai		$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$				

- Keterangan:
- 5 = sangat memuaskan
 - 4 = memuaskan
 - 3 = cukup
 - 2 = kurang
 - 1 = sangat kurang

Penilaian Kelompok 2: Performansi Kegiatan Diskusi

No.	Aktivitas yang diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Memperhatikan pelaksanaan pembelajaran dengan sungguh-sungguh					
2.	Berdiskusi dan bekerja sama dengan kelompok saat pembuatan naskah bermain peran					
3.	Menyajikan naskah bermain peran yang dibuat bersama kelompok					
4.	Menyimak penampilan kelompok lain dengan sungguh-sungguh					
Skor maksimal		20				
Skor yang dicapai		Nilai = $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$				

Keterangan: 5 = sangat memuaskan
 4 = memuaskan
 3 = cukup
 2 = kurang
 1 = sangat kurang

Penilaian Individu: Performansi Kegiatan Presentasi dan Tanya Jawab

No.	Aktivitas yang diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Membacakan naskah bermain peran dengan lancar, jelas, dan suara lantang					
2.	Mengajukan komentar, saran atau pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami					
3.	Menjawab pertanyaan atau menanggapi saran dan komentar dari kelompok pengamat dengan bahasa yang mudah dipahami					
Skor maksimal		15				

No.	Aktivitas yang diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
Skor yang dicapai		$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$				

Keterangan : 5 = sangat memuaskan
 4 = memuaskan
 3 = cukup
 2 = kurang
 1 = sangat kurang

Lembar Penilaian Kelompok

No	Nama Kelompok	Produk (Hasil Diskusi)	Performan Kegiatan Diskusi	Jumlah Skor	Nilai
1.	Masha	73	70	143	71,5
2.	Dora	80	80	160	80
3.	Mickey Mouse	80	75	155	77,5
4.	Nobita	87	70	157	78,5
5.	Spongebob	45	55	100	50
6.	Sincan	87	85	172	86
7.	Doraemon	73	80	153	76,5
8.	Upin-Ipin	67	65	132	66
9.	Rilakuma	80	75	155	77,5
10.	Hello Kitty	47	60	107	53,5
11.	Naruto	67	75	142	71

Lembar Penilaian Individu

No.	Nama Siswa	Kriteria 1					Kriteria 2					Kriteria 3					Jumlah	Skor
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1		
1.	Adi Surya				√				√						√		7	47
2.	Agus Priyanto			√					√					√			9	60
3.	Ayu Sunata Ringga Buana		√				√						√				13	87
4.	Bagas Wahyu Satrio			√				√						√			10	67
5.	Dhymas Ryan Nur Rozaqi			√					√					√			9	60
6.	Luluk Handayani		√					√							√		10	66
7.	Lutvi Ana D. S.			√					√					√			9	60
8.	Moh. Suryadani Putra				√				√					√			8	53
9.	Muhamad Arif Wijaksono	√					√						√				14	93
10.	Nia Agustin		√					√						√			11	73
11.	Nuzul Nur Fitriani				√					√				√			7	47
12.	Oktavia Dwi Nirmala			√					√						√		8	53
13.	Putra Bayu Ragil			√						√			√				9	60
14.	Riko Ardika Irawan				√				√						√		7	47
15.	Silvi Melinda Sari		√							√				√			8	53
16.	Siti Nur Faiqoh	√							√					√			12	80
17.	Dwi Indah Sari		√						√						√		10	66

Digital Repository Universitas Jember

No.	Nama Siswa	Kriteria 1					Kriteria 2					Kriteria 3					Jumlah	Skor
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1		
18.	Ika Puspita Sari			√					√					√			9	60
19.	Indra Tri Wibowo				√					√				√			7	47
20.	Kristin Ananda Febiola		√					√							√		10	66
21.	Lastri Novianti	√						√						√			12	80
22.	Moh. Nur Afandi		√						√				√				11	66
23.	Muhammad Yasir				√					√					√		6	40
24.	Muhammad Yusro				√					√					√		6	40
25.	Rendi Agus Prayoga		√				√							√			12	80
26.	Riska Diana Nur M. S.			√				√					√				11	66
27.	Welly Kusuma Negara				√				√					√			8	53
28.	Yoga Adi Nata				√			√						√			7	47
29.	Moh. Krisna Mukti Tri S.			√					√						√		8	53
30.	Eko Prasetyo					√					√					√	3	20
31.	Nola Novitasari	√						√						√			12	80
32.	Ahmad Wahyudi					√				√						√	3	20
33.	Khoirun Nisa	√					√							√			13	87

CATATAN :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Jember, 16 Februari 2015

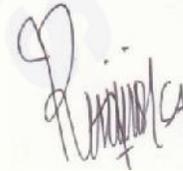
Guru Mapel Bahasa Indonesia



Sugiono, S.Pd

NIP. 19650629 198511 1 001

Peneliti



Rieska Dwi Arianti

NIM. 110210204108

Mengetahui,

Kepala SDN Kemuningsari Kidul 02



Drs. Lailatul Munir, M.M.

NIP. 19640707 198303 1 003

Materi Ajar Pertemuan ke 1

Bertelepon

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan.

1. Etika Bertelepon

Berikut ini etika menyampaikan pesan melalui telepon.

- Gunakan bahasa yang efektif dan santun.
- Perhatikan siapa yang diajak berbicara dan gunakan sapaan yang sesuai.
- Ucapkan salam pembuka (misalnya, selamat pagi; halo).
- Isi percakapan sebaiknya singkat dan jelas.
- Akhiri percakapan dengan salam penutup (misalnya, sampai jumpa).
- Hindari pemakaian kata yang tidak perlu.

Contoh



Gambar 7.1 Budi dan Paman sedang berbincang-bincang melalui telepon.

- Budi : Halo
Paman : Halo
Budi : Ini Budi, Paman.
Paman : Oh, Budi, ada apa?
Budi : Ini ada pesan dari Ibu, Paman. Tiket kereta untuk ke Jakarta sudah dibelikan oleh Ibu. Pesan Ibu, Paman ditunggu Ibu di Stasiun Balapan pukul 16.00 WIB.
Paman : Sampaikan pada Ibu, Paman mengucapkan terima kasih.
Budi : Baik, Paman, nanti saya sampaikan. Sekian dulu, Paman.

Hal lainnya yang penting diperhatikan saat berkomunikasi melalui telepon.

Ketika Menerima Telepon

- Memberikan perhatian sepenuhnya dalam keadaan apa pun dan berbicara dengan sopan serta ramah.
- Menyediakan alat untuk mencatat seandainya ada yang harus dicatat.



- Menyebutkan identitas diri, misalnya, "Selamat pagi, di sini keluarga Yudi".
- Menyebutkan nama penelepon yang telah menyebutkan identitasnya, misalnya, "Oh, Tante Nurul. Apa kabar?"
- Menanyakan maksud penelepon dengan sopan. Misalnya, "Maaf, saya belum mengerti maksud Kakak."
- Menjawab setiap pertanyaan dengan santun, seperti kalimat, "Baik, Tante" atau "Terima kasih, Pak".
- Mengusahakan tidak menutup pembicaraan terlebih dahulu sebelum penelepon menyudahi pembicaraan. Kalaupun terpaksa menutup pembicaraan lebih dahulu, gunakan kalimat yang sopan, misalnya, "Sudah dulu, ya!" atau "Maaf, saya tutup dulu teleponya, ya!".

Tahukah Kamu?

Sopan Santun Bertelepon

- Putar atau tekan nomor telepon dengan menggunakan jarimu. Jangan menggunakan benda tajam seperti pensil untuk menekan angka.
- Bicaralah seperlunya dengan tetap memerhatikan sopan santun berbahasa.
- Jika kamu menggunakan telepon umum, bicaralah dengan singkat, padat, dan jelas agar pengguna lain tidak antri terlalu lama.



Persiapan Sebelum Menelepon

- Siapkan dan yakinkan kebenaran nomor telepon yang akan dihubungi agar tidak salah sambung.
- Siapkan pokok pembicaraan yang akan disampaikan agar tidak berbicara melantur.
- Lakukanlah pembicaraan sesingkat dan secepat mungkin. Dengan demikian, kamu tidak mengganggu kesempatan orang lain menerima panggilan telepon lainnya.



Ayo, Berlatih

1. Perhatikan baik-baik percakapan dalam telepon berikut.

- Tuti : "Halo, selamat pagi."
Ayah Andri : "Selamat pagi."
Tuti : "Apakah benar ini rumah Andri?"
Ayah Andri : "Benar, ini siapa?"
Tuti : "Saya Tuti, teman sekolah Andri."
Ayah Andri : "O, Tuti. Saya ayahnya."
Tuti : "Apa Andri ada, Pak?"
Ayah Andri : "Sedang ke toko kue. Ada yang dapat Bapak bantu?"
Tuti : "Terima kasih, Pak. Kalau begitu, titip pesan buat Andri."



Lembar Kerja Kelompok Pertemuan ke 1

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1. (.....)
2. (.....)
3. (.....)

www.powerpointdesigns.net

Lakukan sesuai petunjuk di bawah ini !

1. *Buatlah kelompok yang terdiri dari 2-3 orang dan tentukan ketua kelompoknya.*
2. *Buatlah naskah bermain peran sesuai dengan undian isi pesan yang kalian dapat.*
3. *Bersama kelompokmu tentukan tokoh-tokoh yang akan diperankan dalam bermain peran tersebut.*
4. *Tuliskan naskah bermain peran pada lembar yang telah disediakan.*
5. *Tampilkan naskah yang sudah kamu tulis bersama kelompokmu di depan kelas.*
6. *Bagi kelompok yang tidak membacakan hasil diskusinya, harus memperhatikan dan memberikan komentar.*

Judul :

Pemeran :

1)sebagai

2)sebagai

3)sebagai

Naskah:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



Undian Isi Pesan Bermain Peran

Bergabunglah dengan teman kelompokmu. Buatlah percakapan dalam telepon. Percakapan terjadi di siang hari. Sampaikanlah pesan dari Kakek berikut ini kepada Ayahmu melalui telepon. Umpamakan kamu harus menelepon Ayah yang masih bekerja di kantor. Bunyi pesan, “Jemput Kakek di terminal Tawang Alun besok pagi. Kakek menumpang bus Akas Asri”.

Gunakanlah bahasa yang jelas dan santun.

Bergabunglah dengan teman kelompokmu. Buatlah percakapan dalam telepon. Percakapan terjadi di pagi hari. Sampaikanlah pesan dari bibi lewat telepon kepada ibumu. Bunyi pesan, “Ibu diajak jalan-jalan melihat tempat-tempat bersejarah di Jakarta. Ibu akan di jemput pukul 15.00 WIB”.

Gunakanlah bahasa yang jelas dan santun.

Bergabunglah dengan teman kelompokmu. Buatlah percakapan dalam telepon. Percakapan terjadi di malam hari. Sampaikanlah pesan dari Rani kepada Fandi melalui telepon. Bunyi pesan, “Rani tidak dapat mengikuti kerja kelompok pada hari Minggu karena masih sakit panas”.

Gunakanlah bahasa yang jelas dan santun.

Lampiran I. Silabus Siklus 1 Pertemuan ke 2

SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35menit

Standar Kompetensi : 6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan bertelepon

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	
6.2 Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kognitif <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Kognitif Proses:</i> Menyampaikan isi pesan penelepon sesuai dengan yang diterima. 2. <i>Kognitif Produk:</i> Mencatat isi pesan penelepon. ➤ Psikomotor <ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain peran tentang kegiatan bertelepon bersama kelompok di 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan isi pesan yang diterima melalui telepon 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penjelasan tentang cara menyampaikan isi pesan yang diterima melalui telepon. • Mempersiapkan <i>setting</i> untuk bermain peran. • Bermain peran bersama kelompok sesuai dengan 	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Tes • Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Tes performansi 	Dalam bentuk tabel berisi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul percakapan 2. Pemeran 3. Waktu bertelepon 4. Ditujukan kepada 5. Pesan telepon 	<ul style="list-style-type: none"> • BSE SD Kaswan Darmadi dan Rita Nirbaya Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Siswa Kelas IV • Lembar Kerja Siswa • Properti bermain peran

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	
	depan kelas. ➤ Afektif 1. Berani dan percaya diri dalam kegiatan bermain peran dan menanggapi siswa yang bermain peran.		naskah yang telah dibuat. • Mengevaluasi penampilan kelompok					• Rekaman telepon

Lampiran J. RPP Siklus I Pertemuan ke 2



**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Siklus 1

SD Negeri Kemuningsari Kidul 02 Jember

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : IV / 2

Oleh :
Rieska Dwi Arianti
NIM 110210204108

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV/2
Pertemuan ke : 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

Berbicara

6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun dan bertelepon.

II. Kompetensi Dasar

6.2 Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan.

III. Indikator

➤ **Kognitif**

Kognitif Proses:

6.2.1 Menyampaikan isi pesan penelepon sesuai dengan yang diterima.

Kognitif Produk:

6.2.2 Mencatat isi pesan penelepon.

➤ **Psikomotor**

6.2.3 Bermain peran tentang kegiatan bertelepon bersama kelompok di depan kelas.

➤ **Afektif**

6.2.4 Berani dan percaya diri dalam kegiatan bermain peran dan menanggapi siswa yang bermain peran.

IV. Tujuan Pembelajaran

➤ **Kognitif**

Kognitif Proses:

6.2.5 Melalui kegiatan bermain peran siswa dapat menyampaikan isi pesan penelepon sesuai dengan yang diterima.

Kognitif Produk:

6.2.6 Setelah bermain peran siswa mencatat isi pesan penelepon.

➤ **Psikomotor**

6.2.7 Setelah berlatih siswa dapat bermain peran tentang kegiatan bertelepon bersama kelompok di depan kelas dengan baik.

➤ **Afektif**

6.2.8 Mengembangkan sikap berani dan percaya diri dalam kegiatan bermain peran dan menanggapi siswa yang bermain peran.

V. Materi Pembelajaran

- Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon

VI. Metode Pembelajaran

- Metode bermain peran
- Kerja Kelompok
- Tanya Jawab
- Penugasan

VII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	
		Guru	Siswa
1.	Kegiatan Pembuka (10 menit)	Salam dan berdoa bersama.	Menjawab salam guru dan berdoa bersama.
		Absensi.	Memperhatikan.
		Memotivasi siswa dengan menunjukkan penggunaan alat komunikasi .	Memperhatikan.
		Tanya jawab sebagai apersepsi. Misalnya, “apa yang kalian tangkap dari percakapan ibu di telepon tadi?”	Memperhatikan dan menanggapi.
		Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan menjelaskan langkah pembelajaran .	Memperhatikan.
2	Kegiatan Inti (55 menit)	Memberikan penjelasan tentang cara	Memperhatikan penjelasan guru.

No.	Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	
		Guru	Siswa
		menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon.	
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	Bertanya.
		Memberi waktu kepada kelompok untuk mempersiapkan <i>setting</i> dalam bermain peran.	Kelompok mempersiapkan <i>setting</i> .
		Meminta semua siswa untuk mengamati kelompok yang bermain peran dan mencatat pesan yang diterima melalui telepon dalam kegiatan bermain peran.	Menerima LKS dan bersiap mencatat pesan yang diterima melalui telepon dalam kegiatan bermain peran.
		Menunjuk kelompok pengamat untuk mengomentari penampilan kelompok lain yang bermain peran.	Menerima lembar pengamatan kelompok dan LKS.
		Meminta kelompok memainkan peran sesuai naskah yang telah dibuat.	Bermain peran tentang kegiatan bertelepon.
		Meminta kelompok pengamat memberikan evaluasi/komentar terhadap penampilan kelompok yang maju.	Mengomentari.
		Meminta kelompok yang tampil untuk memberikan umpan balik (menanggapi kembali) kelompok pengamat.	Memberi tanggapan terhadap kelompok pengamat.

No.	Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	
		Guru	Siswa
		Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.	Mengajukan pertanyaan
		Memberi <i>reward</i> (penghargaan) pada kinerja kelompok yang terbaik	Menerima.
3.	Kegiatan Penutup (5 menit)	Bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.	Menyampaikan kesimpulan hasil pembelajaran.
		Penutupan dengan doa.	Berdoa bersama.

VIII. Sumber

- BSE SD Kaswan Darmadi dan Rita Nirbaya Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Siswa Kelas IV dan Lembar Kerja Siswa

Media

- Properti bermain peran

Alat peraga

- Rekaman telepon

IX. Penilaian

1. Teknik : Tes dan observasi
2. Bentuk : Tes tulis dan tes performansi
3. Instrumen : Lembar Kerja Siswa

Pedoman Penilaian

Kriteria Penilaian Keterampilan Menyimak Siswa

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
1.	Kemampuan literal (kemampuan memahami isi teks berdasarkan aspek kebahasaan yang tersurat)	2	Siswa mampu memahami isi teks berdasarkan aspek kebahasaan yang tersurat
		1	Siswa kurang mampu memahami isi teks berdasarkan aspek kebahasaan yang tersurat
		0	Siswa tidak mampu memahami isi teks berdasarkan aspek kebahasaan yang tersurat
2.	Kemampuan inferensial (kemampuan memahami isi tuturan yang tersirat/menyimpulkan isi yang tidak langsung ada dalam teks)	2	Siswa mampu memahami isi tuturan yang tersirat/menyimpulkan isi yang tidak langsung ada dalam teks
		1	Siswa kurang mampu memahami isi tuturan yang tersirat/menyimpulkan isi yang tidak langsung ada dalam teks
		0	Siswa tidak mampu memahami isi tuturan yang tersirat/menyimpulkan isi yang tidak langsung ada dalam teks
3.	Kemampuan reorganisasi (penataan kembali ide pokok dan ide penjelas dalam parafon maupun ide-ide pokok parafon yang mendukung tema pembicaraan)	2	Siswa mampu mengemukakan ide pokok sesuai tema pembicaraan
		1	Siswa kurang mampu mengemukakan ide pokok sesuai tema pembicaraan
		0	Siswa tidak mampu mengemukakan ide pokok sesuai tema pembicaraan
4.	Kemampuan evaluatif (untuk menilai keakuratan, kemanfaatan, dan kejelasan isi pembicaraan)	2	Siswa mampu menilai keakuratan, kemanfaatan, dan kejelasan isi pembicaraan

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
		1	Siswa kurang mampu menilai keakuratan, kemanfaatan, dan kejelasan isi pembicaraan
		0	Siswa tidak mampu menilai keakuratan, kemanfaatan, dan kejelasan isi pembicaraan
5.	Kemampuan apresiasi (kemampuan menghargai isi pembicaraan)	2	Siswa mampu menghargai isi pembicaraan
		1	Siswa kurang mampu menghargai isi pembicaraan
		0	Siswa tidak mampu menghargai isi pembicaraan

Catatan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
1.	Ketepatan Ucapan	1	Ada beberapa ucapan yang tidak jelas, hilang beberapa bunyi tertentu
		2	Ucapan sudah benar tetapi ada penambahan bunyi-bunyi tertentu dibelakang suku kata
		3	Kebanyakan ucapan sudah benar hanya sedikit kesalahan
		4	Ucapan sudah benar dan jelas
2.	Pilihan kata atau diksi	1	Banyak menggunakan Bahasa Daerah dalam pembicaraan
		2	Pembicaraan menggunakan Bahasa Indonesia, sedikit menggunakan bahasa daerah
		3	Sudah menggunakan Bahasa Indonesia tetapi masih dipengaruhi Bahasa Daerah
		4	Semua pembicaraan sudah menggunakan Bahasa Indonesia
3.	Mimik atau gerak-gerik	1	Pembicara terlihat takut saat berbicara
		2	Pembicara telah terlihat lebih percaya diri dan jarang menunduk
		3	Gerak dan mimik serasi walaupun ada gerakan yang berlebihan
		4	Gerakan dan mimik sudah tepat
4.	Kelancaran	1	Pembicaraan tersendat-sendat dan tidak dapat dipahami
		2	Pembicaraan ragu-ragu dan beberapa pernyataan tidak terselesaikan
		3	Pembicaraan sedikit tersendat, tetapi diulang dan diteruskan
		4	Secara umum pembicaraan lancar, hanya sedikit tersendat
5.	Keberanian	1	Gugup dan gemetar saat berbicara, sama sekali tidak

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
			memandang kearah pendengar
		2.	Gugup dan gemetar saat berbicara, pandangan kurang menyeluruh kearah pendengar
		3	Gugup dan gemetar saat berbicara, pandangan menyeluruh kearah pendengar
		4	Tidak gugup dan tidak gemetar saat berbicara, pandangan menyeluruh kearah pendengar
6	Kenyaringan suara	1	Suara tidak terdengar sama sekali sampai bangku paling belakang
		2	Suara tidak terdengar jelas sampai pada bangku paling belakang
		3	Suara terdengar sampai bangku paling belakang tetapi terkadang masih tidak terdengar
		4	Suara terdengar jelas sampai bangku paling belakang

Catatan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara

Petunjuk pedoman observasi: Amatilah keterampilan berbicara siswa dan beri tanda centang (√) pada aspek yang muncul

No	Nama Siswa	Keterampilan Berbicara																Skor total	Nilai Akhir	Kriteria Ketuntasan									
		Ketepatan ucapan				Pilihan kata/diksi				Mimik				Kelancaran						Keberanian				Kenyaringan suara				Tuntas	Tidak tuntas
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Adi Surya			√				√			√					√			√				√			15	62,5		√
2.	Agus Priyanto		√				√			√					√			√						√		19	80	√	
3.	Ayu Sunata Ringga Buana	√				√				√					√			√				√				23	95	√	
4.	Bagas Wahyu Satrio	√					√			√					√			√				√				22	91	√	
5.	Dhymas Ryan Nur Rozaqi		√				√			√					√				√			√				17	70	√	
6.	Luluk Handayani		√				√			√					√					√		√				17	70	√	
7.	Lutvi Ana D. S.	√				√				√				√				√						√		22	91	√	
8.	Moh. Suryadani Putra		√				√				√			√					√			√				17	70	√	
9.	Muhamad Arif Wijksono	√				√				√				√				√				√				23	95	√	
10.	Nia Agustin		√				√			√					√			√				√				20	83	√	
11.	Nuzul Nur Fitriani			√		√				√				√					√			√				17	70	√	
12.	Oktavia Dwi Nirmala		√			√				√				√					√					√		18	75	√	
13.	Putra Bayu Ragil			√			√			√					√			√				√				15	62,5		√
14.	Riko Ardika Irawan		√			√				√					√				√					√		19	79	√	
15.	Silvi Melinda Sari	√				√				√				√				√				√				22	91	√	
16.	Siti Nur Faiqoh	√				√				√				√					√			√				23	95	√	
17.	Dwi Indah Sari		√				√			√					√				√			√				19	79	√	
18.	Ika Puspita Sari		√				√			√				√					√			√				17	70	√	

No	Nama Siswa	Keterampilan Berbicara																				Skor total	Nilai Akhir	Kriteria Ketuntasan					
		Ketepatan ucapan				Pilihan kata/diksi				Mimik				Kelancaran				Keberanian						Kenyaringan suara				Tuntas	Tidak tuntas
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1								
19.	Indra Tri Wibowo			√				√			√				√				√				√			17	70	√	
20.	Kristin Ananda Febiola	√				√					√			√				√						√		21	87,5	√	
21.	Lastri Novianti	√					√			√					√				√			√				22	91	√	
22.	Moh. Nur Afandi		√					√			√					√		√					√			17	70	√	
23.	Muhammad Yasir		√					√				√			√			√					√			17	70	√	
24.	Muhammad Yusro			√			√					√			√				√					√		15	62,5		√
25.	Rendi Agus Prayoga	√				√					√			√				√					√			22	91	√	
26.	Riska Diana Nur M. S.		√				√				√				√				√				√			17	70	√	
27.	Welly Kusuma Negara		√				√			√					√					√				√		17	70	√	
28.	Yoga Adi Nata	√						√			√					√		√					√			18	75	√	
29.	Moh. Krisna Mukti Tri		√				√				√				√			√						√		17	70	√	
30.	Eko Prasetyo			√				√				√				√				√				√		6	25		√
31.	Nola Novitasari	√				√					√			√				√					√			22	91	√	
32.	Ahmad Wahyudi			√				√				√				√				√				√		6	25		√
33.	Khoirun Nisa	√				√				√				√				√					√			22	91	√	

Catatan :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Kriteria Penilaian Lembar Kerja Siswa

No.	Soal	Nilai	Kriteria
1.	Menuliskan judul percakapan telepon	2	Siswa tidak dapat menuliskan judul percakapan telepon
		5	Siswa menuliskan sebagian judul percakapan telepon
		8	Siswa mampu menuliskan judul percakapan telepon dengan benar
2.	Menuliskan pemeran percakapan telepon	2	Siswa tidak dapat menuliskan pemeran percakapan telepon
		5	Siswa menuliskan sebagian pemeran percakapan telepon
		8	Siswa mampu menuliskan pemeran percakapan telepon dengan benar
3.	Menuliskan waktu percakapan telepon	5	Siswa tidak dapat menuliskan waktu percakapan telepon
		15	Siswa menuliskan waktu percakapan telepon dengan benar
4.	Menuliskan penerima pesan telepon	5	Siswa tidak dapat menuliskan penerima pesan telepon
		15	Siswa menuliskan penerima pesan telepon dengan benar
5.	Menuliskan pesan telepon dalam percakapan	5	Siswa tidak menuliskan pesan telepon dalam percakapan
		10	Siswa menuliskan sedikit pesan telepon dalam percakapan
		15	Siswa menuliskan semua isi pesan dalam percakapan
	jumlah		100

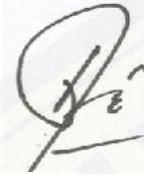
Catatan :

Nilai = Jumlah seluruh skor

Jember, 20 Februari 2015

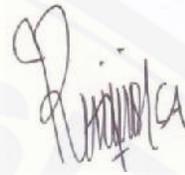
Guru Mapel Bahasa Indonesia

Peneliti



Sugiono, S.Pd

NIP. 19650629 198511 1 001



Rieska Dwi Arianti

NIM. 110210204108

Mengetahui,
Kepala SDN Kemuningsari Kidul 02



Drs. Lailatul Munir, M.M.

NIP. 19640707 198303 1 003

Materi Ajar Pertemuan ke 2

Menyampaikan Pesan Melalui Telepon

Setelah kegiatan berbicara ini, kamu akan mampu menerima telepon sesuai dengan sopan santun bertelepon. Setelah itu, kamu akan mampu menjawab pertanyaan, menuliskan pesan sesuai dengan yang didiktekan penelepon, dan menyampaikan pesan, sesuai dengan isi pesan, serta mengenal kata depan.

Ketika bercakap-cakap melalui telepon, kamu harus menunjukkan sikap santun. Misalnya, ketika akan mengawali dan mengakhiri pembicaraan dengan seseorang dalam telepon, terlebih dahulu kamu mengucapkan salam, seperti *halo*, *selamat pagi*, atau *assalamualikum*.

Begitu pula ketika bertelepon, sebaiknya kamu menyebutkan identitas terlebih dahulu, baru kemudian menyampaikan maksud dan tujuan menelepon.





Persiapan Sebelum Menelepon

- Siapkan dan yakinkan kebenaran nomor telepon yang akan dihubungi agar tidak salah sambung.
- Siapkan pokok pembicaraan yang akan disampaikan agar tidak berbicara melantur.
- Lakukanlah pembicaraan sesingkat dan sejeles mungkin. Dengan demikian, kamu tidak mengganggu kesempatan orang lain menerima panggilan telepon lainnya.



Ayo, Berlatih

1. Perhatikan baik-baik percakapan dalam telepon berikut.

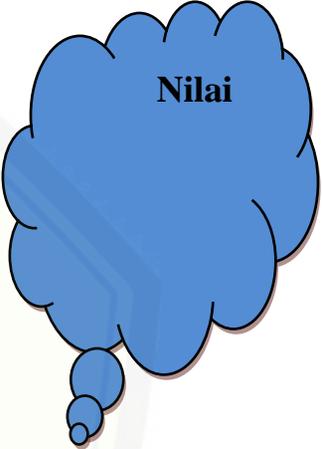
- Tuti : "Halo, selamat pagi."
Ayah Andri : "Selamat pagi."
Tuti : "Apakah benar ini rumah Andri?"
Ayah Andri : "Benar, ini siapa?"
Tuti : "Saya Tuti, teman sekolah Andri."
Ayah Andri : "O, Tuti. Saya ayahnya."
Tuti : "Apa Andri ada, Pak?"
Ayah Andri : "Sedang ke toko kue. Ada yang dapat Bapak bantu?"
Tuti : "Terima kasih, Pak. Kalau begitu, titip pesan buat Andri."



- Ayah Andri : "Boleh, pesannya apa?"
Tuti : "Andri ditunggu di rumah Kiki pukul 11 siang, akan ada latihan main drama."
Ayah Andri : "Baiklah, nanti Bapak sampaikan pesannya."
Tuti : "Terima kasih, Pak. Selamat pagi!"
Ayah Andri : "Selamat pagi!"

**Lembar Kerja Siswa
(LKS)**

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :



Simaklah penampilan temanmu, kemudian lengkapilah tabel di bawah ini dengan benar !

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
1.	Penelepon: Penerima telepon: Penerima pesan:

Digital Repository Universitas Jember

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
2.	Penelepon: Penerima telepon: Penerima pesan:
3.	Penelepon: Penerima telepon: Penerima pesan:

Digital Repository Universitas Jember

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
4.	Penelepon: Penerima telepon: Penerima pesan:
5.	Penelepon: Penerima telepon: Penerima pesan:
6.	Penelepon: Penerima telepon: Penerima pesan:

Digital Repository Universitas Jember

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
7.	Penelepon: Penerima telepon: Penerima pesan:
8.	Penelepon: Penerima telepon: Penerima pesan:
9.	Penelepon: Penerima telepon: Penerima pesan:
10.	Penelepon: Penerima telepon:

Digital Repository Universitas Jember

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
			Penerima pesan:
11.	Penelepon:
	Penerima telepon:
			Penerima pesan:

**Lembar Pengamatan
Kelompok**

Kelompok Pengamat :
Kelompok Bermain Peran :

Amatilah penampilan temanmu di depan kelas, kemudian isilah tabel di bawah ini !

No.	Nama Siswa	Kriteria			Total Skor
		Keberanian (Skor Maksimal 10)	Kelancaran Berbicara (Skor Maksimal 10)	Kenyaringan Suara (Skor Maksimal 10)	
1.					
2.					
3.					

Lampiran K. Silabus Siklus 2 Pertemuan ke 1

SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35menit

Standar Kompetensi : 6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan bertelepon

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	
6.2 Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kognitif 3. <i>Kognitif Proses:</i> Menjelaskan tata cara bertelepon yang baik. 4. <i>Kognitif Produk:</i> Menyusun naskah bermain peran tentang kegiatan bertelepon. ➤ Psikomotor 3. Menyampaikan naskah bermain peran tentang kegiatan bertelepon yang dibuat bersama 	<ul style="list-style-type: none"> • Tata cara bertelepon • Menyampaikan isi pesan yang diterima melalui telepon. (hal-hal yang perlu diperhatikan saat berbicara) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan dari guru • Membuat naskah bermain peran • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok 	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Tes • Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar rubrik produk (hasil diskusi) • Performansi 	Buatlah naskah bermain peran bersama kelompokmu sesuai dengan undian isi pesan yang kalian dapat.	<ul style="list-style-type: none"> • BSE SD Kaswan Darmadi dan Rita Nirbaya Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Siswa Kelas IV • Lembar Kerja Kelompok • Telepon

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	
	kelompok 4. Menanggapi naskah bermain peran tentang kegiatan bertelepon yang disampaikan oleh kelompok. ➤ Afektif 2. Mengembangkan perilaku tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan berani mengemukakan pendapat.							

Lampiran N. RPP Siklus 2 Pertemuan ke 2



**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Siklus 2

SD Negeri Kemuningsari Kidul 02 Jember

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : IV / 2**

**Oleh :
Rieska Dwi Arianti
NIM 110210204108**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV/2
Pertemuan ke : 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

X. Standar Kompetensi

Berbicara

6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun dan bertelepon.

XI. Kompetensi Dasar

6.3 Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan.

XII. Indikator

➤ **Kognitif**

Kognitif Proses:

6.2.9 Menyampaikan isi pesan penelepon sesuai dengan yang diterima.

Kognitif Produk:

6.2.10 Mencatat isi pesan penelepon.

➤ **Psikomotor**

6.2.11 Bermain peran tentang kegiatan bertelepon bersama kelompok di depan kelas.

➤ **Afektif**

6.2.12 Berani dan percaya diri dalam kegiatan bermain peran dan menanggapi siswa yang bermain peran.

XIII. Tujuan Pembelajaran

➤ **Kognitif**

Kognitif Proses:

6.2.13 Melalui kegiatan bermain peran siswa dapat menyampaikan isi pesan penelepon sesuai dengan yang diterima.

Kognitif Produk:

6.2.14 Setelah bermain peran siswa mencatat isi pesan penelepon.

➤ **Psikomotor**

6.2.15 Setelah berlatih siswa dapat bermain peran tentang kegiatan bertelepon bersama kelompok di depan kelas dengan baik.

➤ **Afektif**

6.2.16 Mengembangkan sikap berani dan percaya diri dalam kegiatan bermain peran dan menanggapi siswa yang bermain peran.

XIV. Materi Pembelajaran

- Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon

XV. Metode Pembelajaran

- Metode bermain peran
- Kerja Kelompok
- Tanya Jawab
- Penugasan

XVI. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	
		Guru	Siswa
1.	Kegiatan Pembuka (10 menit)	Salam dan berdoa bersama.	Menjawab salam guru dan berdoa bersama.
		Absensi.	Memperhatikan.
		Memotivasi siswa dengan menunjukkan penggunaan alat komunikasi .	Memperhatikan.
		Tanya jawab sebagai apersepsi. Misalnya, “apa yang kalian tangkap dari percakapan ibu di telepon tadi?”	Memperhatikan dan menanggapi.
		Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan menjelaskan langkah pembelajaran .	Memperhatikan.
2	Kegiatan Inti (55 menit)	Memberikan penjelasan tentang cara	Memperhatikan penjelasan guru.

No.	Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	
		Guru	Siswa
		menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon.	
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	Bertanya.
		Memberi waktu kepada kelompok untuk mempersiapkan <i>setting</i> dalam bermain peran.	Kelompok mempersiapkan <i>setting</i> .
		Meminta semua siswa untuk mengamati kelompok yang bermain peran dan mencatat pesan yang diterima melalui telepon dalam kegiatan bermain peran.	Menerima LKS dan bersiap mencatat pesan yang diterima melalui telepon dalam kegiatan bermain peran.
		Menunjuk kelompok pengamat untuk mengomentari penampilan kelompok lain yang bermain peran.	Menerima lembar pengamatan kelompok dan LKS.
		Meminta kelompok memainkan peran sesuai naskah yang telah dibuat.	Bermain peran tentang kegiatan bertelepon.
		Meminta kelompok pengamat memberikan evaluasi/komentar terhadap penampilan kelompok yang maju.	Mengomentari.
		Meminta kelompok yang tampil untuk memberikan umpan balik (menanggapi kembali) kelompok pengamat.	Memberi tanggapan terhadap kelompok pengamat.

No.	Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	
		Guru	Siswa
		Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.	Mengajukan pertanyaan
		Memberi <i>reward</i> (penghargaan) pada kinerja kelompok yang terbaik	Menerima.
3.	Kegiatan Penutup (5 menit)	Bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.	Menyampaikan kesimpulan hasil pembelajaran.
		Penutupan dengan doa.	Berdoa bersama.

XVII. Sumber

- Buku Paket Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas IV SD/MI dan Lembar Kerja Siswa

Media

- Properti bermain peran

Alat peraga

- Rekaman telepon

XVIII. Penilaian

4. Teknik : Tes dan observasi
5. Bentuk : Tes tulis dan tes performansi
6. Instrumen : Lembar Kerja Siswa

Pedoman Penilaian

Kriteria Penilaian Keterampilan Menyimak Siswa

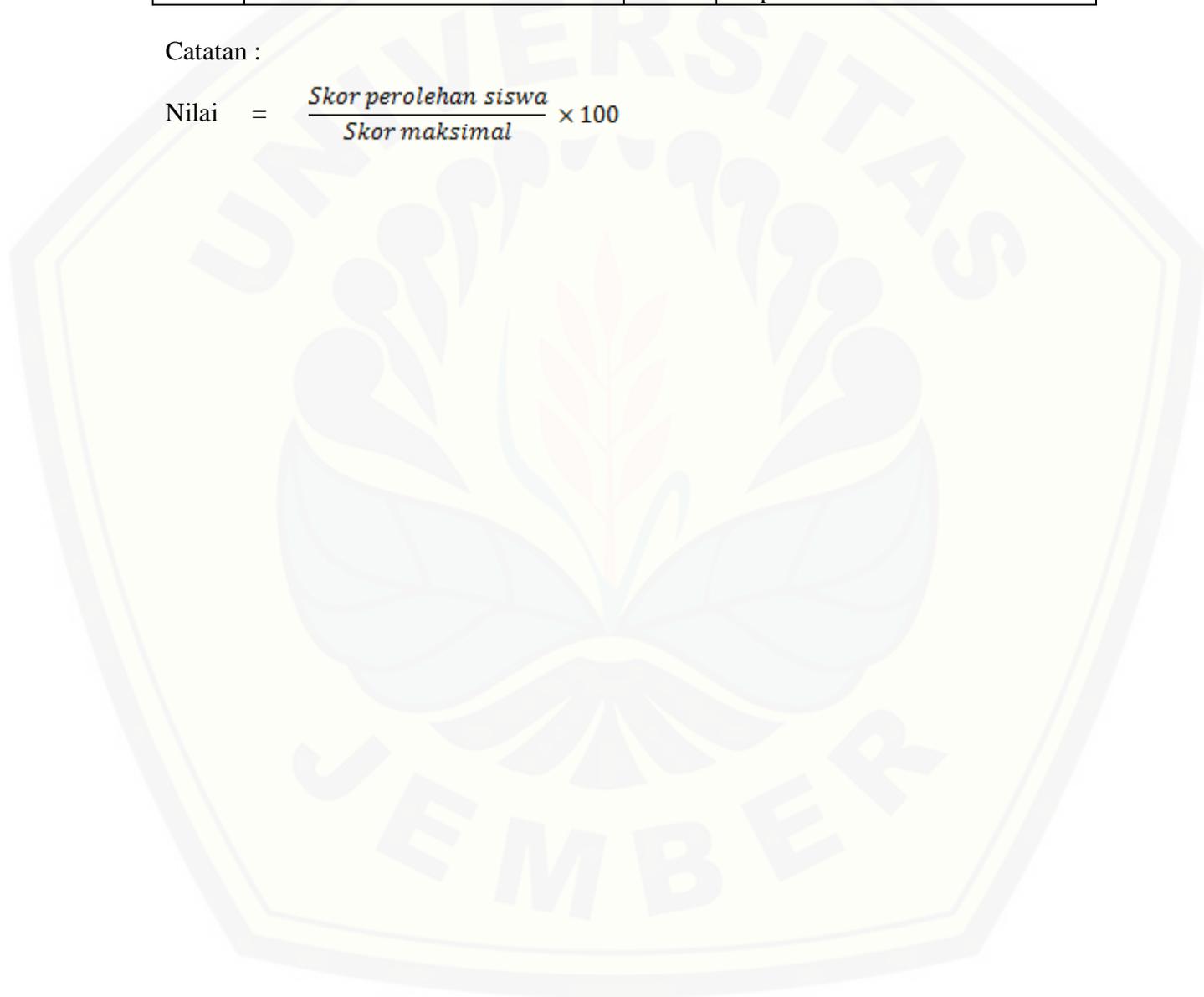
No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
1.	Kemampuan literal (kemampuan memahami isi teks berdasarkan aspek kebahasaan yang tersurat)	2	Siswa mampu memahami isi teks berdasarkan aspek kebahasaan yang tersurat

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
		1	Siswa kurang mampu memahami isi teks berdasarkan aspek kebahasaan yang tersurat
		0	Siswa tidak mampu memahami isi teks berdasarkan aspek kebahasaan yang tersurat
2.	Kemampuan inferensial (kemampuan memahami isi tuturan yang tersirat/menyimpulkan isi yang tidak langsung ada dalam teks)	2	Siswa mampu memahami isi tuturan yang tersirat/menyimpulkan isi yang tidak langsung ada dalam teks
		1	Siswa kurang mampu memahami isi tuturan yang tersirat/menyimpulkan isi yang tidak langsung ada dalam teks
		0	Siswa tidak mampu memahami isi tuturan yang tersirat/menyimpulkan isi yang tidak langsung ada dalam teks
3.	Kemampuan reorganisasi (penataan kembali ide pokok dan ide penjelas dalam parafon maupun ide-ide pokok parafon yang mendukung tema pembicaraan)	2	Siswa mampu mengemukakan ide pokok sesuai tema pembicaraan
		1	Siswa kurang mampu mengemukakan ide pokok sesuai tema pembicaraan
		0	Siswa tidak mampu mengemukakan ide pokok sesuai tema pembicaraan
4.	Kemampuan evaluatif (untuk menilai keakuratan, kemanfaatan, dan kejelasan isi pembicaraan)	2	Siswa mampu menilai keakuratan, kemanfaatan, dan kejelasan isi pembicaraan
		1	Siswa kurang mampu menilai keakuratan, kemanfaatan, dan kejelasan isi pembicaraan
		0	Siswa tidak mampu menilai keakuratan, kemanfaatan, dan kejelasan isi pembicaraan

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
5.	Kemampuan apresiasi (kemampuan menghargai isi pembicaraan)	2	Siswa mampu menghargai isi pembicaraan
		1	Siswa kurang mampu menghargai isi pembicaraan
		0	Siswa tidak mampu menghargai isi pembicaraan

Catatan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
1.	Ketepatan Ucapan	1	Ada beberapa ucapan yang tidak jelas, hilang beberapa bunyi tertentu
		2	Ucapan sudah benar tetapi ada penambahan bunyi-bunyi tertentu dibelakang suku kata
		3	Kebanyakan ucapan sudah benar hanya sedikit kesalahan
		4	Ucapan sudah benar dan jelas
2.	Pilihan kata atau diksi	1	Banyak menggunakan Bahasa Daerah dalam pembicaraan
		2	Pembicaraan menggunakan Bahasa Indonesia, sedikit menggunakan bahasa daerah
		3	Sudah menggunakan Bahasa Indonesia tetapi masih dipengaruhi Bahasa Daerah
		4	Semua pembicaraan sudah menggunakan Bahasa Indonesia
3.	Mimik atau gerak-gerik	1	Pembicara terlihat takut saat berbicara
		2	Pembicara telah terlihat lebih percaya diri dan jarang menunduk
		3	Gerak dan mimik serasi walaupun ada gerakan yang berlebihan
		4	Gerakan dan mimik sudah tepat
4.	Kelancaran	1	Pembicaraan tersendat-sendat dan tidak dapat dipahami
		2	Pembicaraan ragu-ragu dan beberapa pernyataan tidak terselesaikan
		3	Pembicaraan sedikit tersendat, tetapi diulang dan diteruskan
		4	Secara umum pembicaraan lancar, hanya sedikit tersendat
5.	Keberanian	1	Gugup dan gemetar saat berbicara, sama sekali tidak

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
			memandang kearah pendengar
		2.	Gugup dan gemetar saat berbicara, pandangan kurang menyeluruh kearah pendengar
		3	Gugup dan gemetar saat berbicara, pandangan menyeluruh kearah pendengar
		4	Tidak gugup dan tidak gemetar saat berbicara, pandangan menyeluruh kearah pendengar
6.	Kenyaringan suara	1	Suara tidak terdengar sama sekali sampai bangku paling belakang
		2	Suara tidak terdengar jelas sampai pada bangku paling belakang
		3	Suara terdengar sampai bangku paling belakang tetapi terkadang masih tidak terdengar
		4	Suara terdengar jelas sampai bangku paling belakang

Catatan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara

Petunjuk pedoman observasi: Amatilah keterampilan berbicara siswa dan beri tanda centang (√) pada aspek yang muncul

No	Nama Siswa	Keterampilan Berbicara																Skor total	Nilai Akhir	Kriteria ketuntasan									
		Ketepatan ucapan				Pilihan kata/diksi				Mimik				Kelancaran						Keberanian				Kenyaringan suara				Tuntas	Tidak tuntas
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Adi Surya		√				√				√			√			√			√				18	75	√			
2.	Agus Priyanto		√			√				√			√			√			√			√			21	87,5	√		
3.	Ayu Sunata Ringga Buana	√				√				√			√			√			√			√			22	92	√		
4.	Bagas Wahyu Satrio	√				√			√			√			√			√			√				22	92	√		
5.	Dhymas Ryan Nur Rozaqi		√			√			√			√			√			√			√				20	83	√		
6.	Luluk Handayani		√			√			√			√			√			√			√				20	83	√		
7.	Lutvi Ana D. S.	√				√			√			√			√			√			√				22	92	√		
8.	Moh. Suryadani Putra		√			√			√			√			√			√			√				18	75	√		
9.	Muhamad Arif Wijakson	√				√			√			√			√			√			√				23	96	√		
10.	Nia Agustin	√				√			√			√			√			√			√				20	83	√		
11.	Nuzul Nur Fitriani		√			√			√			√			√			√			√		√			17	75	√	
12.	Oktavia Dwi Nirmala		√			√			√			√			√			√			√				21	87,5	√		
13.	Putra Bayu Ragil		√			√			√			√			√			√			√				19	79	√		
14.	Riko Ardika Irawan		√			√			√			√			√			√			√				19	79	√		
15.	Silvi Melinda Sari	√				√			√			√			√			√			√				22	91	√		
16.	Siti Nur Faiqoh	√				√			√			√			√			√			√				23	96	√		
17.	Dwi Indah Sari		√			√			√			√			√			√			√				20	83	√		
18.	Ika Puspita Sari		√			√			√			√			√			√			√				20	83	√		
19.	Indra Tri Wibowo		√			√			√			√			√			√			√				19	79	√		

No	Nama Siswa	Keterampilan Berbicara																				Skor total	Nilai Akhir	Kriteria ketuntasan					
		Ketepatan ucapan				Pilihan kata/diksi				Mimik				Kelancaran				Keberanian						Kenyaringan suara				Tuntas	Tidak tuntas
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1								
20.	Kristin Ananda Febiola	√				√				√				√				√				√				22	91	√	
21.	Lastri Novianti	√					√			√				√					√				√			22	91	√	
22.	Moh. Nur Afandi		√				√				√				√				√				√			19	79	√	
23.	Muhammad Yasir		√				√					√			√				√					√		16	67		√
24.	Muhammad Yusro		√					√			√					√				√				√		16	67		√
25.	Rendi Agus Prayoga	√				√				√				√				√				√				23	96	√	
26.	Riska Diana Nur M. S.		√				√			√					√				√			√				20	83	√	
27.	Welly Kusuma Negara		√				√				√				√				√				√			19	79	√	
28.	Yoga Adi Nata		√					√			√				√				√				√			19	79	√	
29.	Moh. Krisna Mukti Tri		√			√				√				√				√					√			20	83	√	
30.	Eko Prasetyo																												
31.	Nola Novitasari	√				√				√				√				√				√				23	96	√	
32.	Ahmad Wahyudi																												
33.	Khoirun Nisa	√				√				√				√				√				√				23	96		

Catatan :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Kriteria Penilaian Lembar Kerja Siswa

No.	Soal	Nilai	Kriteria
1.	Menuliskan judul percakapan telepon	2	Siswa tidak dapat menuliskan judul percakapan telepon
		5	Siswa menuliskan sebagian judul percakapan telepon
		8	Siswa mampu menuliskan judul percakapan telepon dengan benar
2.	Menuliskan pemeran percakapan telepon	2	Siswa tidak dapat menuliskan pemeran percakapan telepon
		5	Siswa menuliskan sebagian pemeran percakapan telepon
		8	Siswa mampu menuliskan pemeran percakapan telepon dengan benar
3.	Menuliskan waktu percakapan telepon	5	Siswa tidak dapat menuliskan waktu percakapan telepon
		15	Siswa menuliskan waktu percakapan telepon dengan benar
4.	Menuliskan penerima pesan telepon	5	Siswa tidak dapat menuliskan penerima pesan telepon
		15	Siswa menuliskan penerima pesan telepon dengan benar
5.	Menuliskan pesan telepon dalam percakapan	5	Siswa tidak menuliskan pesan telepon dalam percakapan
		10	Siswa menuliskan sedikit pesan telepon dalam percakapan
		15	Siswa menuliskan semua isi pesan dalam percakapan
	jumlah		100

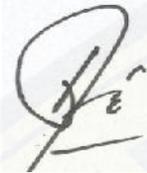
Catatan :

Nilai = Jumlah seluruh skor

Jember, 26 Februari 2015

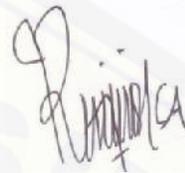
Guru Mapel Bahasa Indonesia

Peneliti



Sugiono, S.Pd

NIP. 19650629 198511 1 001



Rieska Dwi Arianti

NIM. 110210204108

Mengetahui,
Kepala SDN Kemuningsari Kidul 02



Dr. Lailatul Munir, M.M.

NIP. 19640707 198303 1 003

Materi Ajar Pertemuan ke 2

A Mari, Menyampaikan Pesan

Setelah kegiatan berbicara ini, kamu akan mampu menerima telepon sesuai dengan sopan santun bertelepon. Setelah itu, kamu akan mampu menjawab pertanyaan, menuliskan pesan sesuai dengan yang didiktekan penelepon, dan menyampaikan pesan, sesuai dengan isi pesan, serta mengenal kata depan.

Ketika bercakap-cakap melalui telepon, kamu harus menunjukkan sikap santun. Misalnya, ketika akan mengawali dan mengakhiri pembicaraan dengan seseorang dalam telepon, terlebih dahulu kamu mengucapkan salam, seperti *halo*, *selamat pagi*, atau *assalamualikum*.

Begitu pula ketika bertelepon, sebaiknya kamu menyebutkan identitas terlebih dahulu, baru kemudian menyampaikan maksud dan tujuan menelepon.



Hal lainnya yang penting diperhatikan saat berkomunikasi melalui telepon.

Ketika Menerima Telepon

- Memberikan perhatian sepenuhnya dalam keadaan apa pun dan berbicara dengan sopan serta ramah.
- Menyediakan alat untuk mencatat seandainya ada yang harus dicatat.



- Menyebutkan identitas diri, misalnya, "Selamat pagi, di sini keluarga Yudi".
- Menyebutkan nama penelepon yang telah menyebutkan identitasnya, misalnya, "Oh, Tante Nurul. Apa kabar?"
- Menanyakan maksud penelepon dengan sopan. Misalnya, "Maaf, saya belum mengerti maksud Kakak."
- Menjawab setiap pertanyaan dengan santun, seperti kalimat, "Baik, Tante" atau "Terima kasih, Pak".
- Mengusahakan tidak menutup pembicaraan terlebih dahulu sebelum penelepon menyudahi pembicaraan. Kalaupun terpaksa menutup pembicaraan lebih dahulu, gunakan kalimat yang sopan, misalnya, "Sudah dulu, ya!" atau "Maaf, saya tutup dulu teleponya, ya!".

Tahukah Kamu?

Sopan Santun Bertelepon

- Putar atau tekan nomor telepon dengan menggunakan jarimu. Jangan menggunakan benda tajam seperti pensil untuk menekan angka.
- Bicaralah seperlunya dengan tetap memerhatikan sopan santun berbahasa.
- Jika kamu menggunakan telepon umum, bicaralah dengan singkat, padat, dan jelas agar pengguna lain tidak antri terlalu lama.





Persiapan Sebelum Menelepon

- Siapkan dan yakinkan kebenaran nomor telepon yang akan dihubungi agar tidak salah sambung.
- Siapkan pokok pembicaraan yang akan disampaikan agar tidak berbicara melantur.
- Lakukanlah pembicaraan sesingkat dan sejelas mungkin. Dengan demikian, kamu tidak mengganggu kesempatan orang lain menerima panggilan telepon lainnya.



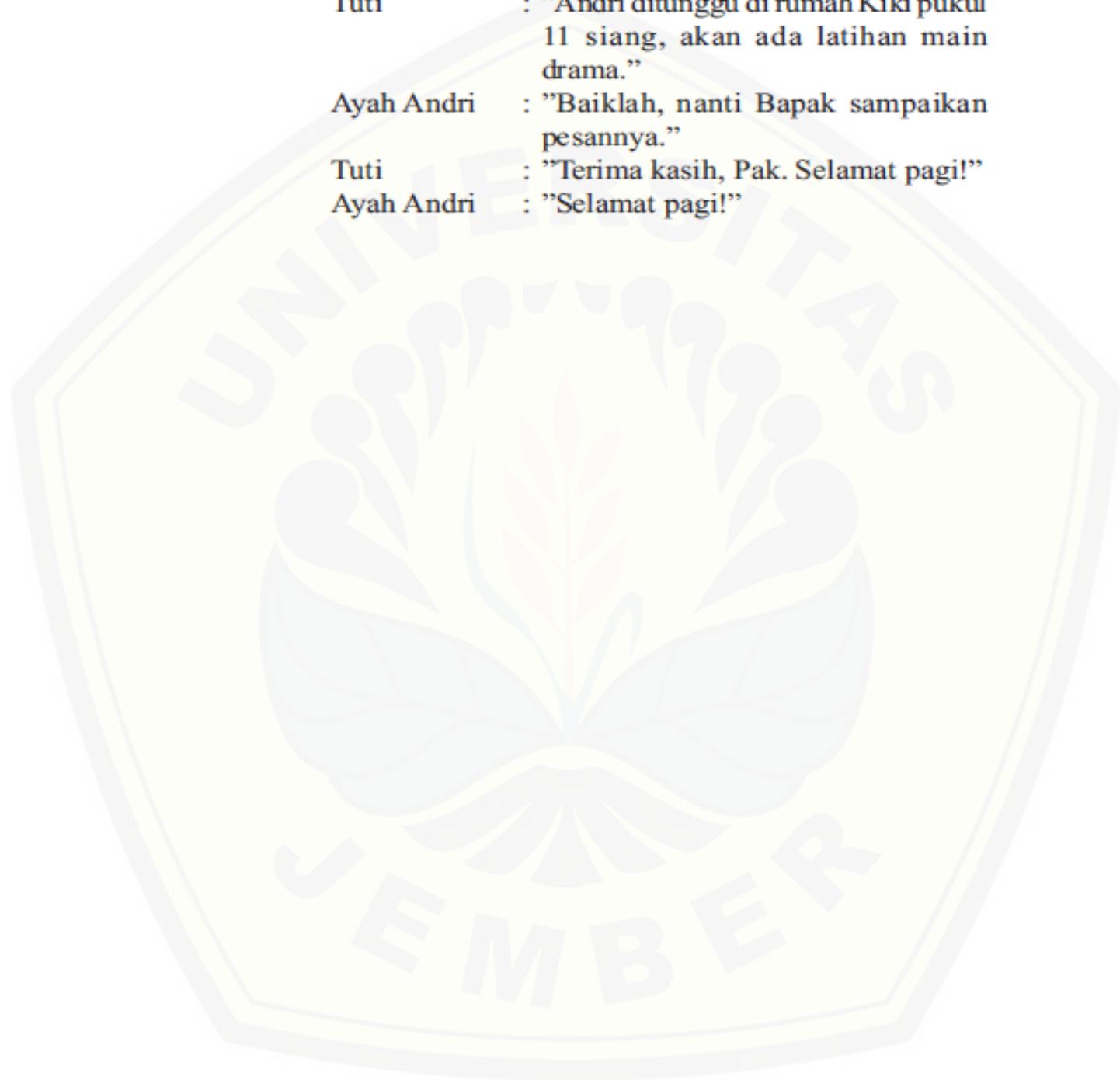
Ayo, Berlatih

1. Perhatikan baik-baik percakapan dalam telepon berikut.

- Tuti : "Halo, selamat pagi."
Ayah Andri : "Selamat pagi."
Tuti : "Apakah benar ini rumah Andri?"
Ayah Andri : "Benar, ini siapa?"
Tuti : "Saya Tuti, teman sekolah Andri."
Ayah Andri : "O, Tuti. Saya ayahnya."
Tuti : "Apa Andri ada, Pak?"
Ayah Andri : "Sedang ke toko kue. Ada yang dapat Bapak bantu?"
Tuti : "Terima kasih, Pak. Kalau begitu, titip pesan buat Andri."



Ayah Andri : "Boleh, pesannya apa?"
Tuti : "Andri ditunggu di rumah Kiki pukul
11 siang, akan ada latihan main
drama."
Ayah Andri : "Baiklah, nanti Bapak sampaikan
pesannya."
Tuti : "Terima kasih, Pak. Selamat pagi!"
Ayah Andri : "Selamat pagi!"



Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :

Nilai

Simaklah penampilan temanmu, kemudian lengkapilah tabel di bawah ini dengan benar !

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
1.	Penelepon: Penerima telepon: Penerima pesan:

Digital Repository Universitas Jember

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
2.	Penelepon: Penerima telepon: Penerima pesan:
3.	Penelepon: Penerima telepon: Penerima pesan:

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
4.	Penelepon: Penerima telepon: Penerima pesan:
5.	Penelepon: Penerima telepon: Penerima pesan:
6.	Penelepon: Penerima telepon: Penerima pesan:

Digital Repository Universitas Jember

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
7.	Penelepon: Penerima telepon: Penerima pesan:
8.	Penelepon: Penerima telepon: Penerima pesan:
9.	Penelepon: Penerima telepon: Penerima pesan:
10.	Penelepon: Penerima telepon:

Digital Repository Universitas Jember

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
			Penerima pesan:
11.	Penelepon:
	Penerima telepon:
			Penerima pesan:

**Lembar Pengamatan
Kelompok**

Kelompok Pengamat :
Kelompok Bermain Peran :

Amatilah penampilan temanmu di depan kelas, kemudian isilah tabel di bawah ini !

No.	Nama Siswa	Kriteria			Total Skor
		Keberanian (Skor Maksimal 10)	Kelancaran Berbicara (Skor Maksimal 10)	Kenyaringan Suara (Skor Maksimal 10)	
1.					
2.					
3.					

Lampiran O. Daftar Siswa dan Nilai Siswa Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember

O.1 Daftar Siswa Kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Adi Surya	Laki-Laki
2.	Agus Priyanto	Laki-Laki
3.	Ayu Sunata Ringga Buana	Perempuan
4.	Bagas Wahyu Satrio	Laki-Laki
5.	Dhymas Ryan Nur Rozaqi	Laki-Laki
6.	Luluk Handayani	Perempuan
7.	Lutvi Ana D. S.	Perempuan
8.	Moh. Suryadani Putra	Laki-Laki
9.	Muhamad Arif Wijaksono	Laki-Laki
10.	Nia Agustin	Perempuan
11.	Nuzul Nur Fitriani	Perempuan
12.	Oktavia Dwi Nirmala	Perempuan
13.	Putra Bayu Ragil	Laki-Laki
14.	Riko Ardika Irawan	Laki-Laki
15.	Silvi Melinda Sari	Perempuan
16.	Siti Nur Faiqoh	Perempuan
17.	Dwi Indah Sari	Perempuan
18.	Ika Puspita Sari	Perempuan
19.	Indra Tri Wibowo	Laki-Laki
20.	Kristin Ananda Febiola	Perempuan
21.	Lastri Novianti	Perempuan
22.	Moh. Nur Afandi	Laki-Laki
23.	Muhammad Yasir	Laki-Laki
24.	Muhammad Yusro	Laki-Laki
25.	Rendi Agus Prayoga	Laki-Laki
26.	Riska Diana Nur M. S.	Perempuan
27.	Welly Kusuma Negara	Laki-Laki
28.	Yoga Adi Nata	Laki-Laki
29.	Moh. Krisna Mukti Tri S.	Laki-Laki
30.	Eko Prasetyo	Laki-Laki
31.	Nola Novitasari	Perempuan
32.	Ahmad Wahyudi	Laki-Laki
33.	Khoirun Nisa	Perempuan

O.2 Daftar Nilai Pra Siklus Keterampilan Berbahasa Lisan (Menyimak dan Berbicara) Semester 1 Siswa Kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember

No	Nama	Nilai		Jumlah	Rata-rata	Kriteria	
		Menyimak	Berbicara			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Adi Surya	60	55	115	57,5		√
2.	Agus Priyanto	80	75	155	75	√	
3.	Ayu Sunata Ringga Buana	75	70	170	72,5	√	
4.	Bagas Wahyu Satrio	80	70	170	72,5	√	
5.	Dhymas Ryan Nur Rozaqi	70	70	140	70	√	
6.	Luluk Handayani	70	75	145	72,5	√	
7.	Lutvi Ana D.S	70	70	140	70	√	
8.	Moh. Suryadani Putra	65	65	130	65		√
9.	Muhamad Arif Wijaksono	85	80	180	90	√	
10.	Nia Agustin	80	70	150	75	√	
11.	Nuzul Nur Fitriani	60	60	120	60		√
12.	Oktavia Dwi Nirmala	70	70	140	70	√	
13.	Putra Bayu Ragil	60	60	120	60		√
14.	Riko Ardika Irawan	60	60	120	60		√
15.	Silvi Melinda Sari	70	70	140	70	√	
16.	Siti Nur Faiqoh	75	75	150	75	√	
17.	Dwi Indah Sari	75	70	145	72,5	√	
18.	Ika Puspita Sari	75	70	145	72,5	√	
19.	Indra Tri Wibowo	60	60	120	60		√
20.	Kristin Ananda Febiola	70	70	140	70	√	
21.	Lastri Novianti	75	70	145	72,5	√	
22.	Moh. Nur Afandi	65	65	130	62,5		√
23.	Muhammad Yasir	60	60	120	60		√

Digital Repository Universitas Jember

No	Nama	Nilai		Jumlah	Rata-rata	Kriteria	
		Menyimak	Berbicara			Tuntas	Tidak Tuntas
24.	Muhammad Yusro	60	60	120	60		√
25.	Rendi Agus Prayoga	75	75	150	75	√	
26.	Riska Diana Nur M. S.	70	70	140	70	√	
27.	Welly Kusuma Negara	65	65	130	62,5		√
28.	Yoga Adi Nata	70	65	135	65		√
29.	Moh. Krisna Mukti Tri S.	65	65	130	62,5		√
30.	Eko Prasetyo	40	40	80	40		√
31.	Nola Novitasari	80	75	155	77,5	√	
32.	Ahmad Wahyudi	40	40	80	40		√
33.	Khoirun Nisa	80	80	160	80	√	

O.3 Daftar Nilai Siklus 1 Keterampilan Berbahasa Lisan (Menyimak dan Berbicara) Siswa Kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember

No	Nama	Nilai		Jumlah	Rata-rata	Kriteria	
		Menyimak	Berbicara			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Adi Surya	71	62,5	133,5	66,75		√
2.	Agus Priyanto	70	80	150	75	√	
3.	Ayu Sunata Ringga Buana	70	95	165	82,5	√	
4.	Bagas Wahyu Satrio	60	91	151	75,5		
5.	Dhymas Ryan Nur Rozaqi	80	70	150	75	√	
6.	Luluk Handayani	70	70	140	70	√	
7.	Lutvi Ana D.S	70	91	161	80,5	√	
8.	Moh. Suryadani Putra	70	70	140	70	√	
9.	Muhamad Arif Wijaksono	75	95	170	85	√	
10.	Nia Agustin	83	85	168	84	√	
11.	Nuzul Nur Fitriani	60	70	130	65		√
12.	Oktavia Dwi Nirmala	85	75	160	80	√	
13.	Putra Bayu Ragil	70	62,5	132,5	66,25		√
14.	Riko Ardika Irawan	60	75	135	67,5		√
15.	Silvi Melinda Sari	70	90	160	80,5	√	
16.	Siti Nur Faiqoh	70	95	165	82,5	√	
17.	Dwi Indah Sari	70	79	149	74,5	√	
18.	Ika Puspita Sari	80	70	150	75	√	
19.	Indra Tri Wibowo	60	70	130	65		√
20.	Kristin Ananda Febiola	75	87,5	162,5	81,25	√	
21.	Lastri Novianti	80	91	171	85,5	√	
22.	Moh. Nur Afandi	75	70	145	72,5	√	
23.	Muhammad Yasir	50	70	120	60		√

Digital Repository Universitas Jember

No	Nama	Nilai		Jumlah	Rata-rata	Kriteria	
		Menyimak	Berbicara			Tuntas	Tidak Tuntas
24.	Muhammad Yusro	60	62,5	122,5	61,25		√
25.	Rendi Agus Prayoga	80	91	171	85,5	√	
26.	Riska Diana Nur M. S.	85	70	155	77,5	√	
27.	Welly Kusuma Negara	60	70	130	65		√
28.	Yoga Adi Nata	60	75	135	67,5		√
29.	Moh. Krisna Mukti Tri S.	75	70	145	72,5	√	
30.	Eko Prasetyo	40	40	80	40		√
31.	Nola Novitasari	80	91	171	85,5	√	
32.	Ahmad Wahyudi	40	40	80	40		√
33.	Khoirun Nisa	90	91	181	90,5	√	

O.4 Daftar Nilai Siklus 2 Keterampilan Berbahasa Lisan (Menyimak dan Berbicara) Siswa Kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember

No	Nama	Nilai		Jumlah	Rata-rata	Kriteria	
		Menyimak	Berbicara			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Adi Surya	60	75	135	67,5		√
2.	Agus Priyanto	70	87,5	157,5	79	√	
3.	Ayu Sunata Ringga Buana	90	92	182	91	√	
4.	Bagas Wahyu Satrio	85	92	177	88,5	√	
5.	Dhymas Ryan Nur Rozaqi	80	83	163	81,5	√	
6.	Luluk Handayani	80	83	163	81,5	√	
7.	Lutvi Ana D.S	85	92	177	88,5	√	
8.	Moh. Suryadani Putra	80	75	155	77,5	√	
9.	Muhamad Arif Wijaksono	90	96	186	93	√	
10.	Nia Agustin	80	83	163	81,5	√	
11.	Nuzul Nur Fitriani	85	75	160	80	√	
12.	Oktavia Dwi Nirmala	80	87,5	167,5	84	√	
13.	Putra Bayu Ragil	75	79	154	77	√	
14.	Riko Ardika Irawan	85	79	164	82	√	
15.	Silvi Melinda Sari	80	91	171	85,5	√	
16.	Siti Nur Faiqoh	60	83	143	71,5	√	
17.	Dwi Indah Sari	85	96	181	90,5	√	
18.	Ika Puspita Sari	75	83	158	79	√	
19.	Indra Tri Wibowo	60	70	130	65		√
20.	Kristin Ananda Febiola	85	91	176	88	√	
21.	Lastri Novianti	80	91	171	85,5	√	
22.	Moh. Nur Afandi	80	79	159	79,5	√	
23.	Muhammad Yasir	65	67	132	66		√

Digital Repository Universitas Jember

No	Nama	Nilai		Jumlah	Rata-rata	Kriteria	
		Menyimak	Berbicara			Tuntas	Tidak Tuntas
24.	Muhammad Yusro	65	67	132	66		√
25.	Rendi Agus Prayoga	85	96	181	90,5	√	
26.	Riska Diana Nur M. S.	85	83	168	84	√	
27.	Welly Kusuma Negara	80	79	159	79,5	√	
28.	Yoga Adi Nata	80	79	159	79,5	√	
29.	Moh. Krisna Mukti Tri S.	80	70	150	75	√	
30.	Eko Prasetyo	50	50	100	50		√
31.	Nola Novitasari	80	96	176	88	√	
32.	Ahmad Wahyudi	60	55	115	57,5		
33.	Khoirun Nisa	90	96	186	98	√	

Lampiran P. Lembar Hasil Belajar Siswa

P.1 Lembar Hasil Belajar Siswa Siklus 1

(87)

Lembar Kerja Kelompok Pertemuan ke 1

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Nama Kelompok : Mohifa

Nama Anggota Kelompok :

1. nia agustin (11.)
2. riko ardika (15.)
3. Yoga adinata (29.)

Lakukan sesuai petunjuk di bawah ini !

1. *Buatlah kelompok yang terdiri dari 2-3 orang dan tentukan ketua kelompoknya.*
2. *Buatlah naskah bermain peran sesuai dengan undian isi pesan yang kalian dapat.*
3. *Bersama kelompokmu tentukan tokoh-tokoh yang akan diperankan dalam bermain peran tersebut.*
4. *Tuliskan naskah bermain peran pada lembar yang telah disediakan.*
5. *Tampilkan naskah yang sudah kamu tulis bersama kelompokmu di depan kelas.*
6. *Bagi kelompok yang tidak membacakan hasil diskusinya, harus memperhatikan dan memberikan komentar.*

Judul : jemput kakek di terminal tawang alun

Pemeran :

- 1) nia agustin sebagai diri sendiri
- 2) Riko ardito sebagai ayah
- 3) yoga adinata sebagai kakek

Naskah:

kakek : Halo

nia : Halo

kakek : ini kakek nia

nia : oh ya kek ada apa ?

kakek : tolong sampaikan kepada ayah mu jemput kakek di terminal tawang alun besok pagi.

nia : iya kek nanti saya sampaikan.

nia : Halo

ayah : Halo

nia : ini nia ayah.

ayah : oh nia ada apa?

nia : ini yah ada pesan dari kakek, ayah di tunggu kakek di terminal tawang alun besok pagi, kakek menumpang bus akas asri.

ayah : oh, iya besok ayah jemput, sampaikan pada kakek nia.

nia : baik yah. nanti saya sampaikan sekian dulu ya

5
4
4

$\frac{13}{15} \times 100$
= 87

67

Lembar Kerja Kelompok Pertemuan ke 1



Nama Kelompok : Masha

Nama Anggota Kelompok :

1. M. Gurya Dani P. (09)
2. Welly Kusuma (28)
3. Lutviana Dwi G. (08)

Lakukan sesuai petunjuk di bawah ini !

1. *Buatlah kelompok yang terdiri dari 2-3 orang dan tentukan ketua kelompoknya.*
2. *Buatlah naskah bermain peran sesuai dengan undian isi pesan yang kalian dapat.*
3. *Bersama kelompokmu tentukan tokoh-tokoh yang akan diperankan dalam bermain peran tersebut.*
4. *Tulislah naskah bermain peran pada lembar yang telah disediakan.*
5. *Tampilkan naskah yang sudah kamu tulis bersama kelompokmu di depan kelas.*
6. *Bagi kelompok yang tidak membacakan hasil diskusinya, harus memperhatikan dan memberikan komentar.*

Judul: Jemput kakek diterminal Tawang Alun besok pagi.
Kakek menumpang bus Atas Asri.

Pemeran:

- 1) Lutviana Dwi S. sebagai Diri Sendiri
- 2) Dani sebagai Ayah
- 3) Welly Kusuma sebagai kakek

Naskah:

Kakek: Lutvi tolong sampaikan ke ayah untuk
jemput kakek diterminal tawang Alun
besok pagi.

Lutvi: halo ... ini lutvi ayah. Ayah disuruh
jemput kakek ditawang alun besok pagi

Ayah: Pesan kakek, kakek menumpang bus
Atas Asri.

Ayah: oh ya ... sampaikan kepada kakekmu
Ayah mengucapkan terima kasih.

Lutvi: Baik, ayah nanti saya sampaikan. Sekian dulu
ayah. Sudah saya sampaikan kakek. Mata
ayah, ayah mengucapkan terima kasih

Kakek: ya sudah kakek sampaikan terimakasih
kepadamu Lutvi.

4
3
4
 $\frac{11}{15} \times 100$
= 67

47

Lembar Kerja Kelompok Pertemuan ke 1



Nama Kelompok : HELLO KITYY

Nama Anggota Kelompok :

1. KRISTIN ANANDA (21)
2. MELHUR AFANDI (23)
3. DIMAS RYAN RUSJAK (06)

Lakukan sesuai petunjuk di bawah ini !

1. *Buatlah kelompok yang terdiri dari 2-3 orang dan tentukan ketua kelompoknya.*
2. *Buatlah naskah bermain peran sesuai dengan undian isi pesan yang kalian dapat.*
3. *Bersama kelompokmu tentukan tokoh-tokoh yang akan diperankan dalam bermain peran tersebut.*
4. *Tuliskan naskah bermain peran pada lembar yang telah disediakan.*
5. *Tampilkan naskah yang sudah kamu tulis bersama kelompokmu di depan kelas.*
6. *Bagi kelompok yang tidak membacakan hasil diskusinya, harus memperhatikan dan memberikan komentar.*

Judul: Rani tidak dapat ikut kerja belanda

Pemeran :

- 1) Kristia sebagai Kristina
- 2) Fandi sebagai Fandi
- 3) Jaki sebagai Rani

3
2
2
7
15 x 10
= 47

Naskah:

Rani = Hallo..

Fandi = Hallo..

Rani = Oh, Fandi ada apa?

Fandi = ini ada Pesan dari Rani, katanya Fandi
di suruh menjemput Kristina di stasiun
Tawang alun. Pukul 16:00 wib

Rani = sampaikan pada Fandi, Fandi
mengucapkan trima kasih

Fandi = baik, Rani, nanti saya sampaikan,
sebelum dulu Fandi.

Lembar Kerja Siswa
(LKS)

Nama : KHOLIPUN NISA
 No. Absen : 34
 Kelas : 4

Nilai
 95

Simaklah penampilan temanmu, kemudian lengkapilah tabel di bawah ini dengan benar !

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
1.	Alvin dan Irena	15 ranitidakikut ceja kelompok	15 Penelepon: bagas Penerima telepon: adi Penerima pesan: latri	20 Siang hari	20 Bagas	15 bahwa rani sakit

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
2.	mascha	Jemput kakak di terminal lawan alon besok pagi	Penelepon: Weli Penerima telepon: Eli Penerima pesan: Dani	Siang hari	Dani	Jemput kakak di terminal lawan alon besok pagi
3.	Dora	Ibu diajak jalan & melihat tempat bersejarah di Jakarta	Penelepon: Pendi Penerima telepon: Molida Penerima pesan: Putra	Pagi hari	Putra	Ibu diajak jalan melihat tempat bersejarah di Jakarta

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
4.	no bita	Jemput kakak diterminal lawan aion	Penelepon: yoda Penerima telepon: nia Penerima pesan: riko	Siang hari	Riko	Jemput kakak diterminal lawan aion besok pagi
5.	miry mouse	mengam paitan pesan kepada bi bi di pagi hari	Penelepon: via Penerima telepon: rian Penerima pesan: silfi	Siang hari	Via	Besok mau jalan ke se Jakarta
6.	SPON DAPP	ayan jemput kakak diterminal lawan aion	Penelepon: indah Penerima telepon:	Siang hari	Yas	Jemput kakak diterminal lawan aion jam 15:00 WIB

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
			Yus Penerima pesan: Yus			
7.	Sincan	Jemput kakak di terminal lawan alon	Penelepon: mdt Penerima telepon: Falk Penerima pesan:	Siang hari	nurul	Besok pagi ayah alon mau manjakut kakak di terminal lawan alon besok pagi
8.	Ridkuma	rani sakit	Penelepon: bawo Penerima telepon: lulu Penerima pesan: kriska	Pagi hari	kriska	karena rani sakit Perut

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
9.	hello kitty	rani tidak dapat ikut kerja kelompok	Penelepon: Fandi Penerima telepon: Jeki Penerima pesan: kristin	siang	kristin	Fandi menyampaikan pesan bahwa rani sakit
10.	naruto	ibu di jakarta	Penelepon: arif Penerima telepon: ayu Penerima pesan: lita	siang hari	lita	ibu akan menjemput kita
11.			Penelepon: Penerima telepon:			

Lembar Kerja Siswa
(LKS)

Nilai

75

Nama : luluk handayani
 No. Absen : 07
 Kelas : 4

Simaklah penampilan temanmu, kemudian lengkapilah tabel di bawah ini dengan benar!

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Peneruan	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
1.	upin ipin	pani tidak mengikuti perlombaan	Penelepon: bagas Penerima telepon: adi Penerima pesan: lastri	siang	pani	pani tidak mengikuti perlombaan

15 15 20 15 10

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
2.	masya	Jemput kakak di tawang alun	Penelepon: vi vi Penerima telepon: dani Penerima pesan: welly	besak pa gi	kakak	disuruh menjemput di tawang alun
3.	dora	ibu diajak jalan ^{2x} ke Jakarta	Penelepon: nola Penerima telepon: rendi Penerima pesan: putra	fagi hari	ibu	diajak jalan ^{2x} ke Jakarta

Digital Repository Universitas Jember

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
4.	nobita	jemput kaka ditawar alun	Penelepon: -aga Penerima telepon: nia Penerima pesan: rika	disiang hari	kakak	disuruh menjemput kakak ditawar alun
5.	mimos	menyampaikan telepon ke bibi	Penelepon: rian Penerima telepon: via Penerima pesan: sivi	siang hari	bibi	disuruh menyampaikan telepon ke bibi
6.	spombob	ayah jemput kakak ditawar alun	Penelepon: indab Penerima telepon:	disiang hari	kakak	disuruh menjemput kakak ditawar alun

Digital Repository Universitas Jember

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
			Yus Penerima pesan: yas			
7.	Anggar	Jemput kakak ditawar ng alun	Penelepon: mad Penerima telepon: Faira Penerima pesan: nujul	dipagi hari	kakek	disuruh menjemput kakek ditawar alun
8.	dada amon	bu diajak jalan jalan bersejarah dikota	Penelepon: Ika Penerima telepon: anis Penerima pesan: eko	dipagi hari	bibi	diajak jalan bersejarah dikota

Digital Repository Universitas Jember

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
9.	helo fitry	rani tidak dapat ikut kerjakerom pok	Penelepon: Jeki Penerima telepon: aJan Penerima pesan: kristin	siang hari	hani	rani tidak bisa mengikuti kerja kelompok
10.	naruto	Ibu diajak jalan ^{2x} ke Jakarta	Penelepon: Iita Penerima telepon: arif Penerima pesan: ayu	siang hari	Ibu	Ibu diajak jalan ^{2x} ke Jakarta
11.			Penelepon: Penerima telepon:			

Lembar Kerja Siswa
(LKS)

Nama : Ahmad Wahyudi
 No. Absen : 33
 Kelas : IV onat

Nilai
 40

Simaklah penampilan temanmu, kemudian lengkapilah tabel di bawah ini dengan benar!

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
1.	Masha	Jemput hatch di terminal busway dan menunggu bis kelas 23ri	Penelepon: Penerima telepon: Penerima pesan:	Sang hari		

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
2.	Dora	ibu dia tak jalan melihat format bersejarah arah	Penelepon: Nola Penerima telepon: Rendi Penerima pesan: Rulfa	pagi hari		
3.	robifa	jemput habek di fawang alin	Penelepon: Xoga Penerima telepon: nia Penerima pesan: oho	Siang hari		

Digital Repository Universitas Jember

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
4.	mickey mouse	memramblakan pesan bir di	Penelepon: Via Penerima telepon: rian Penerima pesan: Siki	Siang hari		
5.	Sinchan	jemput hahh di terminal fawang alon	Penelepon: kaia Penerima telepon: mat Penerima pesan: Anul	Siang hari		
6.	Doraemon	Ibu diajak merhat ComPat di Jember	Penelepon: anis Penerima telepon:	Pagi hari		

Digital Repository Universitas Jember

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
		 Penerima pesan:	Pagi hari		
7.	Diana Kurnia	rani saktik	Penclepon: bawa Penerima telepon: leleuk Penerima pesan: krisna	Pagi hari		
8.	helo wiffy	rani fidah dapat horia kelompok	Penclepon: jahi Penerima telepon: jean Penerima pesan: krisna	Siang hari		

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
9.	Marufa	ibu diajak jalan jalan di jaharfa	Penelepon: Dina Penerima telepon: Dina Penerima pesan: Lifa	siang hari		
10.			Penelepon: Penerima telepon: Penerima pesan:			
11.			Penelepon: Penerima telepon:			

Lembar Pengamatan
Kelompok

Kelompok Pengamat : Hello Kitty

Kelompok Bermain Peran : Naruto

Amatilah penampilan temanmu di depan kelas, kemudian isilah tabel di bawah ini !

No.	Nama Siswa	Kriteria			Total Skor
		Keberanian (Skor Maksimal 10)	Kelancaran Berbicara (Skor Maksimal 10)	Kenyaringan Suara (Skor Maksimal 10)	
1.	arif	7	8	9	24
2.	Lita	6	7	9	22
3.	Ayu	9	8	10	27

Lembar Pengamatan
Kelompok

Kelompok Pengamat : Masha
Kelompok Bermain Peran : DORA

Amatilah penampilan temanmu di depan kelas, kemudian isilah tabel di bawah ini !

No.	Nama Siswa	Kriteria			Total Skor
		Keberanian (Skor Maksimal 10)	Kelancaran Berbicara (Skor Maksimal 10)	Kenyaringan Suara (Skor Maksimal 10)	
1.	Nola	2	4	3	9
2.	Putra	5	3	2	10
3.	Rendi	5	2	1	8

Lembar Pengamatan
Kelompok

Kelompok Pengamat : UPin-IPin

Kelompok Bermain Peran : Spongebob

Amatilah penampilan temanmu di depan kelas, kemudian isilah tabel di bawah ini !

No.	Nama Siswa	Kriteria			Total Skor
		Keberanian (Skor Maksimal 10)	Kelancaran Berbicara (Skor Maksimal 10)	Kenyaringan Suara (Skor Maksimal 10)	
1.	indah	2	1	1	4
2.	Yasir	1	1	2	4
3.	YUSFO	1	1	1	3

P.2 Hasil Belajar Siswa Siklus 2

93

Lembar Kerja Kelompok Pertemuan ke 1

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Nama Kelompok : Mickey mouse

Nama Anggota Kelompok :

1. Aktavia Dwi Nirmala (13.)
2. Silvi Melinda Sari (16.)
3. Agus priyanto (3.)

Lakukan sesuai petunjuk di bawah ini !

1. *Buatlah kelompok yang terdiri dari 2-3 orang dan tentukan ketua kelompoknya.*
2. *Buatlah naskah bermain peran sesuai dengan undian isi pesan yang kalian dapat.*
3. *Bersama kelompokmu tentukan tokoh-tokoh yang akan diperankan dalam bermain peran tersebut.*
4. *Tulislah naskah bermain peran pada lembar yang telah disediakan.*
5. *Tampilkan naskah yang sudah kamu tulis bersama kelompokmu di depan kelas.*
6. *Bagi kelompok yang tidak membacakan hasil diskusinya, harus memperhatikan dan memberikan komentar.*

Judul : tidak dapat datang ke acara ulang tahun

Pemeran : diwaktu siang hari

1) Oktavia Dwi Nirmala sebagai Jessica Milla

2) Silvi Melinda Sari sebagai Lesti

3) Agus Priyanta sebagai Teyger

Naskah:

Lesti: asalamualaikum...

Jessica: waalaikum salam, ini siapa ya?

Lesti: ini saya Lesti.

Jessica: o... Lesti, ada apa ya Les.

Lesti: ini saya mau memberitahu kamu bahwa besok aku tidak dapat datang ke acara ulang-tahunmu.

Jessica: kenapa Les?

Lesti: karena aku mau diajak ayah, ibuku jalan-jalan ke alun-alun Jenggawah.

Jessica: ya udah gak papa kok Les, tapi ada syaratnya.

Lesti: apa jesi?

Jessica: bawakan aku oleh-oleh ya?

Lesti: ya jesi? ya udah jesi hanya itu yg aku

sampaikan kepadamu jesi, sampai jumpa jesi.

Jessica: sampai jumpa juga Les.

Teyger: asalamualaikum...

Lesti: waalaikum salam, ini siapa ya?

Teyger: ini saya Teyger.

Lesti: o... Teyger, ada apa?

Teyger: aku hanya bertanya tentang acara ulang tahunnya Jessica Milla.

5

5

4

$\frac{14}{15} \times 100$
 $= 93$

•lesti: o... tentang acara ulang tahunnya Jesika mila, emangnya kenapa Teyger?

Teyger: kamu jadi gak ke rumah Jesika mila.

lesti: maaf ya, aku gak bisa datang ke rumah Jesika mila.

Teyger: kenapa les, kamu sakit ya?

lesti: tidak aku tidak sakit kok Teyger?

Teyger: terus kenapa les.

lesti: aku digjak jalan-jalan ke alun-alun.

Teyger: o.. kamu mau digjak jalan-jalan ya?

lesti: iya.

Teyger: aku cuma omong itu doang kok les, sampai jumpa?

lesti: Sampai jumpa juga.



73

Lembar Kerja Kelompok Pertemuan ke 1

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Nama Kelompok : NOBITA

Nama Anggota Kelompok :

1. Nia Augustin (11.)
2. Riko Ardika (15.)
3. Yoga Adinata (29.)

Lakukan sesuai petunjuk di bawah ini !

1. *Buatlah kelompok yang terdiri dari 2-3 orang dan tentukan ketua kelompoknya.*
2. *Buatlah naskah bermain peran sesuai dengan undian isi pesan yang kalian dapat.*
3. *Bersama kelompokmu tentukan tokoh-tokoh yang akan diperankan dalam bermain peran tersebut.*
4. *Tulislah naskah bermain peran pada lembar yang telah disediakan.*
5. *Tampilkan naskah yang sudah kamu tulis bersama kelompokmu di depan kelas.*
6. *Bagi kelompok yang tidak membacakan hasil diskusinya, harus memperhatikan dan memberikan komentar.*

Judul : tentang menjenguk teman yg lagi sakit

Pemeran :

- 1) Nio agustin sebagai aurel
- 2) niko ardika sebagai kevin
- 3) yoga adinata sebagai ricky

Naskah:

aurel : halo... : assalamualaikum

ricky : halo... waalaikumsalam ini siapa ya?

aurel : ini aku aurel !

ricky : oh kamu tet ada apa !

aurel : ini ricky kevin kemanya kok gak ikut kerja kelompok kemarin.

ricky : oh kevin lagi sakit dia sakit di rumah sakit

aurel : oh kevin lagi sakit, ya udah kalau begitu nanti kita menjenguk kevin sama2 ya ricky.

ricky : oh iya.

aurel : assalamu'alaikum kevin...

kevin : waalaikum salam.

aurel : halo kevin kamu sudah sembuh.

kevin : oh ya iya Allah aku akan sembuh.

aurel : amin, oh ya vin kamu kapan pulang.

kevin : oh insyaallah besok.

aurel : ya udah vin aku pamit pulang ya! assalamu

kevin : waalaikum salam terima kasih ya! waalaikum

ricky dan aurel : sama-sama

4
3
4
 $\frac{11}{15} \times 100$
= 73

60

Lembar Kerja Kelompok Pertemuan ke 1

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Nama Kelompok : *S. Pongebob*

Nama Anggota Kelompok :

1. *Indah* (.18)
2. *Yas* (.24)
3. *Yus* (.26)

Lakukan sesuai petunjuk di bawah ini !

1. *Buatlah kelompok yang terdiri dari 2-3 orang dan tentukan ketua kelompoknya.*
2. *Buatlah naskah bermain peran sesuai dengan undian isi pesan yang kalian dapat.*
3. *Bersama kelompokmu tentukan tokoh-tokoh yang akan diperankan dalam bermain peran tersebut.*
4. *Tuliskan naskah bermain peran pada lembar yang telah disediakan.*
5. *Tampilkan naskah yang sudah kamu tulis bersama kelompokmu di depan kelas.*
6. *Bagi kelompok yang tidak membacakan hasil diskusinya, harus memperhatikan dan memberikan komentar.*

Judul : kamu tidak dapat menghadiri pesta ulang tahun Tina

Pemeran : Ber telepon

- 1) Indah sebagai Tina
- 2) Yas sebagai Yas
- 3) Yus sebagai Yus

4
2
3
 $\frac{9}{15} \times 100$
= 60

Naskah:

Yus : Assalamu'alaikum Selamat Siang

Yas : wa'alaikum Selamat Siang juga

Yus : Yas ini aku Yus

Yas : Oh - - ada apa Yus

Yus : Begini saya Besan tidak bisa hadir pada pesta ulang tahun Tina

Yas : Oh - - kenapa Yus

Yus : Ya Yas karena Besan pagi aku diajak orang tuaku ke rumah nenek

Yas : Oh Begitu Yus

Yus : Ya tolong sampaikan kepada Tina Permintaan maaf ku

Yas : Oke

Yus : Terima Kasih Assalamu'alaikum

Yas : sama-sama wa'alaikum salam

Yas : Tina saya menyampaikan pesan dari Yus bahwa Yus tidak bisa datang ke pesta ulang tahunmu

Tina : Oh Begitu ya Yas Terima Kasih ya Tapi kamu bisa datang ke ulang tahunku kan

Yas : Ya Tina aku bisa datang

Lembar Kerja Siswa
(LKS)



Nama : KHUROP MSA
 No. Absen : 34
 Kelas : 4 Empat

Simaklah penampilan temanmu, kemudian lengkapi tabel di bawah ini dengan benar !

15 15 20 20 30

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
1.	NOBITA	menjenguk kelFin di rumah Sabit	Penelepon: aurel Penerima telepon: F.K.S. Penerima pesan: kelFin	Siang hari	kelFin	menjenguk kelFin di rumah Sabit

No	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Dirujukan Kepada	Pesan Telepon
2.	miky mous	Tidak dapat datang keulang tahunnya Jessica mia	Penelepon: lesi Penerima telepon: Jessica Penerima pesan: tiger	malam hari	tiger	Tidak dapat datang berulang tahunnya Jessica
3.	rilakuma	Rencana mengikuti Jalan sehat di alun-alun	Penelepon: mesi Penerima telepon: nemas Penerima pesan: Jessica	Siang hari	Jessica	mengikuti jalan sehat di alun- alun

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemran	Waktu Bertelepon	Ditjukan Kepada	Pesan Telepon
4.	helokity	pesta ulang tahun	Penelepon: tina Penerima telepon: Galang Penerima pesan: suarez	siang hari	suarez	Jadi kepesta ulang tahun
5.	Sincan	mengikuti Jajanan sehat di alun-alun	Penelepon: aurel Penerima telepon: Anisa Penerima pesan: arik	siang hari	arik	diajak jalan sehat di alun-alun
6.	SPonbop	tidak dapat datang ke ulang tahun tina	Penelepon: yas Penerima telepon:	Siang	indah	karena yas diajak orang tuanya

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telenon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
			YUS..... Penerima pesan: Indah.....			
7.	Wpin dan Tpin	mengikuti jalan sehat di alun-alun Jember	Penelepon: Ronaldo Penerima telepon: Daman Penerima pesan: Kakak	Pagi hari	kakak	Daman kosini Jam 8 Pagi
8.	Masha	tidak dapat menghadiri Pesta ulang tahun tina	Penelepon: tino Penerima telepon: Dina Penerima pesan: tina.....	siang hari	tino	dina tidak dapat bebas feluking tahun tina bar end sabit

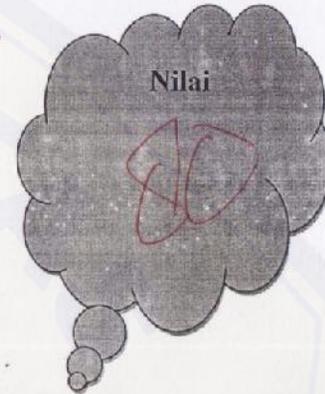
Digital Repository Universitas Jember

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
9.	Dora	menjenguk teman diruma h sakit	Penelepon: Priliy Penerima telepon: Digo Penerima pesan: Mesi	Pagi	Mesi	ingin menjenguk Mesi
10.	naruto	menjenguk teman yang sakit	Penelepon: rita Penerima telepon: lita Penerima pesan: kelfin j	Siang hari	kelfin Julio	ingin menjenguk kelfin Julio
11.			Penelepon: Penerima telepon:			

Lembar Kerja Siswa
(LKS)

Nilai

Nama : Oktavia Dwi N.
No. Absen : 13 <tiga belas>
Kelas : 10 <empat>



Simaklah penampilan temanmu, kemudian lengkapilah tabel di bawah ini dengan benar !

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
1.	Nobita	Menjenguk Kevin di rumah sakit	Penelepon: nia Penerima telepon: yoga Penerima pesan: Riko	Siang hari	Riko	Menjenguk Kevin di rumah sakit

15 15 20 15 15

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
2.	Riakuma	rencana mengikuti jalan-jalan ke alun-alun	Penelepon: Mesi Penerima telepon: Nian Mar Penerima pesan: Jesika	Siang hari	Jesika	rencana mengikuti jalan-jalan ke alun-alun
3.	Hello kitty	pesta ulang tahun	Penelepon: Vina Penerima telepon: Pares Penerima pesan: Galang	Siang hari	Galang	tidak bisa mengikuti pesta ulang-tahun

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
4.	Sincan	mengikuti jalan sehat di alun-alun	Penelepon: aurel Penerima telepon: Gisya Penerima pesan: rikiy	siang hari	rikiy	mengikuti jalan sehat di alun-alun
5.	Spoon Boob	tidak datang di ulang tahun Tina	Penelepon: yas Penerima telepon: yus Penerima pesan: indah	Siang hari	indah	tidak datang di ulang-tahun tina
6.	upin & ipin	mengikuti jalan-jalan ke alun-alun jember	Penelepon: ronaldo Penerima telepon:	pagi hari	kakak	mengikuti jalan-jalan ke alun-alun jenggawan

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
			paman Penerima pesan: kakak			
7.	Masha	tidak dapat menghadiri pesta ulang-tahun tina	Penelepon: Tino Penerima telepon: dino Penerima pesan: Tina	Siang hari	Tina	tidak dapat menghadiri pesta ulang-tahun tina
8.	Dora	menjenguk teman di rumah sakit	Penelepon: Prilly Penerima telepon: digu Penerima pesan: Mesi	Mesi	Pagi hari	menjenguk teman di rumah sakit

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Ber telepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
9.	Dora emen	memunyai Rencana jalan sehat dialun-alun	Penelepon: Dahlia Penerima telepon: prilly Penerima pesan: alandu	pagi hari	alandu	memunyai Rencana jalan sehat dialun-alun
10.	Naruta	menjenguk teman yg sakit	Penelepon: Citra Penerima telepon: Lita Penerima pesan: Kevin	siang hari	Kevin	menjenguk teman yg sakit
11.			Penelepon: Penerima telepon:			

Lembar Kerja Siswa
(LKS)

Nama : EKO PRASETYO
 No. Absen : 30
 Kelas : IV Lompot 7



Simaklah penampilan temanmu, kemudian lengkapilah tabel di bawah ini dengan benar !

15 15 20 0 60

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Dimjukan Kepada	Pesan Telepon
1.	..NOBITA.....	..MENJERU KE... ..DIRUMAH SAKIT	Penelepon: YOGA Penerima telepon: ..NIA..... Penerima pesan: ..RIKO.....	..Salingharimenjeryu ke... ..vi diru mahsakit

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Ber telepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
2.	milmas	tidak datang datang Jesi mila	Penelepon: via Penerima telepon: sipi Penerima pesan: riyan	malam hari		tidak datang desi mila
3.	Peribakuma	rencana mengkuti jalansehar	Penelepon: kerisna Penerima telepon: Bowo Penerima pesan: LWUK	siang		rencana mengi kuti jalansehar

Digital Repository Universitas Jember

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
4.	Heroniti	Pesta ulang tahun	Penelepon: Keristin Penerima telepon: Afan Penerima pesan: Jenip	siang hari		Pesta ulang tahun
5.	Siscah	Jalan-jalan Zun	Penelepon: Faiq Penerima telepon: nu Zul Penerima pesan: mat	siang hari		jalan-jalan @un-jember zun
6.			Penelepon: Penerima telepon:			

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Penerima	Waktu Bertelepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
		 Penerima pesan:			
7.	ulin dan ipin	mengikuti jalan sehandi di jember	Penelepon: ronaldo Penerima telepon: Paman Penerima pesan: kawan	Pagi hari	mengikuti jalan sehandi jember
8.	masa	tidak dapat menghadiri ulang tahun lina	Penelepon: kimo Penerima telepon: dino Penerima pesan: lina	sang hari	tidak dapat menghadiri ulang tahun lina

No.	Kelompok	Judul Percakapan Telepon	Pemeran	Waktu Ber telepon	Ditujukan Kepada	Pesan Telepon
9.	Dara	menjenguk Temansawit	Penelepon: Perili Penerima telepon: digo Penerima pesan: mesi	Pagi		menjenguk Temansawit
10.	Dara dan mon	memiliki rencana jalan ditawang sawit	Penelepon: Perili Penerima telepon: daha Penerima pesan: digo	Pagi hari		memiliki rencana jalan ditawang sawit
11.	naruto	menjenguk temansawit	Penelepon: citera Penerima telepon: lita	Siang hari		menjenguk temansawit

Kevinjoo

Lembar Pengamatan
Kelompok

Kelompok Pengamat : Nobita
Kelompok Bermain Peran : Dara emon

Amatilah penampilan temanmu di depan kelas, kemudian isilah tabel di bawah ini !

No.	Nama Siswa	Kriteria			Total Skor
		Keberanian (Skor Maksimal 10)	Kelancaran Berbicara (Skor Maksimal 10)	Kenyaringan Suara (Skor Maksimal 10)	
1.	dah lya	8	7	8	23
2.	pili	8	6	7	21
3.	aliandon	8	8	7	23

Lembar Pengamatan
Kelompok

Kelompok Pengamat : Hello kitty

Kelompok Bermain Peran : DORA

Amatilah penampilan temanmu di depan kelas, kemudian isilah tabel di bawah ini !

No.	Nama Siswa	Kriteria			Total Skor
		Keberanian (Skor Maksimal 10)	Kelancaran Berbicara (Skor Maksimal 10)	Kenyaringan Suara (Skor Maksimal 10)	
1.	nola	5	5	4	14
2.	putra	4	5	4	13
3.	rendi	4	4	4	12

Lampiran Q. Foto Kegiatan



Gambar R.1 Guru menjelaskan materi tentang bertelepon



Gambar R.2 Guru mempraktikkan cara bertelepon dengan salah satu siswa



Gambar R.3 Siswa mengambil undian isi pesan yang akan disampaikan melalui telepon



Gambar R.4 Guru membimbing siswa membuat naskah bermain peran



Gambar R.5 Siswa bermain peran di depan kelas



Gambar R.6 Siswa menyampaikan isi pesan yang di terima melalui telepon

Lampiran R. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 0842/UN25.1.5/LT.5/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

06 FEB 2015

Yth. Kepala SD Negeri Kemuningsari Kidul 02 Jember
Jenggawah-Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Rieska Dwi Arianti
NIM : 110210204108
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan (Menyimak dan Berbicara) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Dekan
Bambang Dekan I,
Dj. Sukatman, M.Pd.
N.P.196401231995121001

Lampiran S. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KEMUNINGSARI KIDUL 02**

Alamat : Jln. Mangarejo No. 3 Tegalgayam Kemuningsari Kidul Jenggawah Telp. 0331 - 085103270858

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.202/06/413.19.20553943/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Laelatul Munir
NIP : 19640707 198303 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kemuningsari Kidul 02 Jember

Menerangkan bahwa:

Nama : Rieska Dwi Arianti
NIM : 110210204108
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah menyelesaikan penelitian di SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember mulai tanggal 16 Februari 2015 s/d 26 Februari 2015, dengan judul "Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan (Menyimak dan Berbicara) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Kemuningsari Kidul 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Februari 2015

Kepala SDN Kemuningsari Kidul 02



Drs. Laelatul Munir

NIP. 19640707 198303 1 003

Lampiran T. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama : Rieska Dwi Arianti
2. NIM : 110210204108
3. Angkatan : 2011
4. Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
5. Perguruan Tinggi : Universitas Jember
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Tempat Tanggal Lahir : Gresik, 18 April 1993
8. Kota Asal : Gresik
9. Agama : Islam
10. Nama Ayah : Darsuki
11. Nama Ibu : Triningsih
12. Alamat Jember : Jl. Riau No.16A
13. Alamat Asal : Jl. Bondowoso 2 No 100 RT 04 RW 04
Kelurahan Yosowilangun Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1	1999	TK Bakti 6	Gresik
2	2005	SDN Randuagung 4	Gresik
2	2008	SMPN 2 Kebomas	Gresik
3	2011	SMA Negeri 1 Manyar	Gresik
4	2015	S1 PGSD UNEJ	Jember